

**EFEKTIVITAS PERMAINAN BONEKA ORIGAMI TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORI HALUS DI TAMAN
KANAK-KANAK IQRA' PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**NURHASANAH
NIM: 2012/1205080**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

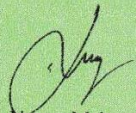
Judul : Efektivitas Permainan Boneka Origami terhadap
Perkembangan Motorik Halus di Taman Kanak-kanak Iqra'
Padang
Nama : Nurhasanah
NIM : 2012/1205080
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

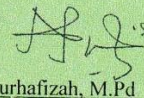
Padang, 2 Februari 2016

Disetujui oleh :

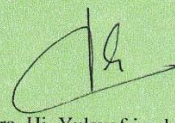
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Nenny Mahyuddin
NIP: 19770926 200604 2 001


Nurhafizah, M.Pd
NIP: 19731014 200604 2 001

Ketua Jurusan


Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd
NIP 19620730 198803 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

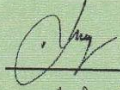
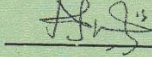
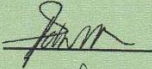
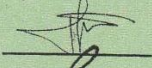
Efektivitas Permainan Boneka Origami terhadap Perkembangan Motorik
Halus di Taman Kanak-kanak Iqra' Padang

Nama : Nurhasanah
NIM : 20121205080
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 2 Februari 2016

Tim Penguji,

1. Ketua : Dr. Nenny Mahyuddin
2. Sekretaris : Nurhafizah, M. Pd
3. Anggota : Indra Yeni, M. Pd
4. Anggota : Serli Marlina, M. Pd
5. Anggota : Dra. Hj. Izzati, M. Pd

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

HALAMAN PERSEMBAHAN



Tiada henti-hentinya aku mengucapkan syukur kepada ALLAH SWT yang telah memberi segala kenikmatan kepadaku, memberikan kekuatan yang sangat luar biasa kepadaku, memberikan segala macam bentuk suka dan duka. Dengan rahmat yang luar biasa inilah skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Peluk rindu yang teramat dalam untuk kedua orang tua dan keluargaku (Ibu Nurmilus dan Bapak Khadri Musa, wo Sri, Ngah Nawe, Nik Sideng, adek Put dan Zaki) yang telah menjadi sumber kekuatan untukku selama ini, menjadi guru dan motivator yang luar biasa, penyalur semangat, tiada kalimat yang indah untuk mewakili rasa terimakasihku kepada kalian, hanya doa yang selalu terucap disetiap sejud, semoga kalian selalu dilindungi olehNYA.

Terimakasih yang tak terhingga buat dosen-dosenku, terutama pembimbingku ibu Dr. Nenny Mahyuddin dan ibu Nurhafizah, M.Pd yang begitu sabar dalam membimbingku.

Terimakasih untuk sahabat, bukan sahabat kata yang pantas untuk kalian (Fathun Nisa, Silvia Enie dan ka Nita) kata saudara lebih tepat untuk kalian, kalian seperti saudaraku sendiri. Terimakasih untuk waktunya selama ini. Terimakasih untuk selalu ada disampingku dalam keadaan susah maupun senang. Untuk ka Nita

yang selalu memberi semangat dan ejekan dari jauh, hal itu sangat membantu bagiku menyelesaikan skripsi ini, sekali lagi terimakasih untuk kalian. Dan tidak lupa juga untuk sahabat yang memberi dukungan dari jarak jauh (Emi dan Nurul).

Terimakasih untuk teman-teman PG-PAUD RM 12 (Assidiki, Regil, Dila, Suryati, Ola, Muthia, Zia, Rosa, Dana, Yuka, dan teman-teman satu angkatan lainnya yang telah memberi dukungan, doa, ejekan dan semangat untukku selama masa perkuliahan dan masa penyelesaian skripsi, kenangan selama kuliah tidak akan ku lupakan.

Untuk anak-anak HMJ PG-PAUD yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, aku mengucapkan banyak terimakasih karena telah menerima aku dikeluarga HMJ PG-PAUD dan memberi pengalaman organisasi yang menyenangkan.

Rumah kedua di rantau, kos Tiung No 1 A, terimakasih untuk penghuni-penghuninya.

Terakhir dariku ~~TERIMAKASIH~~ untuk semua hal yang pernah kita lakukan

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 2 Februari 2016
Yang Menyatakan,



Nurhasanah
2012/1205080

ABSTRAK

Nurhasanah. 2016. Efektivitas Permainan Boneka Origami Terhadap Perkembangan Motorik Halus Di Taman Kanak-kanak Iqra' Padang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena permainan boneka origami belum pernah digunakan untuk pembelajaran ataupun media untuk mengembangkan motorik halus, permainan boneka origami merupakan hal yang baru bagi guru dan anak-anak di Taman Kanak-kanak Iqra' Padang. Kegiatan pembelajaran selalu menggunakan lembar kerja anak membuat motorik halus anak kurang berkembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat efektifitas permainan boneka origami terhadap perkembangan motorik halus di Taman Kanak-kanak Iqra' Padang

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk eksperimen dengan desain *quasi experimental*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelompok B1 dan kelompok B2 Taman Kanak-kanak Iqra' Padang yang masing-masingnya berjumlah 15 orang anak. Teknik pengumpulan data digunakan tes, berupa pernyataan sebanyak 5 butir pernyataan, dan alat pengumpul data digunakan lembar pernyataan. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (*t-test*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, hal ini dapat dilihat dari pengujian hipotesis yang menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan antara hasil pengembangan motorik halus anak di kelas eksperimen yang menggunakan permainan Boneka Origami dengan kelas kontrol yang menggunakan permainan boneka koran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa permainan Boneka Origami efektif mengembangkan kemampuan motorik halus di Taman Kanak-kanak Iqra' Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam buat Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kejahiliyahan ke zaman ilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini berjudul **“Efektivitas Permainan Boneka Origami terhadap Perkembangan Motorik Halus di Taman Kanak-kanak Iqra’ Padang”**. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Nenny Mahyuddin selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, serta saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Nurhafizah M. Pd selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Indra Yeni, M. Pd selaku penguji I yang telah memberikan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
4. Ibu Serli Marlina, M. Pd selaku penguji II yang telah memberikan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hj. Izzati, M. Pd selaku penguji III yang telah memberikan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.

6. Ibu Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd selaku Ketua Jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Syahrul Ismet, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan kemudahan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan PG-PAUD dan staf Tata Usaha yang telah memberikan fasilitas dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Saringat, S.Pd, M.Si UPT Dinas Pendidikan Kota Padang Kec. Padang Utara yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian
10. Ibu Kepala beserta majelis guru Taman Kanak-kanak Iqra' Padang yang telah membantu selama penelitian
11. Ibu kepala sekolah berserta guru Mutiara Ananda Padang yang telah memberi izin serta membantu dalam validasi.
12. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan doa dan moril.
13. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
14. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemuliaan di sisi Allah SWT. Amin. Dengan demikian Peneliti mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Peneliti menyadari skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, 2 Februari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAM PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	7
1. Konsep Anak Usia Dini	7
a. Pengertian Anak Usia Dini	7
b. Karakteristik Anak Usia Dini	8
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini.....	10
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	10
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	11
c. Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini	12
3. Konsep perkembangan Motorik halus Anak	14
a. Pengertian Motorik Halus.....	14
b. Tahap capaian motorik halus usia 5-6 tahun	15
c. Tujuan Pengembangan Motorik Halus anak.....	16
d. Fungsi Motorik Halus	17
4. Konsep Bermain.....	18
a. Pengertian Bermain	18
b. Fungsi Bermain.....	19
c. Manfaat Bermain	19
d. Jenis-jenis Permainan	20
5. Konsep Boneka Origami	21

a. Pengertian Permainan Boneka Origami.....	21
b. Manfaat Origami.....	22
c. Jenis-jenis lipatan origami	23
d. Pola Permainan Boneka Origami.....	26
e. Cara Pembuatan Boneka Origami	27
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Konseptual	34
D. Hipotesis Penelitian.....	35
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Variabel dan Data.....	40
a. Variabel	40
b. Data	40
E. Definisi Operasional.....	41
F. Instrumentasi Penelitian	41
1. Kisi-kisi instrumen	42
2. Teknik penilaian	43
3. Rubrik.....	45
4. Analisis instrumen.....	46
G. Teknik Pengumpulan Data	49
H. Teknik Analisis Data	49
I. Uji Persyaratan Analisis.....	50
1. Uji normalitas	50
2. Uji homogenitas.....	52
3. Uji hipotesis.....	53
J. Prosedur Penelitian	53
 BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Penelitian.....	55
B. Analisis Data	68
C. Pembahasan.....	77
 BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan.....	81
B. Implikasi.....	82
C. Saran.....	82
 DAFTAR PUSTAKA	84
DAFTAR LAMPIRAN	87

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lipatan Gunung.....	24
Gambar 2. Liputan Lembah	24
Gambar 3. Lipatan Membalik ke Dalam	25
Gambar 4. Lipatan Membalik ke Luar	25
Gambar 5. Lipatan Gabungan Gunung dan Lembah	26
Gambar 6. Lipatan Gabungan Lipatan ke Dalam dan Keluar	26
Gambar 7. Alat dan Bahan	28
Gambar 8. Bentuk Segi Tiga	28
Gambar 9. Susunan Origami	29
Gambar 10. Menggunting Pola Lingkaran	29
Gambar 11. Menggunting Pola Lurus	30
Gambar 12. Pasang Badan Boneka	30
Gambar 13. Lipat Kertas Membentuk Baju	31
Gambar 14. Lipatan Untuk Rok	31
Gambar 15. Membuat Gambar Mata, Hidung dan Mulut	33
Gambar 16. Boneka Origami	32
Gambar 17. Guru Membuka Pembelajaran dan Melakukan Apersepsi	182
Gambar 18. Guru Menjelaskan Kegiatan yang Akan Dilakukan.....	182
Gambar 19. Anak Melakukan Kegiatan Menggunting	183
Gambar 20. Anak Melakukan Kegiatan Melipat dan Menempel	183
Gambar 21. Anak Melakukan Kegiatan Membuat Nama, Gambar Mata, Hidung, dan Mulut	184
Gambar 22. Hasil Pembuatan Boneka	184
Gambar 23. Guru Mencontohkan Cara Melipat	185
Gambar 24. Guru Mencontohkan Cara Menempel	185
Gambar 25. Guru Mencontohkan Melipat Baju Boneka	186
Gambar 26. Anak Melakukan Kegiatan Menggunting	186
Gambar 27. Anak Melakukan Kegiatan Melipat	187
Gambar 28. Anak Melakukan Kegiatan Melipat	187
Gambar 29. Anak Melakukan Kegiatan Menempel	188
Gambar 30. Anak Melakukan Kegiatan Membuat Nama, Gambar Mata, Hidung, dan Mulut	188
Gambar 31. Hasil Pembuatan Boneka	189
Gambar 32. Guru Mencontohkan Cara Menggunting	190
Gambar 33. Guru Mencontohkan Cara Menempel	190
Gambar 34. Guru Mencontohkan Melipat	191
Gambar 35. Guru Mencontohkan Cara Membuat Mata, Hidung dan Mulut ...	191
Gambar 36. Anak Melakukan Kegiatan Menggunting	192
Gambar 37. Anak Melakukan Kegiatan Melipat	192
Gambar 38. Anak Melakukan Kegiatan Menempel	193
Gambar 39. Anak Melakukan Kegiatan Membuat Nama, Gambar Mata, Hidung, dan Mulut	193

Gambar 40. Hasil Pembuatan Boneka	194
---	-----

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	35

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Hasil Nilai <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen	57
Grafik 2. Hasil Nilai <i>Pre-test</i> Kelompok Kontrol	59
Grafik 3. Data Perbandingan Hasil <i>Pre-test</i> Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	61
Grafik 4. Hasil Nilai <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen	63
Grafik 5. Hasil Nilai <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol	65
Grafik 6. Data Perbandingan Hasil <i>Post-test</i> Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	66
Grafik 7. Data Perbandingan Hasil <i>pre-test dan post-test</i>	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rancangan Penelitian	37
Tabel 2. Populasi	39
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Motorik Halus.....	42
Tabel 4. Instrumentasi Penilaian	43
Tabel 5. Kriteria Penilaian Perkembangan Motorik Halus	44
Tabel 6. Rubrik.....	45
Tabel 7. Hasil Uji Validasi Instrumen.....	48
Tabel 8. Langkah Persiapan Perhitungan Uji <i>Bartlett</i>	52
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-test</i> Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen Taman Kanak-kanak Iqra' Padang	56
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-test</i> Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok Kontrol Taman Kanak-kanak Iqra' Padang	58
Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Keterampilan Motorik Halus Anak di Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	59
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-test</i> Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen Taman Kanak-kanak Iqra' Padang ...	62
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Hasil <i>post-test</i> Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok Kontrol Taman Kanak-kanak Iqra' Padang	64
Tabel 14. Rekapitulasi Hasil Keterampilan Motorik Halus Anak di Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	65
Tabel 15. Rekapitulasi Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kemampuan Motorik Halus	67
Tabel 16. Hasil Perhitungan Uji <i>Liliefors Pre-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	69
Tabel 17. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	70
Tabel 18. Hasil Perhitungan Nilai <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	71
Tabel 19. Hasil Perhitungan Pengujian Hipotesis dengan T-test <i>Pre-test</i>	72
Tabel 20. Hasil Perhitungan Uji <i>Liliefors Post-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	73
Tabel 21. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	74
Tabel 22. Hasil Perhitungan Nilai <i>Pos-test</i> Kelompok Ekperimen dan Kelompok Kontrol	76
Tabel 23. Hasil Pengujian Hipotesis dengan <i>T-test</i>	77

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rencana Kegiatan Harian Kelompok Eksperimen	87
Lampiran 2. Rencana Kegiatan Harian Kelompok Kontrol	103
Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen	117
Lampiran 4. Instrumen Penilaian	118
Lampiran 5. Rubrik	119
Lampiran 6. Skor Anak Tahap Validitas Item	120
Lampiran 7. Tabel Analisis Item untuk Perhitungan Validitas Item	134
Lampiran 8. Validitas Item Pernyataan 1.....	135
Lampiran 9. Validitas Item Pernyataan 2.....	137
Lampiran 10. Validitas Item Pernyataan 3.....	139
Lampiran 11. Validitas Item Pernyataan 4.....	141
Lampiran 12. Validitas Item Pernyataan 5.....	143
Lampiran 13. Hasil Analisis Item Instrumen	145
Lampiran 14. Tabel Perhitungan Reliabilitas Tes.....	146
Lampiran 15. Analisis Item untuk Perhitungan Reliabilitas Tes.....	147
Lampiran 16. Daftar Nilai <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen.....	149
Lampiran 17. Daftar Nilai <i>Pre-test</i> Kelompok Kontrol	150
Lampiran 18. Nilai <i>Pre-test</i> Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Berdasarkan Urutan dari Nilai Terkecil Sampai Terbesar.....	151
Lampiran 19. Perhitungan Mean, Varians, SD <i>Pre-test</i> Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen.....	152
Lampiran 20. Perhitungan Mean, Varians, SD <i>Pre-test</i> Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok Kontrol	154
Lampiran 21. Uji Normalitas <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen dengan Uji <i>Lilifors</i>	156
Lampiran 22. Uji Normalitas <i>Pre-test</i> Kelompok Kontrol dengan Uji <i>Lilifors</i>	158
Lampiran 23. Uji Homogenitas <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol dengan Uji <i>Barllet</i>	160
Lampiran 24. Uji Hipotesis dengan Uji <i>T-test</i>	162
Lampiran 25. Daftar Nilai <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen	163
Lampiran 26. Daftar Nilai <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol.....	164
Lampiran 27. Nilai <i>Post-test</i> Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Berdasarkan Urutan dari Nilai Terkecil Sampai Terbesar	165
Lampiran 28. Perhitungan Mean, Varians, SD <i>Post-test</i> Keterampilan Motorik Halus Anak Eksperimen.....	166
Lampiran 29. Perhitungan Mean, Varians, SD <i>Post-test</i> Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok Kontrol	168
Lampiran 30. Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) Kelompok Eksperimen	170

Lampiran 31. Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) Kelompok Kontrol.....	172
Lampiran 32. Uji Homogenitas dengan Menggunakan Uji <i>Bartlett</i>	174
Lampiran 33. Uji Hipotesis dengan Menggunakan Uji t-test	176
Lampiran 34. Tabel Nilai <i>Chi Square</i>	177
Lampiran 35. Tabel Nilai L untuk Uji <i>Liliefors</i>	178
Lampiran 36. Tabel nilai r <i>product moment</i>	179
Lampiran 37. Tabel Nilai t (untuk uji dua ekor)	180
Lampiran 38. Tabel Nilai Z.....	181
Lampiran 39. Foto Uji Validitas Item	182
Lampiran 40. Foto Kelas Eksperimen.....	185
Lampiran 41. Foto Kelas Kontrol	190

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) telah berkembang dengan pesat dan mendapatkan perhatian yang luar biasa terutama di negara-negara maju karena mengembangkan sumber daya manusia lebih mudah jika dilakukan sejak dini. Pendidikan anak usia dini mencakup berbagai program yang melayani anak dari lahir sampai dengan usia delapan tahun yang dirancang untuk meningkatkan perkembangan intelektual, sosial, emosional, bahasa dan fisik anak.

Istilah anak usia dini di Indonesia ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Undang-undang No 20 Tahun 2003 pasal 28 ayat 3 bahwa pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal, atau bentuk lain yang sederajat. Salah satu kemampuan pada anak TK yang berkembang dengan pesat adalah kemampuan motoriknya.

Fisik atau motorik adalah salah satu aspek yang harus dikembangkan di Taman Kanak-kanak. Perkembangan motorik meliputi perkembangan otot kasar dan otot halus. Otot kasar atau besar ialah otot-otot badan yang tersusun

oleh otot lurik. Otot ini berfungsi untuk melakukan gerakan dasar tubuh yang terkoordinasi oleh otak, seperti berjalan, berlari, melompat, menendang, melempar, memukul, mendorong dan menarik.

Perkembangan motorik halus meliputi perkembangan otot halus dan fungsinya. Otot halus berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan bagian-bagian tubuh yang lebih spesifik, seperti menulis, melipat, merangkai, mengancing baju, menali sepatu, dan menggunting. Berbagai kegiatan pembelajaran seperti melipat, mengelem, serta menggunting kertas.

Anak usia 3-6 tahun telah memiliki kemampuan koordinasi motorik dengan baik. Pengembangan keterampilan motorik halus sangat penting untuk kesiapan menulis pada anak. Banyaknya kegiatan melatih motorik halus sangat dianjurkan meskipun penggunaan tangan secara utuh belum mungkin tercapai. Kemampuan daya lihat merupakan kegiatan motorik halus lainnya yang dapat melatih kemampuan melihat ke kiri dan ke kanan yang sangat diperlukan dalam persiapan kegiatan membaca.

Kegiatan motorik halus mendukung aspek pengembangan yang lainnya seperti pengembangan kognitif, sosial emosional anak. Pengembangan kemampuan motorik yang benar dan bertahap akan mengembangkan kemampuan kognitif anak seperti kemampuan mengenali, membandingkan, menghubungkan, menyelesaikan masalah sederhana di lingkungannya. Pengembangan kemampuan motorik halus harus melalui berbagai kegiatan yang menarik dan bervariasi seperti kegiatan bermain, karena bermain sangat disukai oleh anak.

Bermain sambil belajar merupakan dasar dalam kegiatan pembelajaran Taman Kanak-kanak. Pembelajaran dilakukan dengan bermain, bermain memberikan kesempatan pada anak untuk mengekspresikan dorongan-dorongan kreatifnya sebagai kesempatan untuk merasakan obyek-obyek dan tantangan untuk menemukan suatu yang baru. Dengan bermain anak juga bisa mengembangkan aspek perkembangannya seperti perkembangan motorik halus. Guru harus bisa membuat permainan yang merangsang otot-otot halus anak seperti melipat, menggunting, menempel dan sebagainya.

Permainan boneka origami adalah sebuah permainan membuat boneka atau replika berbentuk manusia yang terbuat dari kertas origami. Peneliti tertarik melakukan penelitian tentang boneka origami di Taman Kanak-kanak Iqra' Padang dikarenakan permainan boneka origami belum pernah digunakan untuk pembelajaran ataupun media mengembangkan motorik halus anak. Selain itu permainan boneka origami merupakan hal yang baru bagi guru dan anak-anak di Taman Kanak-kanak Iqra' Padang.

Berdasarkan observasi awal peneliti di Taman Kanak-kanak Iqra' Padang, ditemukan bahwa pembelajaran dan media untuk mengembangkan motorik halus anak tidak bervariasi, dimana pembelajarannya banyak menggunakan lembar kerja anak. Lembar kerja anak ini kebanyakan mewarnai, menebalkan tulisan, meniru tulisan. Kegiatan seperti menggunting dan melipat jarang dilakukan. Selain itu kurangnya permainan untuk mengembangkan motorik halus anak dan latihan-latihan untuk mengembangkan motorik halus anak.

Berdasarkan observasi awal ini, peneliti menemukan berbagai masalah motorik halus pada anak, diantaranya kurang berkembangnya motorik halus anak seperti kurang lenturnya tangan anak dalam memegang alat tulis, hal ini dapat dilihat pada kegiatan anak mewarnai dimana gambar yang diwarnai tidak rapi, dan dalam menggunting anak-anak masih kurang bisa menggunakan gunting, objek yang digunting tidak sesuai dengan pola yang dibuat oleh guru, latihan-latihan untuk mengembangkan motorik halus anak juga kurang, kegiatan yang biasa dilakukan hanya menulis dan mewarnai, dan media yang digunakan guru tidak bervariasi. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti mencari alternatif penyelesaian yaitu melalui permainan membuat boneka origami.

Permainan membuat boneka origami ini diharapkan dapat mengembangkan motorik halus anak. Upaya pemecahan masalah tersebut peneliti wujudkan dalam bentuk penelitian eksperimen dengan judul **“Efektivitas Permainan Boneka Origami terhadap Perkembangan Motorik Halus di Taman Kanak-kanak Iqra’ Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah antara lain :

1. Kurang berkembangnya motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Iqra’ Padang. Kurang lenturnya tangan anak pada saat memegang alat tulis

sehingga gambar yang diwarnai tidak rapi, anak kurang bisa menggunting sehingga pola yang digunting tidak sesuai dengan pola guru.

2. Kurangnya latihan-latihan untuk mengembangkan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak iqra' Padang
3. Kurangnya permainan yang menunjang untuk mengembangkan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Iqra' Padang.
4. Media yang digunakan guru untuk perkembangan motorik halus anak tidak bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti ingin membatasi masalah supaya penelitian ini lebih terarah. Yaitu kurang berkembangnya motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Iqra' Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Seberapa efektivitas permainan boneka origami terhadap perkembangan motorik halus di Taman Kanak-kanak Iqra' Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektifkah permainan boneka origami terhadap perkembangan motorik halus.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman atau masukan dalam kegiatan pengembangan kemampuan motorik halus anak TK.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Anak

Untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

- b. Input bagi guru

Dalam kegiatan pembelajaran, Permainan boneka origami merupakan salah satu permainan yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

- c. Bagi TK

Dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pembelajaran, agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal dan kemampuan motorik halus anak dapat berkembang.

- d. Bagi peneliti

Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme peneliti dalam pengembangan permainan dalam kegiatan belajar, terutama dalam kegiatan pengembangan kemampuan motorik halus pada anak.

- e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan dan inspirasi untuk melakukan penelitian di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

1. Konsep Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Usia dini merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak di masa depannya atau disebut juga masa keemasan sekaligus periode yang sangat kritis yang menentukan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya.

Menurut Mulyasa (2012:16) anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohani yang berlangsung seumur hidup, bertahap, dan berkesinambungan.

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Suryana (2013:47) anak usia dini adalah sosok individu sebagai makhluk sosiokultural yang sedang mengalami proses perkembangan yang sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya dan memiliki sejumlah karakteristik tertentu. Anak usia dini adalah suatu organisme yang merupakan satu kesatuan jasmani dan rohani yang utuh dengan segala struktur dan perangkat biologis dan psikologisnya sehingga menjadi sosok yang unik.

Selanjutnya Devianti (2013:10) menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 2-6 tahun, yang berada pada tahap perkembangan awal masa kanak-kanak, yang memiliki karakteristik berpikir konkret, realisme, sederhana, animisme, dan memiliki daya imajinasi yang kaya.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang memiliki rentang usia 0-6 tahun dan berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat serta memiliki sifat yang unik.

b. Karakteristik Anak usia Dini

Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas, baik secara psikis, sosial, moral, spritual maupun emosional. Menurut Suryana (2013:31-33) karakteristik anak usia dini yaitu :

“1) anak bersifat egosentris, ia melihat dunia dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri; 2) anak memiliki rasa ingin tahu, anak berpandangan bahwa dunia ini dipenuhi hal-hal menarik dan menakutkan, hal ini yang mendorong rasa ingin tahu yang tinggi; 3) anak bersifat unik, keunikan dimiliki oleh masing-masing anak sesuai dengan minat, kemampuan dan latar belakang budaya serta kehidupan yang berbeda satu sama lain; 4) anak kaya imajinasi dan fantasi, anak memiliki dunia sendiri berbeda dengan orang di atas usianya, mereka tertarik dengan hal-hal yang bersifat imajinatif sehingga mereka kaya dengan fantasi; 5) anak memiliki daya konsentrasi pendek, pada umumnya anak sulit untuk konsentrasi pada suatu kegiatan dalam jangka waktu yang lama, ia selalu cepat mengalihkan perhatiannya pada kegiatan lain.”

Devianti (2013:9) menerangkan bahwa karakteristik anak usia dini adalah sebagai berikut:

- 1) Berfikir secara konkret, dimana anak belum dapat memahami atau memikirkan hal-hal yang bersifat abstrak
- 2) Realisme, yaitu kecenderungan yang kuat untuk menanggapi sesuatu sebagai hal yang riil atau nyata
- 3) Egosentris, yaitu melihat segala sesuatu hanya dari sudut pandangannya sendiri dan tidak mudah menerima penjelasan dari hal lain
- 4) Cenderung berfikir sederhana dan tidak mudah menerima sesuatu yang majemuk
- 5) Animisme, yaitu cenderung untuk berfikir bahwa semua objek yang ada di lingkungannya memiliki kualitas yang sama dengan dirinya
- 6) Sentrasi, yaitu kecenderungan untuk berkonsentrasi pada suatu aspek dari suatu situasi
- 7) Anak usia dini dapat dikatakan memiliki imajinasi yang sangat kaya dan imajinasi ini sebagai bibit awal untuk kreativitas anak.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak usia dini sangat beragam, baik itu dalam segi sosial, moral dan perkembangan lainnya, anak usia dini bersifat unik, berimajinasi tinggi, egosentris dan juga memiliki daya konsentrasi yang rendah.

2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan tujuannya untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh.

Menurut Fakhruddin (2010:27) pendidikan anak usia dini adalah:

“suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”

Pendidikan anak usia dini suatu upaya pembinaan atau pemberian rangsangan sejak usia lahir hingga usia enam tahun, hal ini berguna untuk membantu anak dalam menyiapkan fisik dan mental anak untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Pendidikan anak usia dini menurut Wuryandani dalam Wibowo, (2012:45) adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar, yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Selanjutnya menurut Isjoni (2011:11) pendidikan anak usia dini atau usia prasekolah adalah masa dimana anak belum memasuki pendidikan formal. Rentang usia dini merupakan saat yang tepat dalam

mengembangkan potensi dan kecerdasan anak. Pengembangan potensi anak secara terarah pada rentang usia tersebut akan berdampak pada kehidupan masa depannya.

Menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pengasuhan, pembimbingan dan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah sebuah pendidikan usia prasekolah yang membekali perkembangan dan pertumbuhan anak, serta menyiapkan anak agar siap untuk memasuki pendidikan formal.

Jadi dapat simpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah berupa pendidikan yang diberikan untuk anak usia 0-6 tahun yang berguna untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak serta menyiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini memiliki tujuan yang akan dicapai. Menurut Suyanto (2005:5) bahwa tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan seluruh potensi anak (*the whole child*) agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa.

Menurut UNESCO ECCE (*Early Childhood Care and Education*) dalam Suyadi dan Maulidya (2013:20) tujuan pendidikan anak usia dini adalah: 1) PAUD bertujuan untuk membangun fondasi awal dalam meningkatkan kemampuan anak untuk menyelesaikan pendidikan lebih tinggi, menurunkan angka mengulang kelas dan angka putus sekolah; 2) PAUD bertujuan menanam investasi SDM yang menguntungkan baik bagi keluarga, bangsa, negara, maupun agama; 3) PAUD bertujuan untuk menghentikan roda kemiskinan; 4) PAUD bertujuan turut serta aktif menjaga dan melindungi hak asasi setiap anak untuk memperoleh pendidikan yang dijamin oleh undang-undang.”

Secara umum tujuan dari pendidikan anak usia dini menurut Fakhruddin (2010:30) adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan potensi anak, memfasilitasi anak agar siap untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan.

c. Prinsip-prinsip Pendidikan Anak Usia Dini

Salah satu pilar konsep dasar pendidikan anak usia dini adalah prinsip-prinsip pelaksanaan pembelajarannya. Menurut Suyadi dan Maulidya (2013:31-43) prinsip pelaksanaan pendidikan anak usia dini adalah:

- 1) Berorientasi pada kebutuhan anak

- 2) Pembelajaran anak sesuai dengan perkembangan anak
- 3) Mengembangkan kecerdasan majemuk anak
- 4) Belajar melalui bermain
- 5) Tahapan pembelajaran anak usia dini
- 6) Anak sebagai pembelajar aktif
- 7) Interaksi sosial anak
- 8) Lingkungan yang kondusif
- 9) Merangsang kreativitas dan inovasi
- 10) Mengembangkan kecakapan hidup
- 11) Memanfaatkan potensi lingkungan
- 12) Pembelajaran sesuai dengan kondisi sosial budaya
- 13) Stimulasi secara holistik.

Prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini menurut Fakhruddin (2010:31-35) adalah:

“1) berorientasi pada kebutuhan anak; 2) belajar melalui bermain; 3) lingkungan yang kondusif; 4) menggunakan pembelajaran terpadu; 5) mengembangkan berbagai kecakapan hidup; 6) menggunakan berbagai media edukatif dan sumber belajar; 7) dilaksanakan secara bertahap dan berulang-ulang.”

Prinsip pendidikan anak usia dini harus berorientasi pada kebutuhan anak, selain itu kita juga harus memperhatikan lingkungan, belajar sambil bermain serta menggunakan media yang bervariasi dan pembelajaran dilakukan berulang-ulang.

Menurut Mulyasa (2012:17) pendidikan anak usia dini dapat dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip seperti 1) menggunakan variasi media permainan yang menarik; 2) melibatkan dan mengembangkan seluruh panca indera; 3) menyediakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan; 4) memberi kesempatan kepada anak untuk memahami, menghayati, dan mengalami secara langsung nilai-nilai melalui proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini harus berorientasi pada kebutuhan anak, belajar sambil bermain, menggunakan media yang bervariasi, membuat lingkungan yang kondusif untuk anak, serta pembelajarannya berulang-ulang dan bertahap.

3. Konsep Perkembangan Motorik Halus Anak

a. Pengertian Motorik Halus

Perkembangan motorik halus meliputi perkembangan otot halus dan fungsinya. Menurut Sumantri (2005:143) keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrol terhadap mesin misalnya mengetik, menjahit dan lain-lain.

Menurut Santrock (2011:214) keterampilan motorik halus adalah keterampilan motorik yang melibatkan gerakan-gerakan yang diselaraskan seperti ketangkasan jari-jemari. Sedangkan menurut

Mahendra dalam Sumantri (2005:143) keterampilan motorik halus merupakan keterampilan yang memerlukan kemampuan untuk mengontrol otot-otot kecil atau halus yang mencapai pelaksanaan keterampilan yang berhasil.

Pengembangan keterampilan motorik halus akan berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menulis, kegiatan melatih koordinasi antara tangan dan mata yang dianjurkan dalam jumlah waktu yang cukup meskipun penggunaan tangan secara utuh belum mungkin tercapai. Kemampuan daya lihat juga merupakan kegiatan keterampilan motorik halus, melatih anak melihat ke arah kiri dan kanan, atas bawah yang penting untuk persiapan membaca awal.

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa motorik halus adalah keterampilan dalam menggunakan otot-otot halus untuk melakukan keterampilan tangan seperti menggunting, melipat, menyetik, menjahit, serta kemampuan dalam melatih koordinasi mata dan tangan untuk kesiapan membaca anak.

b. Tahap Capaian Perkembangan Motorik Halus Usia 5-6 Tahun

Pada usia 5-6 Tahun tahap capaian perkembangan motorik halus anak menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 58 Tahun 2009 yaitu: 1) menggambar sesuai gagasannya; 2) meniru bentuk; 3) melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan; 4) menggunakan alat tulis dengan benar; 5) menggunting sesuai dengan

pola; 6) menempel gambar dengan tepat; 7) mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail.

Caughlin (dalam Sumantri, 2005:105-106) menjelaskan pengembangan kegiatan motorik halus anak usia 5-6 tahun berdasarkan kronologi usia yaitu: 1) memegang pensil dengan benar antara ibu jari dan dua jari; 2) menjiplak persegi panjang, wajik dan segitiga; 3) memotong bentuk-bentuk sederhana; 4) menggambar orang termasuk leher, tangan, mulut, rambut, dan hidung.

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Noorlaila (2010:58-59) bahwa tahap perkembangan kemampuan motorik halus anak usia 5 tahun adalah: 1) mewarnai dengan garis-garis; 2) menulis nama depan; 3) membangun menara setinggi 12 kotak; 4) memegang pensil dengan benar antara ibu jari dan dua jari; 4) menggambar orang beserta rambut dan hidung.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tahap capaian perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun yaitu bisa memegang pensil dengan benar, dapat menggunting sesuai dengan pola, menempel dengan tepat, serta dapat mewarnai dan menggambar orang.

c. Tujuan pengembangan motorik halus anak

Pengembangan motorik di Taman Kanak-kanak memiliki beberapa tujuan. Adapun tujuan pengembangan motorik halus anak usia 4-6 tahun menurut Sumantri (2005:146) adalah anak mampu mengembangkan

kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan, mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari-jemari, mampu mengkoordinasikan indera mata dan aktivitas tangan, mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas.

Aktivitas pengembangan keterampilan motorik halus anak usia TK bertujuan untuk melatih kemampuan koordinasi motorik anak. Koordinasi antara tangan dan mata dapat dikembangkan melalui sebuah permainan membentuk atau memanipulasi dari tanah liat atau lilin atau adonan, memalu, menggambar, mewarnai, menempel dan menggunting, memotong, merangkai benda dengan benang.

d. Fungsi Motorik Halus

Selain memiliki tujuan, motorik halus juga memiliki beberapa fungsi. Menurut Suyanto (2005:51) fungsi motorik halus adalah untuk melakukan gerakan-gerakan bagian-bagian tubuh yang lebih spesifik, seperti menulis, melipat, merangkai, mengancing baju, menali sepatu serta menggunting.

Menurut Sumantri (2005:146) fungsi keterampilan motorik halus adalah mendukung pengembangan aspek lainnya seperti kognitif, bahasa dan sosial.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi motorik halus adalah untuk melakukan gerakan tubuh yang spesifik seperti menulis dan sebagainya serta mendukung aspek perkembangan yang lainnya.

4. Konsep Bermain

a. Pengertian Bermain

Kegiatan bermain merupakan aktivitas seseorang untuk mencari kesenangan atau kepuasan tertentu. Menurut Muliawan (2009:17) bermain dapat diartikan sebagai interaksi dengan orang, hewan, atau barang (mainan) dalam konteks pembelajaran (*learning*) atau reaksi yang bersifat menyenangkan, dan juga bermain suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh kesenangan tanpa mempertimbangkan hasil akhir.

Tembong (2006:103) bermain merupakan kegiatan yang menimbulkan rasa senang, dilakukan dengan sukarela. Dengan bermain anak membangun relasi dengan orang lain, melatih keterampilan motorik serta memanfaatkan kapasitas visualnya.

Sedangkan menurut Hurlock (1978:320) bermain adalah setiap kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkannya, tanpa mempertimbangkan hasil akhirnya, dan kegiatan bermain dilakukan secara suka rela dan tidak ada paksaan atau juga tekanan dari luar.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa bermain adalah sesuatu yang berhubungan dengan gerakan yang membuat perasaan senang, dengan bermain anak juga akan terbantu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya.

b. Fungsi Bermain

Permainan dan bermain bagi anak mempunyai beberapa fungsi dalam proses tumbuh kembang anak. Fungsi bermain bagi anak menurut

Mutiah (2010:113) adalah untuk mengembangkan otot-otot dan energi yang ada pada anak.

Selanjutnya menurut Upton (2012:132) bahwa fungsi bermain adalah untuk kesejahteraan psikologis, perkembangan kognitif, perkembangan sosial dan emosional, serta perkembangan fisik.

Selanjutnya menurut Suyanto (2005:124) fungsi bermain adalah mengembangkan kemampuan motorik, kemampuan kognitif, kemampuan afektif, kemampuan bahasa, dan kemampuan sosial.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi bermain bagi anak adalah untuk mengembangkan otot anak serta dapat mengembangkan aspek perkembangan kognitif, sosial emosional, bahasa serta aspek motorik anak.

c. Manfaat Bermain

Bermain memiliki manfaat yang baik untuk anak. Menurut Yulsyofriend (2013:15) manfaat bermain bagi anak usia dini yang pertama dapat memicu kreativitas, bermain dapat memacu anak menemukan ide-ide baru serta menggunakan daya khayal mereka. Kedua dapat mencerdaskan otak, bermain merupakan sebuah media yang sangat penting bagi proses berfikir anak. Bermain memberikan kontribusi pada perkembangan intelektual atau kecerdasan berfikir dengan membukakan jalan menuju berbagai pengalaman yang tentu saja memperkaya cara berfikir anak.

Asfandiyar (2009:78) bermain dapat menimbulkan kegembiraan, sebagai pemicu kreativitas, meningkatkan respon anak terhadap hal-hal baru, melatih anak menyelesaikan masalah, membentuk kepribadian anak, mengembangkan rasa percaya diri, melatih perkembangan fisik, emosi, dan sosial, serta merangsang imajinasi/kreativitas anak.

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa bermain dapat memberi banyak manfaat untuk anak, selain untuk mencerdaskan otak anak, bermain dapat juga memenuhi kebutuhan emosi anak, serta membuat anak lebih kreatif.

d. Jenis-jenis Permainan

Permainan memiliki bermacam bentuk. Menurut Fudyartanta (2012:162-167) jenis permainan diantaranya yaitu:

“1) permainan gerak atau permainan fungsi, yaitu berupa gerakan-gerakan untuk melatih fungsi dari pada alat-alat tubuh. 2) permainan bentuk, yaitu permainan yang dilakukan dengan membuat bentuk-bentuk atau bangunan-bangunan yang dikehendaki anak-anak dengan bahan-bahan yang ada. 3) permainan fantasi dan peranan, dalam jenis permainan ini anak-anak berfantasi atau mengekspresikan fantasinya kepada permainannya, dan memberikan peran kepada benda-benda, orang-orang, dan teman-temannya bermain serta dirinya sendiri. 4) permainan reseptif, yaitu permainan bersifat menerima, 5) permainan sukses, yaitu permainan untuk memperoleh sukses, prestasi, atau hasil.

Menurut Suyanto (2005:128) jenis-jenis permainan terdiri dari 1) permainan fisik; 2) lagu anak-anak; 3) teka-teki, berpikir logis, dan berpikir matematis; 4) bermain dengan benda-benda, 5) bermain peran.

Sedangkan menurut Mutiah (2010:115) jenis bermain dibagi menjadi dua yaitu bermain peran dan bermain pembangunan.

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis permainan/bermain anak yaitu berupa permainan fisik, permainan peran, permainan bentuk, permainan dengan benda serta permainan yang menggunakan akal seperti teka-teki.

5. Konsep Boneka Origami

a. Pengertian Permainan Boneka Origami

Menurut Waridah dan Suzana (Kamus Bahasa Indonesia, 2014:95) boneka adalah tiruan wujud orang untuk permainan anak-anak. Wikipedia, 2015 boneka (bahasa Portugis: *boneca*) adalah sejenis mainan yang dapat berbentuk macam-macam, terutamanya manusia atau hewan, serta tokoh-tokoh fiksi.

Selanjutnya menurut Nurhadiat (2004:27) boneka adalah benda tiruan dari makhluk hidup seperti manusia atau binatang, dalam ukuran relatif kecil sehingga mudah dibawa-bawa. Boneka sesungguhnya patung mainan anak-anak.

Melipat kertas atau origami adalah suatu teknik berkarya seni/kerajinan tangan yang umumnya terbuat dari bahan kertas di mana aneka bentuk dapat tercipta seperti mainan dan hiasan. Menurut Bilhaque (2013:3) origami adalah seni melipat kertas yang berasal dari Jepang dan sudah ada ratusan tahun yang lalu.

Wikipedia 2015 origami dari kata *ori* yang berarti "lipat", dan *gami* yang berarti "kertas" (dalam bahasa Jepang) merupakan sebuah seni

lipat yang berasal dari Jepang. Bahan yang digunakan adalah kertas atau kain yang biasanya berbentuk persegi. Sebuah hasil origami merupakan suatu hasil kerja tangan yang sangat teliti dan halus pada pandangan.

Sedangkan menurut Sumantri (2005:151) melipat pada hakikatnya merupakan kegiatan keterampilan tangan untuk menciptakan bentuk-bentuk tertentu tanpa menggunakan bahan perekat. Keterampilan ini membutuhkan keterampilan koordinasi tangan, ketelitian dan kerapihan serta kreativitas. Apabila kegiatan ini disesuaikan dengan minat anak maka akan memberikan keasikan, dan kegembiraan serta kepuasan bagi anak.

Berdasarkan pengertian boneka dan origami di atas maka dapat disimpulkan bahwa permainan Boneka Origami adalah sebuah permainan membuat boneka atau replika berbentuk manusia yang terbuat dari kertas origami.

b. Manfaat Origami

Origami berupa permainan dan hiburan yang mendidik, terutama untuk anak karena origami sarat akan manfaat yang positif. Selain untuk melatih motorik halus anak, origamipun memberi stimulasi positif bagi perkembangan otak anak pada masa perkembangannya. Mengenali serta mengajarkan anak dengan seni melipat kertas sejak dini bagaikan memberi bekal strategis dalam masa perkembangannya. Dengan

pembekalan sejak dini manfaat origami akan tergalai dan terasa dampaknya sejak dini (Hirai, 2013:iii).

Manfaat origami menurut Padiangan (Skripsi Mulyati, 2014:38) adalah:

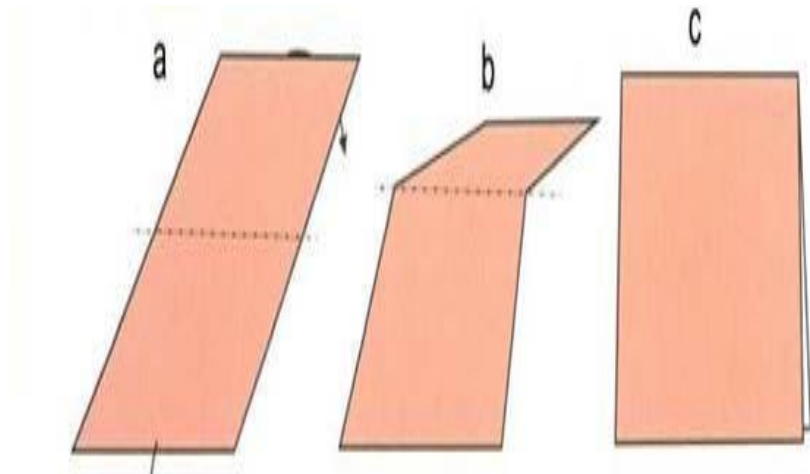
- 1) Melatih motorik halus pada anak sekaligus sarana bermain yang aman, murah, menyenangkan, dan kaya manfaat.
- 2) Lewat origami anak belajar membuat mainan sendiri sehingga menciptakan kepuasan dibandingkan dengan mainan yang sudah jadi.
- 3) Membentuk sesuatu dari origami perlu melewati tahapan dan proses mengajarkan anak untuk tekun, sabar, disiplin, agar mendapatkan bentuk yang diinginkan.
- 4) Melalui kegiatan origami diajarkan anak untuk menciptakan sesuatu, berkarya sehingga membantu anak berimajinasi.
- 5) Belajar membaca diagram/gambar, berfikir matematis, serta perbandingan lewat bentuk-bentuk yang dibuat melalui origami.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat origami yaitu dapat mengembangkan motorik halus anak, dapat mengajarkan disiplin, sabar, serta memperkaya imajinasi anak dan anak belajar membuat mainannya sendiri.

c. Jenis-jenis Lipatan Origami

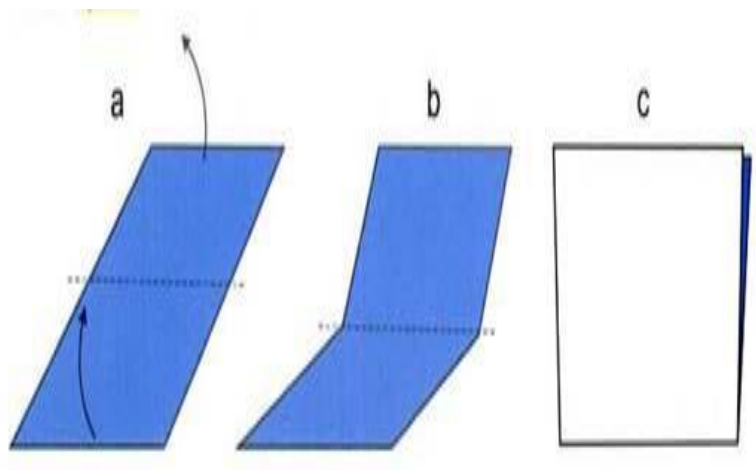
Menurut Han (2008:4-5) jenis lipatan origami terdiri dari:

- 1) lipatan yang membentuk puncak atau lipatan gunung, lipatan ini ditandai dengan warna kertas origami berada di luar.



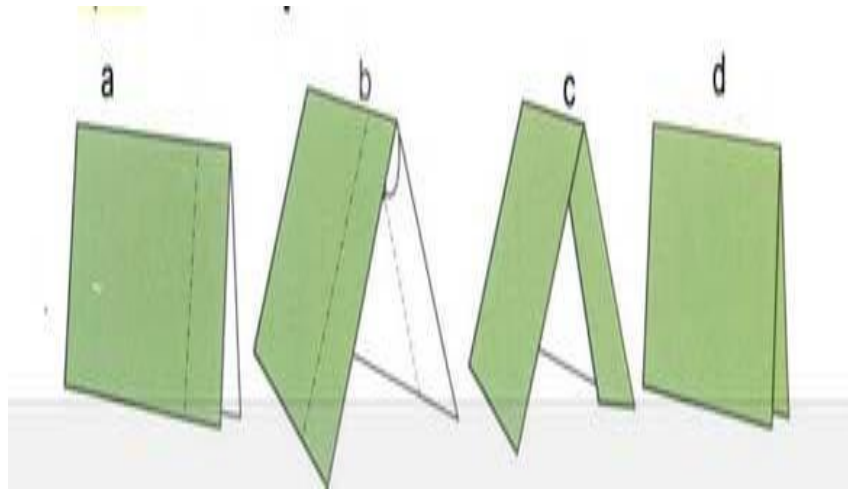
Gambar 1
Lipatan Gunung

- 2) Lipatan yang membentuk lembah, lipatan ini ditandai dengan warna origami berada pada bagian dalam lipatan



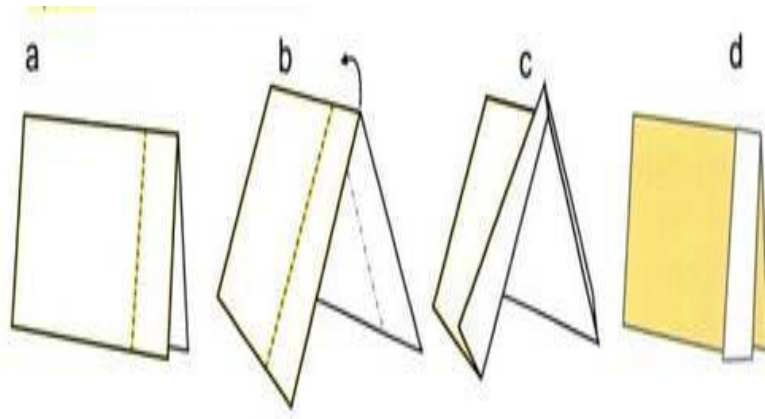
Gambar 2
Lipatan Lembah

- 3) Lipatan membalik menuju ke dalam, lipatan ini ditandai dengan warna kertas origami berada di luar dan diujung dilipat ke bagian dalam



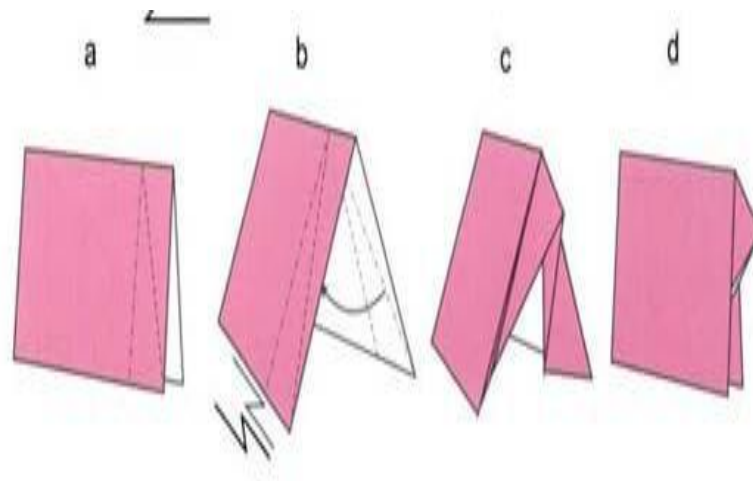
Gambar 3
Lipatan Membalik Ke Dalam

- 4) lipatan membalik ke arah luar, lipatan ini ditandai dengan warna putih berada di luar, dan ujung kertas dilipat menghadap ke atas.



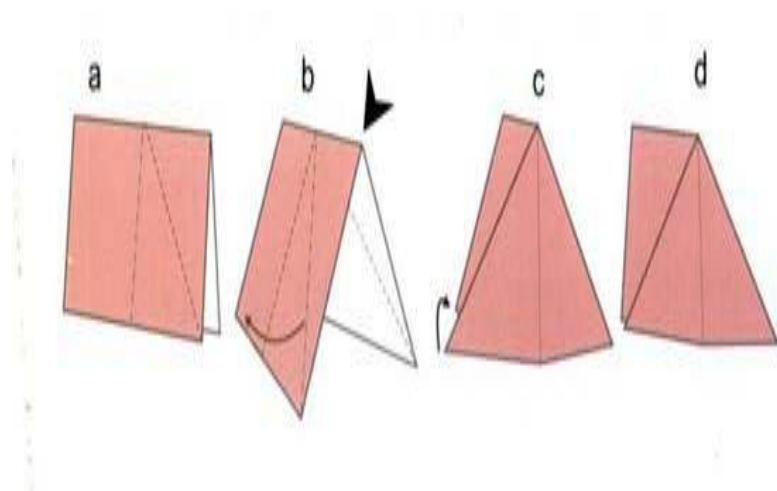
Gambar 4
Lipatan Membalik ke Luar

5) lipatan gabungan antara lipatan gunung dan lipatan lembah



Gambar 5
Lipatan Gabungan Gunung dan Lembah

6) lipatan gabungan antara lipatan ke dalam dan lipatan ke luar



Gambar 6
Lipatan Gabungan Lipatan ke Dalam dan Keluar

d. Pola Permainan Boneka Origami

Pola adalah suatu sistem atau cara kerja. Pola permainan boneka origami adalah:

- 1) Melipat, melipat pada hakikatnya merupakan kegiatan keterampilan tangan untuk menciptakan bentuk-bentuk tertentu tanpa menggunakan bahan perekat. Keterampilan ini membutuhkan keterampilan koordinasi tangan, ketelitian dan kerapihan serta kreativitas. Apabila kegiatan ini disesuaikan dengan minat anak maka akan memberikan keasikan, dan kegembiraan serta kepuasan bagi anak. (Sumantri, 2005:152)
- 2) Menggunting, menggunting aneka kertas, bahan-bahan lain dengan mengikuti alur, garis, atau bentuk-bentuk tertentu. (Sumantri, 2005:152). Dalam permainan boneka origami ini bentuk yang digunting adalah bentuk lingkaran dan lurus.
- 3) Menempel, yaitu merekatkan sesuatu dengan menggunakan lem. Dalam permainan ini, maka anak melakukan kegiatan menyusun kertas origami kemudian di tempelkan ke bagian badan boneka dan diberi lem.

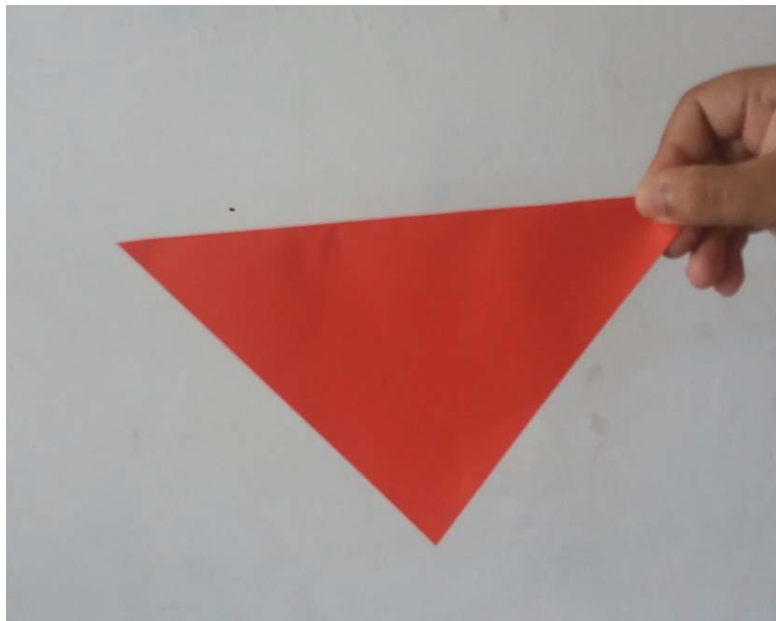
e. Cara pembuatan Boneka Origami

- 1) Siapkan alat dan bahan yang diperlukan seperti kertas origami bermotif dan polos, gunting, lem, karton, dan kertas krep.



Gambar 7
Alat dan Bahan

2) Buatlah lipatan segitiga, dan rekatkan dengan lem



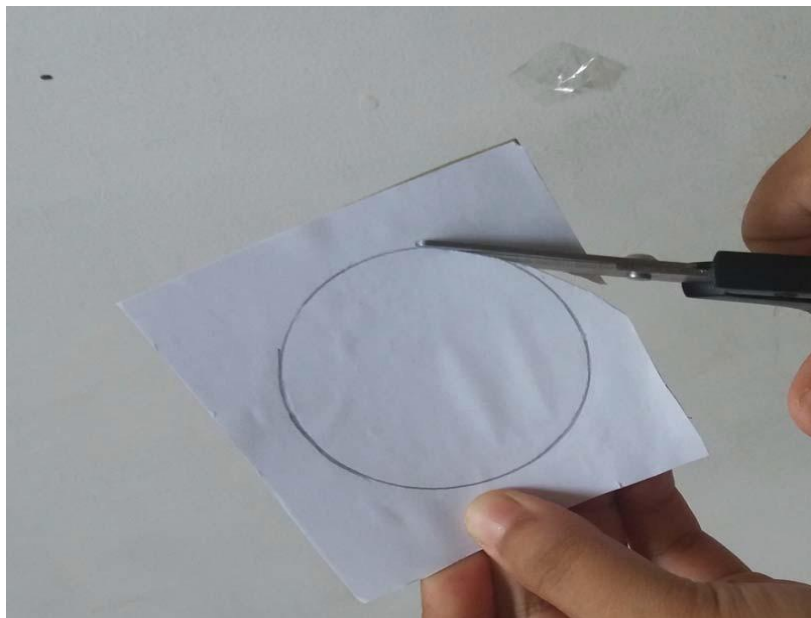
Gambar 8
Bentuk Segitiga

3) Kemudian disusun seperti gambar di bawah



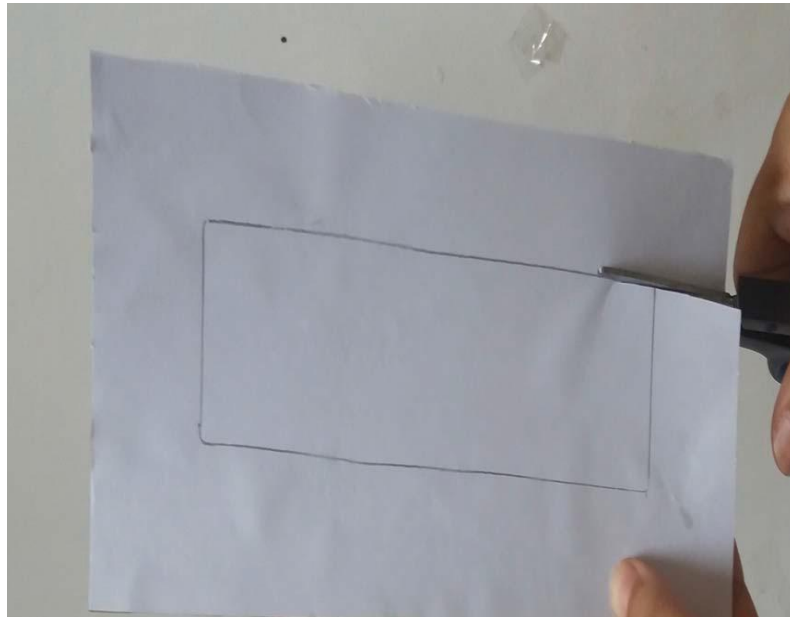
Gambar 9
Susunan Origami

4) Menggunting pola lingkaran



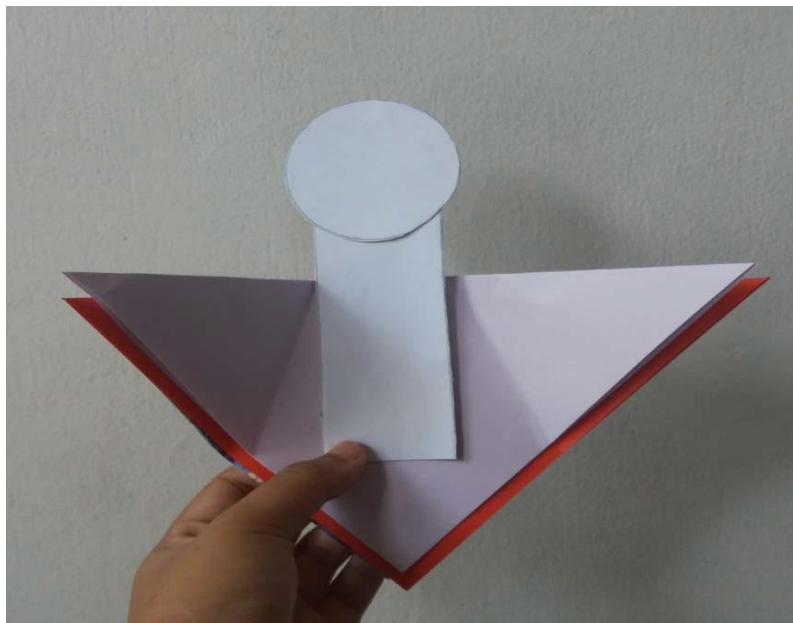
Gambar 10
Menggunting Pola Lingkaran

5) Menggunting Pola Lurus



Gambar 11
Menggunting Pola Lurus

6) Pasangkan badan Boneka



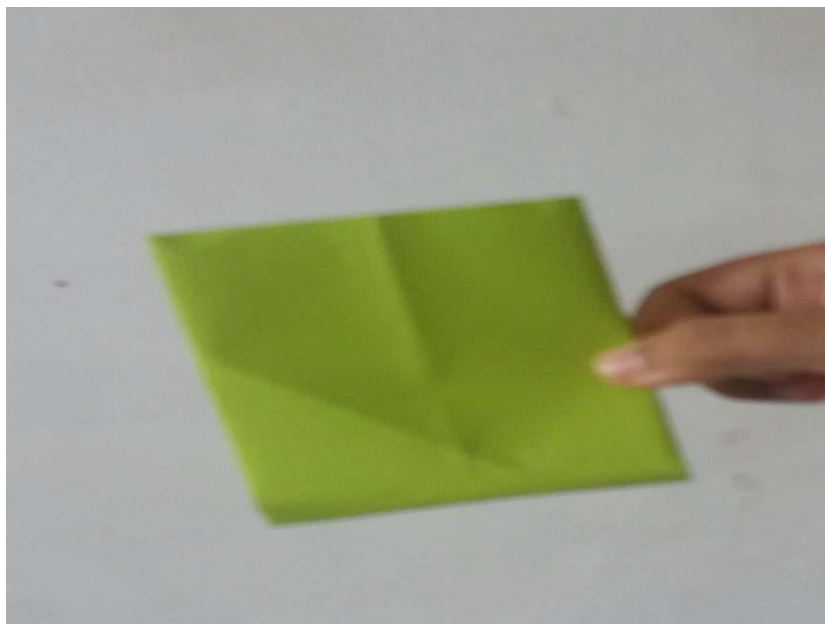
Gambar 12
Pasang Badan Boneka

7) Lipat kertas origami menjadi seperti baju



Gambar 13
Lipatan Kertas Membentuk Baju

8) Lipat kertas untuk rok



Gambar 14
Lipatan Untuk Rok

9) Pasang Rambut, Gambar Mata, Hidung dan Mulut



Gambar 15
Membuat Gambar Mata, Hidung dan Mulut Boneka

10) Hasil Akhir Pembuatan Boneka



Gambar 16.
Boneka Origami

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian Siti Mutmainah, 2015, penelitian kuantitatif yang berbentuk *quasy ekperimental* dengan judul “Efektivitas Permainan *Scrapbook* Terhadap Pengembangan Motorik Halus di Taman Kanak-kanak Darul Falah Lubuk Buaya Padang”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa permainan *Scrapbook* efektif mengembangkan kemampuan motorik halus di TK Darul Falah Lubuk Buaya Padang. Penelitian ini relevan dengan yang dilakukan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang motorik halus bedanya penelitian ini menggunakan permainan *Srapbook*.

Penelitian Warsinah (2014) dengan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Seni Membatik Kelompok B Di Tk Masaran 1 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen Tahun 2013/2014” berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan melalui seni membatik dapat meningkatkan motorik halus anak pada kelompok B di TK Masaran 1 Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang motorik halus anak, bedanya penelitian ini menggunakan seni membatik.

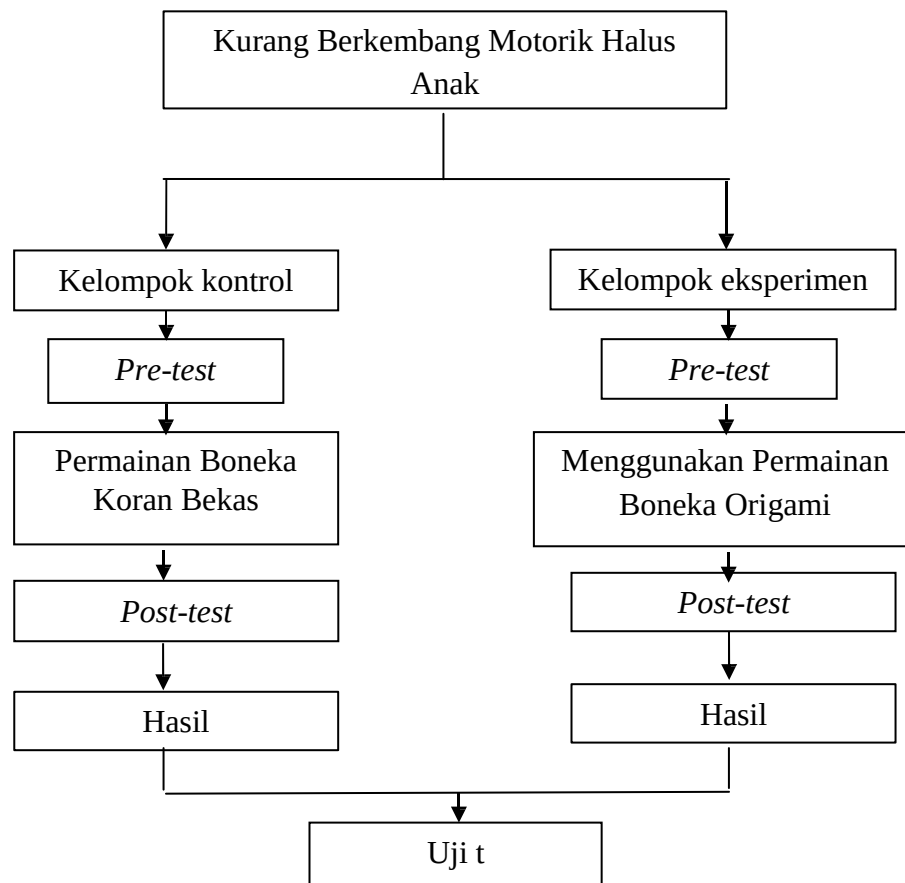
Penelitian Atik Mulyati, 2014 dengan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Origami Pada Anak Kelompok A TK Kusuma Baciro Gondokusuman Yogyakarta” berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak meningkat setelah adanya tindakan melalui origami. Penelitian ini relevan dengan penelitia

yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang motorik halus anak, bedanya penelitian ini menggunakan origami yang biasa dibuat secara umum, sedangkan peneliti menggunakan permainan boneka origami.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka berfikir yang terdiri atas gambaran dari variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua kelompok anak untuk dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, selanjutnya kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan permainan Boneka Origami, sedangkan kelompok kontrol menggunakan permainan boneka koran bekas. Selanjutnya diberikan *post-test* (tes akhir) yang sama. Hasil dari masing-masing *post-test* dianalisis dengan uji t.

Sesuai dengan penjelasan di atas, maka kerangka konseptual efektivitas permainan Boneka Origami terhadap perkembangan motorik halus di Taman Kanak-kanak Iqra' Padang digambarkan sebagai berikut:



Bagan 1 : Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Arikunto (2010:110) hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- 1) Hipotesis Nihil (H_0) tidak terdapat efektivitas yang signifikan dalam penggunaan permainan Boneka Origami terhadap perkembangan motorik halus di Taman Kanak-kanak Iqra' Padang pada taraf nyata 0,05.

- 2) Hipotesis Kerja (H_a) terdapat efektivitas yang signifikan dalam penggunaan permainan Boneka Origami terhadap perkembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Iqra' Padang pada taraf nyata 0,05.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang akan diteliti yaitu “Efektivitas Permainan Boneka Origami terhadap Perkembangan Motorik Halus di Taman Kanak-kanak Iqra’ Padang” maka jenis penelitian ini adalah eksperimen. Menurut Sugiyono (2011:107) penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Metode penelitian eksperimen memiliki berbagai macam desain penelitian, pada penelitian ini desain yang digunakan adalah *Quasy Experimental*. Menurut Sugiyono (2011:114) desain *Quasy Experimental* mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha melihat dan mengungkapkan sejauh mana keefektifan permainan Boneka Origami terhadap perkembangan motorik halus anak di TK Iqra’ Padang dengan membandingkan hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan (X) dengan permainan Boneka Origami, sedangkan pada kelas kontrol dengan menggunakan permainan boneka koran bekas.

Tabel 1.
Rancangan Penelitian

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	-	O ₂

Keterangan:

X = Kelompok yang menggunakan permainan Boneka Origami

O₁ = *pre-test* yang diberikan kepada kedua kelompok

O₂ = *post-test* yang diberikan kepada kedua kelompok

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Iqra' yang beralamatkan di Jln. Gapura No 7 Air Tawar Timur Padang, Padang Utara. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan November sampai Desember 2015

C. Populasi dan Sampel

Agar penelitian lebih terarah, maka peneliti harus menentukan populasi dan sampel sebagai obyek atau subyek dimana peneliti akan melakukan penelitian.

Menurut Sugiyono (2011:117-118)

“Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek penelitian. Populasi dan sampel yang dipilih dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah TK Iqra' yang beralamatkan di Jln. Gapura No. 7 Air Tawar Timur Padang, Padang Utara. TK Iqra' ini berada di bawah pimpinan Ibu Zul'aini, S.Pd, dan diasuh oleh 4 orang tenaga pendidik.

TK Iqra' memiliki jumlah siswa sebanyak 50 orang yang terbagi ke dalam tiga kelompok belajar. Kelompok belajar pertama yaitu kelompok B1 dengan jumlah anak 15 orang. Kelompok belajar kedua yaitu kelompok B2 dengan jumlah anak 15 orang. Dan kelompok belajar tiga kelompok B3 dengan jumlah anak 20 orang. Dapat dilihat pada tabel 2 di bawah :

Tabel 2.
Jumlah Anak di TK Iqra' Padang

Kelas	Jumlah Siswa
Kelompok B1	15
Kelompok B2	15
Kelompok B3	20
Jumlah	50

(Sumber : TK Iqra' Tahun Ajaran 2015/2016)

2. Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian adalah teknik *cluster sampling* (sampling daerah), Menurut Sugiyono (2011:121) teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian.

Berdasarkan konsep di atas, maka kelompok yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelompok B1 dan Kelompok B2 dimana kelompok B1 dijadikan kelas eksperimen dan kelompok B2 dijadikan kelas kontrol, dengan pertimbangan umur anak hampir sama, kemudia jumlah

anak, dimana jumlah anak kelompok B1 dan B2 sama, dan berdasarkan rekomendasi dari guru kedua kelompok dan kepala TK Iqra'.

D. Variabel dan Data

1. Variabel

Menurut Sugiono (2011:60) bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dikaji yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dimana variabel bebasnya yaitu permainan Boneka Origami dan variabel terikatnya perkembangan motorik halus anak.

2. Data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang langsung didapat dari data aslinya. Data tersebut adalah data nilai hasil kemampuan anak yang didapatkan dari hasil tes yang dilakukan peneliti.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah anak usia dini yang menjadi sampel yaitu kelas B1 sebagai kelas eksperimen dan kelas B2 sebagai kelas kontrol.

E. Definisi Operasional

Keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrol terhadap mesin misalnya mengetik, menjahit dan lain-lain.

Permainan Boneka Origami adalah sebuah permainan membuat boneka atau replika berbentuk manusia yang terbuat dari kertas origami. Permainan Boneka Origami ini dapat mengembangkan keterampilan tangan untuk melakukan berbagai kegiatan motorik halus, seperti menempel, melipat, menggunting.

F. Instrumentasi Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Menurut Arikunto (2010:266-267) tes yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar anak di sekolah dapat dibedakan menjadi dua yaitu: 1) Tes buatan guru, yaitu tes disusun oleh guru dengan prosedur tertentu, tetapi belum mengalami uji coba berkali-kali sehingga tidak diketahui ciri-ciri dan kebaikannya; 2) Tes standar yaitu tes yang biasanya sudah tersedia di lembaga testing yang sudah terjamin keampuhannya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes buatan guru yang disusun dalam bentuk tes perbuatan. Menurut Arifin (2011:149) tes perbuatan adalah tes yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk perilaku, tindakan,

dan perbuatan. Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti, selanjutnya diberikan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.

1. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini yang berdasarkan dengan Kurikulum TK tahun 2013 yang berkaitan dengan kegiatan permainan Boneka Origami yang mengembangkan kemampuan motorik halus. Kisi-kisi instrumen ini dijabarkan dalam butir-butir item pernyataan sebagai berikut :

Tabel 3.
Kisi-Kisi Instrumen Motorik Halus

Variabel Penelitian	Indikator	Item pernyataan	No butir	Teknik pengumpulan data	Sumber data
1	2	3	4	5	6
Keterampilan Motorik Halus	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misal: mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, menempel, menggunting, makan)	• Anak mampu melipat kertas dalam berbagai bentuk	1, 2, 3, 4	Tes perbuatan	Anak
		• Anak mampu menempel kertas		Tes perbuatan	Anak
		• Anak mampu menggunting dengan pola lurus		Tes perbuatan	Anak
		• Anak mampu menggunting dengan pola lingkaran		Tes perbuatan	Anak
		• Anak mampu memegang pensil dengan benar ketika (menggambar		Tes perbuatan	Anak

1	2	3	4	5	6
		mata, hidung dan mulut boneka)			

Sumber: Kurikulum 2013

Tabel 4.
Instrumen Penilaian

Nama :
Kelas :
TK :

No	Item Pernyataan	Skor				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu melipat kertas dalam berbagai bentuk					
2	Anak mampu menempel kertas					
3	Anak mampu menggunting dengan pola lurus					
4	Anak mampu menggunting dengan pola lingkaran					
5	Anak mampu memegang pensil dengan benar (menulis nama, membuat gambar mata, hidung , dan mulut boneka)					

Kriteria/tolak ukur :

SB = anak mampu tanpa bantuan guru diberi skor 5

B = Anak mampu dengan bantuan guru diberi skor 4

CB = Anak kurang mampu namun tanpa bantuan guru diberi skor 3

TB = Anak kurang mampu dengan bantuan guru diberi skor 2

STB = Anak tidak mampu sama sekali diberi skor 1

2. Teknik Penilaian

Teknik Penilaian dalam ketercapaian indikator yang diberikan dikuantitatif dengan menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiono (2011:134) dengan skala *Likert* variabel yang akan diukur dijabarkan

menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata (a) sangat baik, (b) baik, (c) cukup baik, (d) tidak baik dan (e) sangat tidak baik. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor sebagai berikut:

- a. Sangat baik 5
- b. Baik 4
- c. Cukup baik 3
- d. Tidak baik 2
- e. Sangat tidak baik 1

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi kriteria dan skor, misalnya:

- a. Anak mampu tanpa bantuan guru (SB) 5
- b. Anak mampu dengan bantuan guru (B) 4
- c. Anak kurang mampu namun tanpa bantuan guru (CB) 3
- d. Anak kurang mampu dengan bantuan guru (TB) 2
- e. Anak tidak mampu sama sekali (STB) 1

Tabel 5
Kriteria Penilaian Perkembangan Motorik Halus

Pernyataan Kemampuan Motorik Halus	Kriteria penilaian perkembangan motorik halus				
	SB	B	CB	TB	STB
	5	4	3	2	1

Untuk dapat menentukan skor penilaian terhadap pernyataan setiap item, maka dibutuhkan suatu tolak ukur agar memudahkan dan membantu memberikan penilaian terhadap anak. Maka salah satu bentuk yang dijadikan untuk menentukan tolak ukur adalah dengan bantuan rubrik panduan instrumen. Mahyuddin (2008:168) menyatakan rubrik merupakan bagian yang dikembangkan untuk mengevaluasi secara otentik suatu kinerja. Rubrik mencakup sebuah jangkauan kriteria apa yang akan dilihat pada indikator. Dapat dipahami bahwa rubrik merupakan pedoman untuk menentukan kriteria seperti apa yang diinginkan berdasarkan indikator. Adapun rubrik untuk item pernyataan yang peneliti rancang adalah sebagai berikut:

Tabel 6.

Rubrik Penilaian Kemampuan Motorik halus

Rubrik Instrumen Kemampuan Motorik Halus Anak

No	Pernyataan	Kriteria				
		SB (5)	B (4)	CB (3)	TB (2)	STB (1)
1	2	3	4	5	6	7
1	Anak mampu melipat kertas dalam berbagai bentuk	Anak mampu tanpa bantuan guru melipat kertas dalam berbagai bentuk	Anak mampu dengan bantuan guru melipat kertas dalam berbagai bentuk	Anak kurang mampu namun tanpa bantuan guru melipat kertas dalam berbagai bentuk	Anak kurang mampu melipat kertas dalam berbagai bentuk, masih ragu-ragu dan banyak mendapat bantuan guru	Anak tidak mampu sama sekali melipat kertas dalam berbagai bentuk
2	Anak mampu menempel kertas	Anak mampu tanpa bantuan guru menempel kertas	Anak mampu dengan bantuan guru menempel kertas	Anak kurang mampu namun tanpa bantuan guru menempel kertas	Anak kurang mampu menempel kertas, masih ragu-ragu dan banyak mendapat bantuan dari guru	Anak tidak mampu sama sekali menempel kertas
3	Anak mampu menggunting	Anak mampu tanpa bantuan	Anak mampu dengan	Anak kurang mampu	Anak kurang mampu	Anak tidak mampu sama

1	2	3	4	5	6	7
	dengan pola lurus	guru menggunting pola lurus	bantuan guru menggunting dengan pola lurus dengan tepat	namun tanpa bantuan guru menggunting pola lurus	menggunting dengan pola lurus, masih ragu-ragu dan banyak mendapat bantuan guru	sekali menggunting dengan pola lurus
4	Anak mampu menggunting dengan pola lingkaran	Anak mampu tanpa bantuan guru menggunting pola lingkaran	Anak mampu dengan bantuan guru menggunting pola lingkaran dengan tepat	Anak kurang mampu namun tanpa bantuan guru menggunting pola lingkaran	Anak kurang mampu menggunting pola lingkaran, masih ragu-ragu dan banyak mendapat bantuan guru	Anak tidak mampu sama sekali menggunting pola lingkaran
5	Anak mampu memegang pensil dengan benar (menulis nama, membuat gambar mata, hidung, dan mulut boneka)	Anak mampu tanpa bantuan guru memegang pensil dengan benar (menulis nama, membuat gambar mata, hidung, dan mulut boneka)	Anak mampu dengan bantuan guru memegang pensil dengan benar (menulis nama, membuat gambar mata, hidung, dan mulut boneka)	Anak kurang mampu namun tanpa bantuan guru (menulis nama, membuat gambar mata, hidung, dan mulut boneka)	Anak kurang mampu memegang pensil dengan benar (menulis nama, membuat gambar mata, hidung, dan mulut boneka), masih ragu-ragu dan banyak mendapat bantuan dari guru	Anak tidak mampu sama sekali memegang pensil dengan benar (menulis nama, membuat gambar mata, hidung, dan mulut boneka)

3. Analisis Instrumen

a. Uji Coba

Dalam penelitian ini, sebelum instrumen digunakan maka dilakukan uji coba terlebih dahulu. Setelah diujicobakan maka dilakukan penyeleksian item dengan melihat hasil validasi instrumen.

b. Validitas Tes

Menurut Arikunto (2010:211) bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi.

Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Terdapat dua cara dalam pengujian validitas Sugiono (2011:177) yaitu:

1) Validasi konstruk (*construct validity*)

Untuk menguji validitas isi, digunakan pendapat ahli (*judgement expert*) yaitu berdasarkan aspek-aspek yang akan diukur berlandaskan pada teori tertentu.

2) Validitas isi (*Content validity*)

Setelah dilakukan judgement oleh para ahli, maka instrumen tersebut divalidasi item dengan diuji cobakan. Dalam menguji validasi item, maka dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang sudah diajarkan. Pada setiap instrumen baik tes maupun non tes terdapat butir-butir (item) pertanyaan atau pernyataan.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kebenaran item-item pernyataan, sehingga item tersebut layak untuk digunakan untuk mengungkapkan data dari variabel yang diteliti.

Dalam Arikunto (2010:213) salah satu teknik yang digunakan untuk menentukan validitas tes adalah korelasi *product moment* dengan angka kasar atau rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} - \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi yang dicari
 $\sum XY$ = hasil skor X dan Y untuk setiap responden
 $\sum X$ = skor item tes
 $\sum y$ = skor responden

Kriteria pengujian

jika $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan valid

jika $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan tidak valid

Tabel 7.
Hasil Uji Validasi Instrumen

Nomor Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,827	Valid
2	0,894	Valid
3	0,902	Valid
4	0,819	Valid
5	0,587	Valid

c. Reliabilitas Tes

Menurut Sugiyono (2011:364) Reliabilitas adalah berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan kuantitatif, suatu data dinyatakan reliabel apabila dua data atau lebih dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama. Reliabilitas tes merupakan suatu ukuran ketepatan suatu tes apabila diteskan ke objek yang sama. Untuk menentukan reliabilitas tes dipakai rumus Alpha yang dikemukakan oleh Arikunto (2012:122) yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_1^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

Dengan kriteria :

$0.80 \leq r_{11} < 1,00$ = reliabilitas tes sangat tinggi

$0.60 \leq r_{11} < 0,79$ = reliabilitas tes tinggi

$0.40 \leq r_{11} < 0,59$ = reliabilitas tes sedang

$0.20 \leq r_{11} < 0,39$ = reliabilitas tes rendah

$0.0 \leq r_{11} < 0,19$ = reliabilitas tes sangat rendah

Setelah data diolah, didapat hasil perhitungan reliabilitas tes sebesar 0,87 dengan kategori sangat tinggi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah tes yang digunakan untuk melihat efektivitas permainan Boneka Origami terhadap kemampuan motorik halus anak. Tes digunakan untuk memperoleh data yaitu dari praktik saat melakukan latihan dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada kemampuan motorik halus anak.

H. Teknik Analisa Data

Setelah data yang diperlukan diperoleh maka dilanjutkan dengan menganalisa data tersebut. Data yang diperlukan diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian. Analisis data terhadap hasil penelitian gunanya adalah untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam sebuah hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan perbedaan dari dua rata-rata nilai, sehingga dilakukan

dengan uji t (t-tes). Namun sebelum itu, terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

I. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Syafril (2010:211) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan diolah berasal dari data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan sebelum mengolah data dengan teknik korelasi product moment, regresi, t-test, dan anava dan sebagainya. Teknik yang sering digunakan untuk uji normalitas data adalah uji *liliefors*. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Terlebih dahulu urutkan data dari yang nilainya paling kecil sampai nilai yang paling besar.
- b. Tentukan nilai rata-rata ($\bar{x}$)

$$\bar{x} = \frac{\sum fxi}{n}$$

- c. Tentukan simpangan baku (S)

$$SD = \sqrt{\frac{n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2}{n(n-1)}}$$

- d. Kemudian hitung Z_i untuk setiap data dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

Catatan:

x = Data yang dicari Z_i nya

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata dari sampel

s = Simpangan baku

- e. Hitung $F(Z_i)$ untuk setiap data yang sudah dibakukan tersebut (Z_i) dengan mempedomani data distribusi normal baku dengan cara:
 - 1) Jika Z_i mempunyai angka yang bertanda negatif, lihat angka yang terletak sejajar dengan angka Z_i pada daftar, lalu hitung 0,5 dikurangi angka tersebut.
 - 2) Jika Z_i mempunyai angka yang bertanda positif, lihat angka yang terletak sejajar dengan angka Z_i pada daftar, lalu hitung 0,5 ditambah angka tersebut.
- f. Setelah itu hitung $S(Z_i)$ untuk setiap data dengan membagi nomor urut data dengan jumlah data (sampel). Dengan mengingat bahwa jika ada dua data yang mempunyai nilai yang sama maka $S(Z_i)$ sama untuk kedua data tersebut. Yaitu nomor urut terakhir dari data yang sama itu dibagi dengan jumlah sampel (n)
- g. Dan hitung selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ untuk setiap data. Nilai hasil selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ mempunyai harga mutlak yaitu tidak ada tanda negatifnya.
- h. Terakhir, ambil angka yang paling besar dari selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ dan bandingkan dengan nilai tabel sesuai dengan jumlah data. Kalau harga $F(Z_i) - S(Z_i)$ lebih besar dari pada tabel, berarti data tidak normal dan jika $F(Z_i) - S(Z_i)$ lebih kecil dari pada tabel, berarti data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Salah satu teknik yang sering digunakan untuk menguji homogenitas varians populasi adalah dengan menggunakan uji *Bartlett*. Dengan teknik ini akan dapat diketahui bahwa data berasal dari kelompok yang mempunyai nilai rata-rata yang sama. Hipotesis yang diuji adalah $H : \sigma^2_1 = \sigma^2_2 = \dots = \sigma^2_k$

Langkah-langkah untuk melakukan uji *Bartlett* adalah sebagai berikut:

- a. Hitung $(dk) \log s^2$ seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 8.
Langkah Persiapan Perhitungan Uji *Bartlett*

Sampel Ke	Dk	S_1^2	$\log s^2$	$(dk) \log s^2$
1	$n_1 - 1$	S_1^2	$\log s_1^2$	$(n_1 - 1) \log s_1^2$
2	$n_2 - 1$	S_2^2	$\log s_2^2$	$(n_2 - 1) \log s_2^2$
K	$n_k - 1$	S_k^2	$\log s_k^2$	$(n_k - 1) \log s_k^2$
Jumlah	$\Sigma (n_i - 1)$	-	-	$\Sigma \{((n_i - 1) \log s_i^2)\}$

- b. Hitung varians gabungan dari semua sampel dengan cara:

$$s^2 = \frac{\Sigma \{(n_i - 1) s_i^2\}}{\Sigma (n_i - 1)}$$

- c. Hitung $\log$ dari s^2 atau $\log$ dari varians gabungan.
- d. Hitung harga satuan B dengan rumus:

$$B = (\log S^2) \{ \Sigma (n_i - 1) \}$$

- e. Untuk uji Bartlett digunakan statistik chi kuadrat dengan rumus:

$$2 = (1 - n^{-1}) [B - \{ \Sigma (n_i - 1) \log S_i^2 \}]$$

- f. Bandingkan hasil perhitungan χ^2_{hitung} dengan tabel.

Jika hasil perhitungan dari x^2_{hitung} lebih kecil dari x^2_{tabel} berarti bahwa data berasal dari kelompok yang homogen, sebaliknya jika x^2_{hitung} lebih besar dari pada x^2_{tabel} maka kelompok tersebut tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Jika sudah diketahui sebuah data berdistribusi normal dan bersifat homogen baru dilakukan analisis data sesuai dengan teknik analisis yang telah dilakukan. Yaitu dengan mencari perbandingan dengan menggunakan t-test. Menguji data yang telah diperoleh tersebut menurut Syafril (2010: 176) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{SD^2_{x_1}}{N_1} + \frac{SD^2_{x_2}}{N_2 - 1}}}$$

Keterangan:

t	= perbedaan antar 2 kelompok
$\bar{x}_1$	= nilai rata-rata kelas eksperimen
$\bar{x}_2$	= nilai rata-rata kelas Kontrol
$SD^2_{x_1}$	= standar deviasi kelompok 1 (eksperimen)
$SD^2_{x_2}$	= standar deviasi kelompok 2 (kontrol)
$N_1 - 1$	= jumlah sampel kelas eksperimen
$N_2 - 1$	= jumlah sampel kelas kontrol

J. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Menetapkan jadwal penelitian

- b. Menetapkan tema dan subtema yang digunakan dalam meneliti efektivitas permainan Boneka Origami terhadap perkembangan motorik halus anak
- c. Merancang dan mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) berdasarkan tema dan subtema yang telah ditetapkan
- d. Menetapkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdasarkan jumlah anak yang sama untuk masing-masing kelompok.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan permainan Boneka Origami
- b. Mengevaluasi hasil dengan alat pengumpulan data berupa tes yang berisi pernyataan-pernyataan, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

3. Tahap penyelesaian

- a. Menganalisis hasil tes tersebut dengan teknik analisis data dengan menggunakan t-tes. Namun sebelum data analisis dengan t-tes dilakukan terlebih dahulu uji homogenitas dan uji normalitas
- b. Menginterpretasikan hasil analisis data dan menetapkan kesimpulan hasil penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok yang yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian dilakukan di Taman Kanak-kanak Iqra' Padang. Populasi penelitian adalah anak di Taman Kanak-kanak Iqra' Padang, yang berjumlah 50 anak. Sampel penelitian berjumlah 30 anak yang terbagi dalam dua kelompok yaitu kelompok B1 sebanyak 15 anak untuk kelas eksperimen dan kelompok B2 sebanyak 15 anak untuk kelas kontrol.

Dalam melakukan proses pembelajaran, kelompok eksperimen menggunakan permainan boneka origami, sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan permainan boneka koran. Penelitian ini dilaksanakan 10 kali pertemuan yang terbagi menjadi 5 kali pertemuan pada kelas eksperimen dan 5 kali pertemuan pada kelas kontrol. Pertemuan 1 dilakukan untuk *pre-test*, melihat sejauh mana kemampuan motorik halus anak, dan pertemuan selanjutnya untuk memberikan perlakuan dan *post-test*. Setelah diberikan perlakuan, saat proses pembelajaran berlangsung langsung dinilai oleh guru.

1. Data Hasil *Pre-test* Keterampilan Motorik Halus Anak di Kelompok Eksperimen

Data yang diperoleh dari kelas B1 sebagai kelas eksperimen TK Iqra' Padang, semester 1 tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 15 anak. Setelah diperoleh hasil *pre-test* kemampuan motorik halus tersebut, terlihat

bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 76 dan nilai terendah adalah 48 (pada lampiran 18 halaman 151).

Untuk lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 9:

Tabel 9.
Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-test* Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen Taman Kanak-kanak Iqra' Padang

Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi (F)	Frekuensi Meningkat Dari Bawah (cf)
72-77	74,5	7	15
66-71	68,5	3	8
60-65	62,5	2	5
54-59	56,5	1	3
48-53	50,5	2	2
Jumlah		15	

Bb = batas bawah nyata dari interval yang mengandung median

cfb = frekuensi kumulatif dibawah interval yang mengandung median

fd = frekuensi dalam interval yang mengandung median

N = jumlah frekuensi dalam distribusi

I = interval kelas

$$\text{Median} = Bb + \frac{\left[\frac{1}{2}N - Cfb\right] i}{Fd}$$

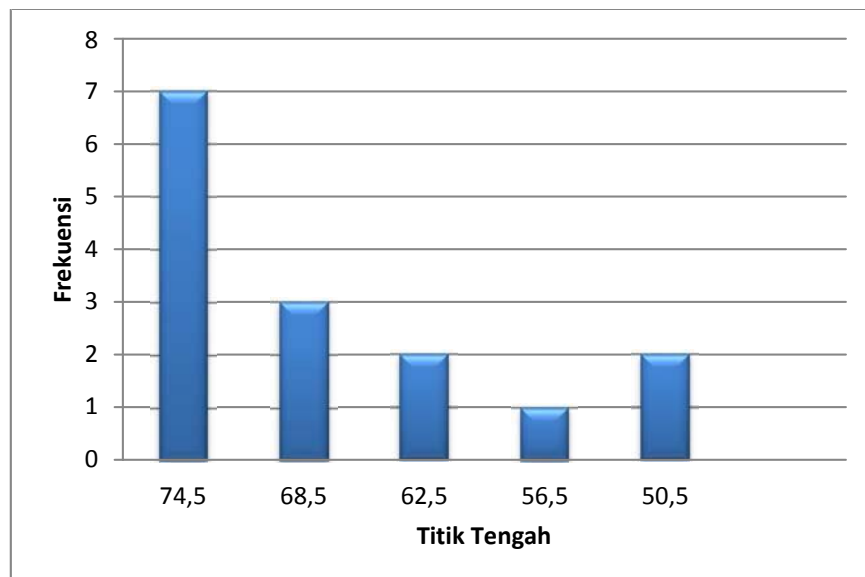
$$= 65,5 + \frac{[7,5 - 5]6}{3}$$

$$= 65,5 + 5$$

$$= 70,5$$

$$\begin{aligned}\overline{X} &= 65,8 \\ SD &= 8,53\end{aligned}$$

Data tersebut menunjukkan bahwa median 70,5 dengan rata-rata 65,8 dan standar deviasi 8,53. Perhitungan untuk mencari $\bar{X}$ (rata-rata) dan SD dapat dilihat pada (lampiran 19 halaman 152). Bila tabel di atas diubah dalam bentuk grafik maka gambarnya dapat dilihat pada grafik 1 dibawah ini :



Grafik 1.
**Hasil *Pre-test* Keterampilan Motorik Kasar Anak
 Kelompok Eksperimen Taman Kanak-kanak
 Iqra' Padang**

2. Data Hasil *Pre-test* Keterampilan Motorik Halus Anak di Kelompok Kontrol

Data yang diperoleh dari kelas B2 TK Iqra' Padang tahun ajaran 2015/2016 yang jumlah anak dalam hasil keterampilan motorik halus sebanyak 15 orang. Setelah diperoleh hasil *pre-test* keterampilan motorik halus, terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 80 dan nilai terendah adalah 48 (pada lampiran 18 halaman 151).

Untuk lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 10:

Tabel 10.
Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-test* Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok Kontrol Taman Kanak-kanak Iqra' Padang

Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi (F)	Frekuensi Meningkat Dari Bawah (cf)
76-82	79	4	15
69-75	70	2	11
62-68	65	4	9
55-61	58	2	5
48-54	51	3	3
Jumlah		15	

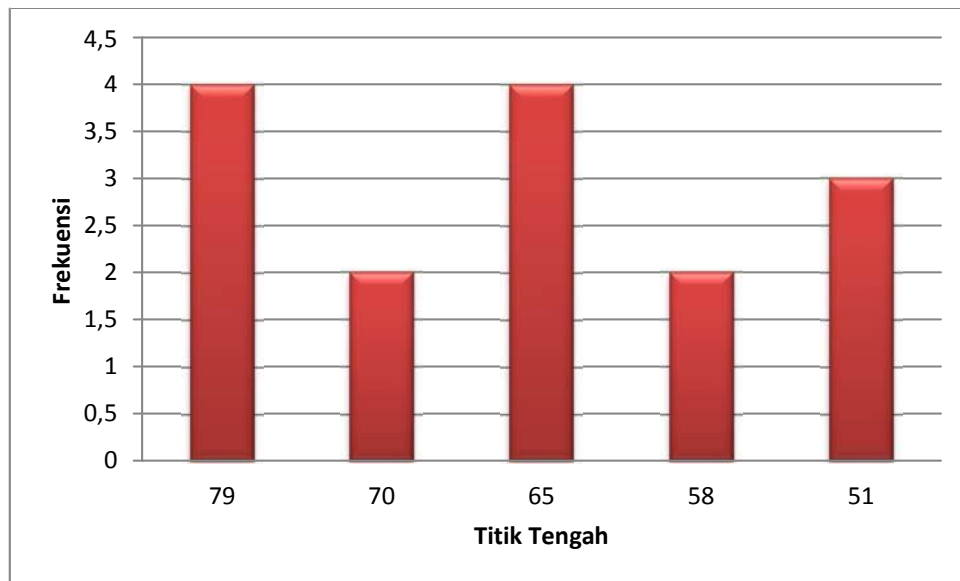
Bb = batas bawah nyata dari interval yang mengandung median
 cfb = frekuensi kumulatif dibawah interval yang mengandung median
 fd = frekuensi dalam interval yang mengandung median
 N = jumlah frekuensi dalam distribusi
 I = interval kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= Bb + \left[\frac{\frac{1}{2}N - Cfb}{Fd} \right] i \\
 &= 61,5 + \left[\frac{7,5 - 5}{4} \right] 7 \\
 &= 61,5 + 4,375 \\
 &= 65,87
 \end{aligned}$$

$$\bar{X} = 65,6$$

$$SD = 11,08$$

Data tersebut menunjukkan bahwa median 65,87 dengan rata-rata 65,6 dan standar deviasi 11,08. Perhitungan untuk mencari $\bar{X}$ (rata-rata) dan SD dapat dilihat pada (lampiran 20 halaman 154). Bila tabel di atas diubah dalam bentuk grafik maka gambarnya dapat dilihat pada grafik 2 dibawah ini :



Grafik 2.
**Hasil *Pre-test* Keterampilan Motorik Halus Anak
 Kelompok Kontrol Taman Kanak-kanak
 Iqra' Padang**

Untuk melihat perbandingan nilai hasil keterampilan motorik halus anak dikelas eksperimen dan kelas kontrol bisa dilihat rekapitulasinya pada tabel 11:

Tabel 11.
**Rekapitulasi Hasil Keterampilan Motorik Halus Anak di Kelompok
 Eksperimen Dan Kelompok Kontrol**

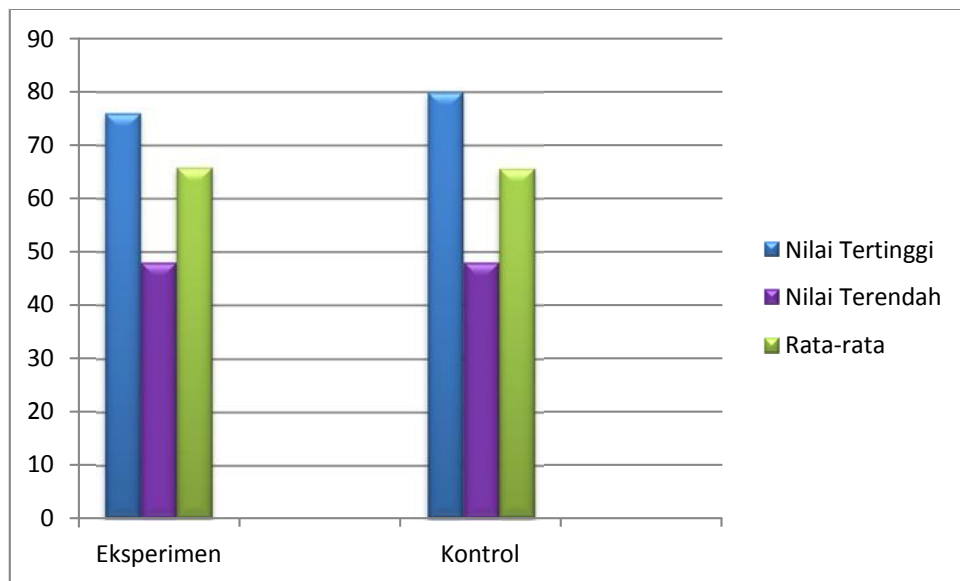
VARIABEL	MODEL PEMBELAJARAN	
	<i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen	<i>Pre-test</i> Kelompok Kontrol
N	15	15
Skor Tertinggi	76	80
Skor Terendah	48	48
Jumlah Nilai	988	984
Median	70,5	65,87
Rata-Rata	65,8	65,6
SD	8,53	11,08
SD ²	72,76	122,76

Berdasarkan tabel 11 di atas, kelompok eksperimen dengan jumlah anak 15 orang memperoleh nilai tertinggi 76 dan nilai terendah 48. Dari nilai anak kelompok eksperimen ini diperoleh jumlah nilai secara keseluruhan yaitu 988, dengan rata-rata nilainya sebesar 65,8 standar deviasinya 8,53 dan nilai variansnya 72,76.

Sedangkan kelompok kontrol dengan jumlah anak 15 orang memperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 48. Dari nilai kelompok kontrol ini diperoleh jumlah secara keseluruhannya yaitu 984, dengan rata-rata nilainya sebesar 65,6, standar deviasinya 11,08 dan nilai variansnya 122,76.

Berdasarkan deskripsi pada tabel 11, dapat diketahui bahwa keterampilan motorik halus anak di kelompok kontrol sedikit lebih tinggi dibandingkan kelompok eksperimen.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 3 dibawah ini:



Grafik 3.
**Data Perbandingan Hasil *Pre-test* Keterampilan Motorik Halus Anak
 Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

3. Data *Post-test* Hasil Keterampilan Motorik Halus Anak di kelas eksperimen

Data yang diperoleh dari kelas B1 TK Iqra' Padang semester 1 tahun ajaran 2015/2016 yang jumlah anak dalam hasil keterampilan motorik halus sebanyak 15 orang. Setelah diperoleh hasil *post-test* keterampilan motorik halus, terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 100 dan nilai terendah adalah 76 (pada lampiran 27 halaman 165).

Untuk lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 12:

Tabel 12
**Distribusi Frekuensi Hasil *Post-test* Keterampilan Motorik Halus Anak
 Kelompok Eksperimen Taman Kanak-kanak Iqra' Padang**

Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi (F)	Frekuensi Meningkat Dari Bawah (cf)
96-100	98	5	15
91-95	93	5	10
86-90	88	2	5
81-85	83	0	3
76-80	78	3	3
Jumlah		15	

Bb = batas bawah nyata dari interval yang mengandung median

cfb = frekuensi kumulatif dibawah interval yang mengandung median

fd = frekuensi dalam interval yang mengandung median

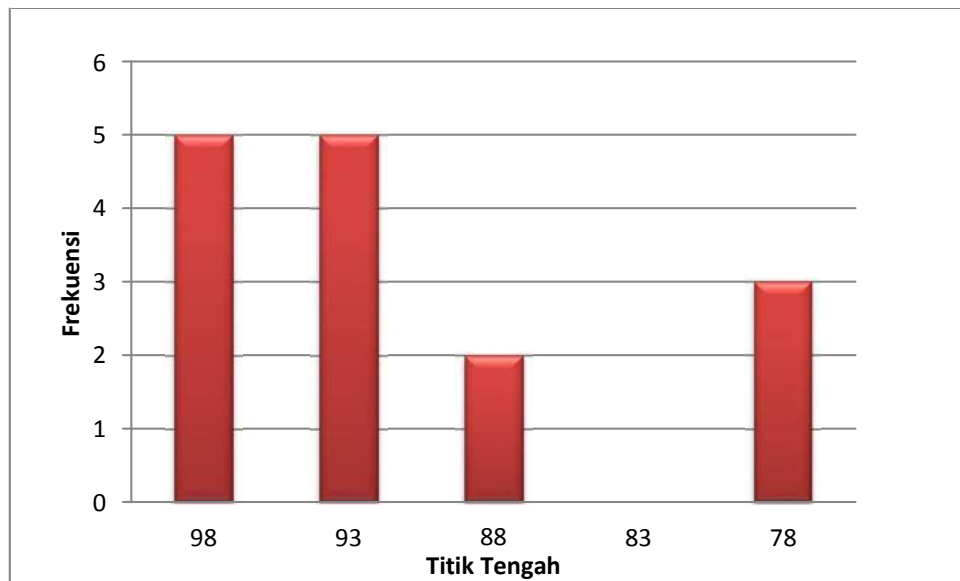
N = jumlah frekuensi dalam distribusi

I = interval kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= Bb + \left[\frac{1}{2} N - Cfb \right] \frac{I}{fd} \\
 &= 90,5 + \left[\frac{7,5 - 5}{5} \right] 5 \\
 &= 90,5 + 2,5 \\
 &= 93 \\
 \bar{X} &= 90,13 \\
 SD &= 7,38
 \end{aligned}$$

Data tersebut menunjukkan bahwa median 93 dengan rata-rata 90,13

dan standar deviasi 7,38. Perhitungan untuk mencari $\bar{X}$ (rata-rata) dan SD dapat dilihat pada (lampiran 28 halaman 166). Bila tabel di atas diubah dalam bentuk grafik maka gambarnya dapat dilihat pada grafik 4 dibawah ini :



Grafik 4.
**Hasil *Post-test* Keterampilan Motorik Halus
 Anak Kelompok Eksperimen Taman Kanak-kanak
 Iqra' Padang**

4. Data Hasil *Post-test* Keterampilan Motorik Halus Anak di kelas Kontrol

Data yang diperoleh dari kelas B2 TK Iqra' Padang semester 1 tahun ajaran 2015/2016 yang jumlah anak dalam hasil keterampilan motorik halus sebanyak 15 orang. Setelah diperoleh hasil *post-test* keterampilan motorik halus, terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 96 dan nilai terendah adalah 76 (pada lampiran 27 halaman 165).

Untuk lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 13:

Tabel 13
**Distribusi Frekuensi Hasil *Post-test* Keterampilan Motorik Halus Anak
 Kelompok Kontrol Taman Kanak-kanak Iqra' Padang**

Kelas Interval	Titik Tengah	Frekuensi (F)	Frekuensi Meningkat Dari Bawah (cfb)
92-96	94	2	15
87-91	89	3	13
82-86	84	1	10
77-81	79	2	9
72-76	74	7	7
Jumlah		15	

Bb = batas bawah nyata dari interval yang mengandung median

cfb = frekuensi kumulatif dibawah interval yang mengandung median

fd = frekuensi dalam interval yang mengandung median

N = jumlah frekuensi dalam distribusi

I = interval kelas

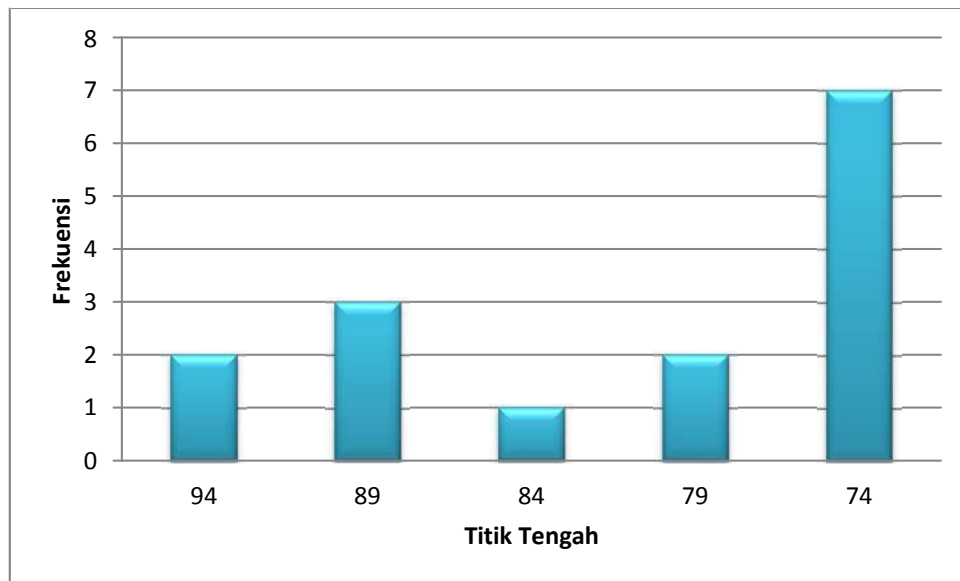
$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= Bb + \left[\frac{\frac{1}{2}N - Cfb}{fd} \right] i \\
 &= 79,5 + \left[\frac{7,5 - 7}{2} \right] 5 \\
 &= 76,5 + 1,25 \\
 &= 77,75
 \end{aligned}$$

$$\bar{X} = 80,8$$

$$SD = 8,02$$

Data tersebut menunjukkan bahwa median 77,75 dengan rata-rata 80,8

dan standar deviasi 8,02. Perhitungan untuk mencari $\bar{X}$ (rata-rata) dan SD dapat dilihat pada (lampiran 29 halaman 168). Bila tabel di atas diubah dalam bentuk grafik maka gambarnya dapat dilihat pada grafik 5 dibawah ini :



Grafik 5.
**Hasil *Post-test* Keterampilan Motorik Halus
 Anak Kelompok Kontrol Taman Kanak-kanak
 Iqra' Padang**

Untuk melihat perbandingan nilai hasil keterampilan motorik halus anak dikelompok eksperimen dan kelompok kontrol bisa dilihat rekapitulasinya pada tabel 14:

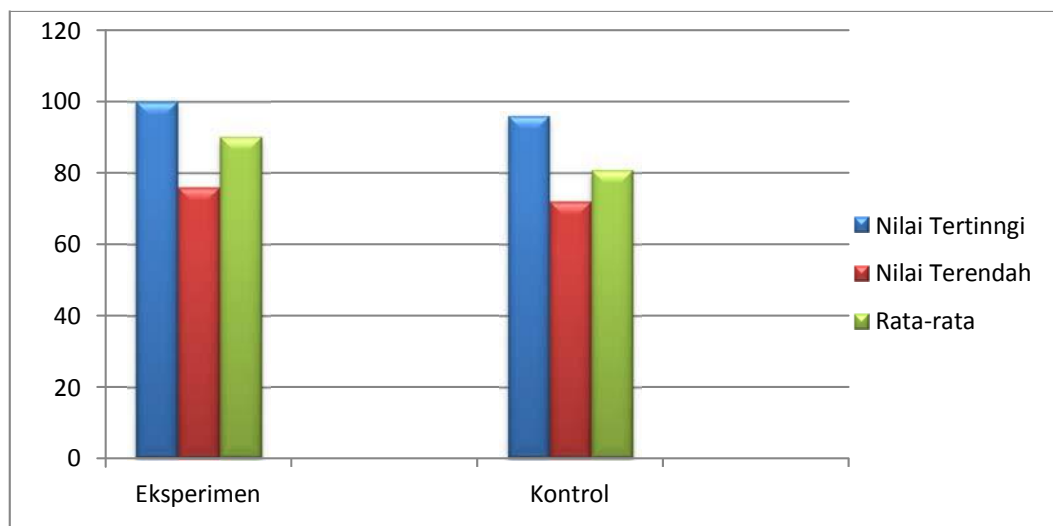
Tabel 14.
**Rekapitulasi Hasil Keterampilan Motorik Halus Anak Di kelas
 Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

VARIABEL	MODEL PEMBELAJARAN	
	<i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	<i>Post-test</i> Kelas Kontrol
N	15	15
Skor Tertinggi	100	96
Skor Terendah	76	72
Jumlah Nilai	1353	1212
Median	93	77,75
Rata-Rata	90,13	80,8
SD	7,38	8,02
SD ²	54,46	64,32

Berdasarkan tabel 14 di atas, kelompok eksperimen dengan jumlah anak 15 orang memperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 76. Dari nilai anak kelompok eksperimen ini diperoleh jumlah nilai secara keseluruhan yaitu 1352, dengan rata-rata nilainya sebesar 90,13 standar deviasinya 7,38 dan nilai variansnya 54,46

Sedangkan kelompok kontrol dengan jumlah anak 15 orang memperoleh nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 72. Dari nilai kelompok kontrol ini diperoleh jumlah secara keseluruhannya yaitu 1212, dengan rata-rata nilainya sebesar 80,8, standar deviasinya 8,02 dan nilai variansnya 64,32

Berdasarkan deskripsi pada tabel 14, dapat diketahui bahwa keterampilan motorik halus anak di kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 6 berikut:



Grafik 6.

Data Perbandingan Hasil *Post-test* Keterampilan Motori Halus Anak Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

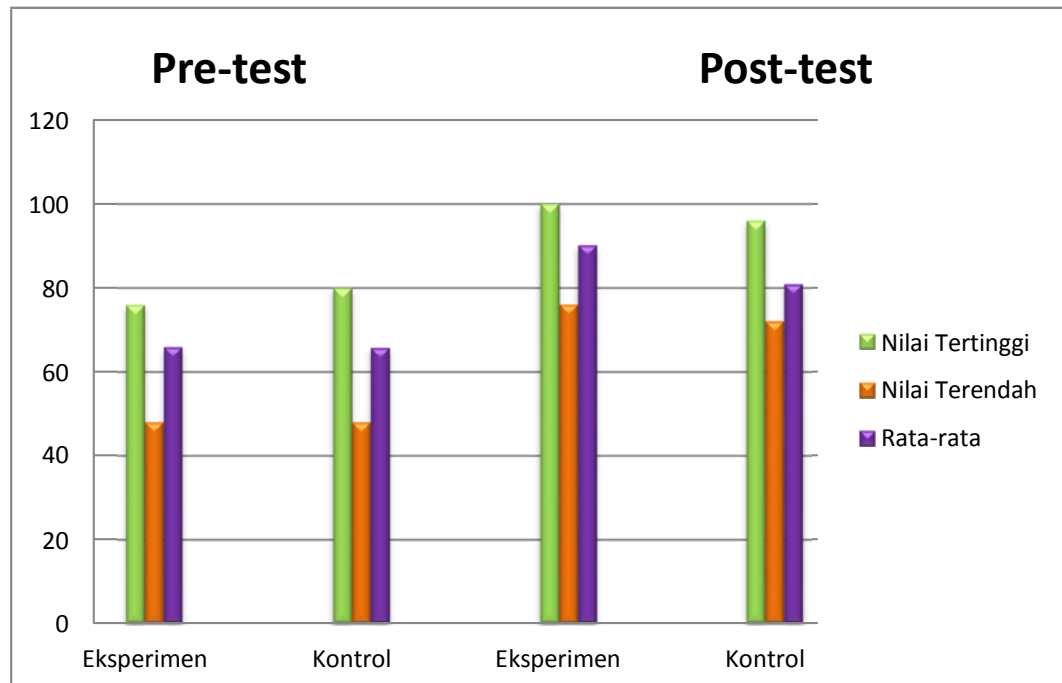
5. Deskripsi Perbandingan Data Pre-test dan Post-test

Hasil *pre-test* dan *Post-test* menunjukkan hasil yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika sebelum diberi perlakuan nilai kelas eksperimen dan kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan, bahkan kelas kontrol menunjukkan kemampuannya tampak sedikit lebih tinggi dari kelas eksperimen. Setelah diberikan perlakuan terdapat peningkatan kemampuan anak setelah diberikan perlakuan baik di kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun kelas eksperimen hasil *Post-test* menunjukkan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Perbandingan nilai dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini :

Tabel 15.
Rekapitulasi Hasil Pre-test dan Post-test Kemampuan Motorik halus Anak di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

VARIABEL	MODEL PEMBELAJARAN			
	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
N	15	15	15	15
Skor Tertingg	76	80	100	96
Skor Terendah	48	48	76	72
Jumlah Nilai	988	984	1353	1212
Median	70,5	65,87	93	77,75
Rata-Rata	65,8	65,6	90,13	80,8
SD	8,53	11,08	7,38	8,02
SD ²	72,76	122,76	54,46	64,32

Grafik berikut menunjukkan peningkatan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dilakukan perlakuan dan dilakukan *Post-test*.



Grafik 7.

Data Perbandingan Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Keterampilan Motori Halus Anak Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

B. Analisis Data

Untuk dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t (*t-test*). Sebelum melakukan uji t (*t-test*) terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap hasil tes akhir.

1. Analisis Data *Pre-test*

a. Uji Normalitas

Data hasil *pre-test* keterampilan motorik halus pada anak di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diolah untuk menentukan

uji normalitas. Pada uji normalitas ini digunakan uji *Liliefors* seperti yang dikemukakan pada teknik analisis data. Analisis normalitas pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat pada lampiran 21 halaman 156 dan lampiran 22 halaman 158.

Berdasarkan uji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh harga L_0 dan L_t pada taraf nyata 0,05 untuk $n = 15$ seperti pada Tabel 16 :

Tabel 16.
Hasil Perhitungan Pengujian *Liliefors* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Kelas	N	α	L_0	L_t	Keterangan
1	Eksperimen	15	0,05	0,1691	0,220	Normal
2	Kontrol	15	0,05	0,1356	0,220	Normal

Berdasarkan tabel 16 terlihat bahwa kelompok eksperimen nilai L_{hitung} 0,1691 lebih kecil dari L_{tabel} 0,220 untuk α 0,05. Dengan demikian nilai kelompok eksperimen berasal dari data yang berdistribusi normal. Untuk kelompok kontrol diperoleh L_{hitung} 0,1356 lebih kecil dari L_{tabel} 0,220 untuk α 0,05. Ini berarti bahwa data kelompok kontrol berasal dari data yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian persyaratan yang kedua adalah pengujian homogenitas dengan menggunakan uji *Barlett*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelompok yang homogen, antara

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ berarti data berasal dari kelompok yang homogen.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Syafril (2010:208) bahwa :

“Jika hasil perhitungan dari χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} berarti bahwa data berasal dari kelompok yang homogen, sebaliknya jika χ^2_{hitung} lebih besar daripada χ^2_{tabel} maka kelompok tersebut tidak homogen “.

Hasil perhitungan diperoleh χ^2_{hitung} sebesar -63,18 seperti yang di tuliskan dalam tabel berikut:

Tabel 17.
**Hasil Uji Homogenitas Kelompok Eksperimen
dan Kelompok Kontrol**

Kelas	A	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	- 63,18	3,841	Homogen
Kontrol				

Dari Tabel 17 tampak bahwa χ^2_{hitung} kelompok eksperimen dan kelompok kontrol lebih kecil dari χ^2_{tabel} ($\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$), berarti kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki varians yang homogen. Untuk perhitungannya dapat dilihat dalam lampiran 23 halaman 160.

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa kedua kelas sampel berdistribusi normal dan mempunyai varians

homogen. Maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik *t-test*.

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dengan kata lain, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Syafril (2010:169) yaitu :

“Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka untuk $\alpha 0,05$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan untuk nilai hasil belajar tersebut. Apabila t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai hasil belajar tersebut”.

Berikut ini akan digambarkan pengolahan data dengan *t-test* :

Tabel 18.
Hasil perhitungan Nilai *Pre-Test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Aspek	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	15	15
$\bar{X}$	65,8	65,6
SD ²	72,76	122,76

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 X_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 X_2}{N_2 - 1}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{65,8 - 65,6}{\frac{72,76}{14} + \frac{122,76}{14}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,2}{\sqrt{5,19 + 8,76}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,2}{\sqrt{13,95}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,2}{3,73}$$

$$t_{hitung} = 0,053$$

$$\begin{aligned} df &= (n_1-1) + (n_2-1) \\ &= (15-1) + (15-1) \\ &= 14+14 \\ &= 28 \end{aligned}$$

T_{tabel} untuk taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%) dengan df sebesar 28 adalah = 2,048. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%), t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} (**0,053 < 2,048**). Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan motorik halus anak di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam nilai *pre-test*.

Tabel 19.
Hasil Pengujian Dengan *t-test*

No	Kelompok	N	Hasil Rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel} α 0,05	Keputusan
1	Eksperimen	14	65,8	0,053	2,048	Terima H_0
2	Kontrol	14	65,6			

Dilihat pada tabel t dengan dk $(N_1-1)+(N_2-1)= 28$, maka dalam tabel df untuk taraf nyata α 0,05 didapat harga $t_{tabel} = 2,048$ dapat dikatakan bahwa hipotesis H_0 diterima atau H_a ditolak. Dapat

disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil *pre-test* keterampilan motorik halus anak dikelompok eksperimen dengan kelompok kontrol di Taman Kanak-kanak Iqra' Padang. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 24 halaman 162.

2. Analisis Data *Post-test*

a. Uji Normalitas

Data tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diolah untuk menentukan uji normalitas. Pada uji normalitas ini digunakan uji *Liliefors* seperti yang dikemukakan pada teknik analisis data. Analisis normalitas pada kelas eksperimen terdapat pada lampiran 30 halaman 170 dan kelas kontrol terdapat pada lampiran 31 halaman 172.

Berdasarkan uji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh harga L_0 dan L_t pada taraf nyata 0,05 untuk $n = 15$ seperti pada Tabel 19 :

Tabel 20.

Hasil perhitungan Pengujian *Liliefors* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Kelas	N	A	L_0	L_t	Keterangan
1	Eksperimen	15	0,05	0,1481	0,220	Normal
2	Kontrol	15	0,05	0,189	0,220	Normal

Berdasarkan tabel 20 terlihat bahwa kelompok eksperimen nilai L_{hitung} 0,1418 lebih kecil dari L_{tabel} 0,220 untuk α 0,05. Dengan demikian nilai kelompok eksperimen berasal dari data yang berdistribusi normal. Untuk kelompok kontrol diperoleh L_{hitung} 0,189

lebih kecil dari L_{tabel} 0,220 untuk α 0,05. Ini berarti bahwa data kelompok kontrol berasal dari data yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian persyaratan yang kedua adalah pengujian homogenitas dengan menggunakan uji *Barlett*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelompok yang homogen, antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ berarti data berasal dari kelompok yang homogen.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Syafril (2010:208) bahwa :

“Jika hasil perhitungan dari χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} berarti bahwa data berasal dari kelompok yang homogen, sebaliknya jika χ^2_{hitung} lebih besar daripada χ^2_{tabel} maka kelompok tersebut tidak homogen “.

Hasil perhitungan diperoleh χ^2_{hitung} sebesar 0,322 seperti yang di tuliskan dalam tabel berikut :

Tabel 21.
**Hasil Uji Homogenitas Kelompok Eksperimen
dan Kelompok Kontrol**

Kelas	α	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,322	3,841	Homogen
Kontrol				

Dari Tabel 21 tampak bahwa χ^2_{hitung} kelompok eksperimen dan kelompok kontrol lebih kecil dari χ^2_{tabel} ($\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$), berarti kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki varians yang homogen. Untuk perhitungannya dapat dilihat dalam lampiran 32 halaman 174.

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa kedua kelas sampel berdistribusi normal dan mempunyai varians homogen. Maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik t-tes.

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dengan kata lain, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Syafril (2010:169) yaitu :

“Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka untuk α 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan untuk nilai hasil belajar tersebut. Apabila t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai hasil belajar tersebut”.

Untuk menguji hipotesis digunakan *t-test*. Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan *t-test* diperoleh hasil 3,206 perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 33 halaman 176.

Tabel 22.
**Hasil Perhitungan Nilai *Post-test* Kelompok Eksperimen
 dan Kelompok Kontrol**

Aspek	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	15	15
$\bar{X}$	90,13	80,8
SD ²	54,46	64,32

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 X_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 X_2}{N_2 - 1}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{90,13 - 80,8}{\frac{54,46}{14} + \frac{64,32}{14}}$$

$$t_{hitung} = \frac{9,33}{\sqrt{3,89 + 4,59}}$$

$$t_{hitung} = \frac{9,33}{\sqrt{8,48}}$$

$$t_{hitung} = \frac{9,33}{2,91}$$

$$t_{hitung} = 3,206$$

$$\begin{aligned} df &= (n_1 - 1) + (n_2 - 1) \\ &= (15 - 1) + (15 - 1) \\ &= 14 + 14 \\ &= 28 \end{aligned}$$

T_{tabel} untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ (5%) dengan df sebesar 28 adalah = 2,048 Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada taraf nyata $\alpha = 0,05$

(5%), t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($3,206 > 2,048$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yaitu : terdapat perbedaan yang signifikan dari permainan boneka origami terhadap keterampilan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Iqra' Padang.

Tabel 23.
Hasil Pengujian Dengan t -test

No	Kelompok	N	Hasil Rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel} $\alpha 0,05$	Keputusan
1	Eksperimen	14	90,13	3,206	2,048	Tolak H_0
2	Kontrol	14	80,8			

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yaitu : terdapat efektivitas yang signifikan dari permainan boneka origami terhadap keterampilan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Iqra' Padang.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil *pre-test* keterampilan motorik halus anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada *pre-test* diperoleh angka rata-rata kelas eksperimen yaitu 65,8, angka rata-rata kelas kontrol 65,6.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa t_{hitung} sebesar 0,053 dibandingkan dengan $\alpha 0,05$ ($t_{tabel} = 2,048$) dengan derajat kebebasan $dk (N_1-1)+(N_2-1)=28$. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $0,053 < 2,048$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_a **ditolak** atau H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan motorik halus anak kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil keterampilan motorik halus anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada *post-test* diperoleh angka rata-rata kelas eksperimen yaitu 90,13. Angka rata-rata kelas kontrol 80,8

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa t_{hitung} sebesar 3,206 dibandingkan dengan α 0,05 ($t_{tabel} = 2,048$) dengan derajat kebebasan dk $(N_1-1)+(N_2-1)=28$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,206 > 2,048$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_a **diterima** atau H_o ditolak. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Syafril (2010:169) yaitu :

“Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka untuk α 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan untuk nilai hasil belajar tersebut. Apabila t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai hasil belajar tersebut”.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan motorik halus anak dikelompok eksperimen yang menggunakan permainan boneka origami dengan kelompok kontrol yang menggunakan permainan boneka koran.

Permainan boneka origami menunjukkan sebuah kegiatan bermain yang memiliki nilai terhadap pengembangan motorik. Karena seluruh fisik anak aktif, otot-otot besar dan otot-otot kecil memperoleh latihan-latihan termasuk koordinasi otot-otot tersebut. Menurut Piaget dalam Suryana (2013:149) anak terlahir dengan kemampuan refleks, kemudian dia belajar menggabungkan dua atau lebih gerak refleks, dan pada akhirnya ia mampu mengontrol gerakannya. Melalui bermain anak belajar mengontrol gerakannya menjadi terkoordinasi

dan salah satu permainan yang mengembangkan motorik dan kemampuan koordinasi adalah permainan boneka origami.

Kemampuan Motorik Halus merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan pada anak usia dini. Pengembangan kemampuan motorik halus dapat juga mengembangkan aspek perkembangan lain pada anak, sehingga pengembangan motorik halus harus dilakukan dengan kegiatan yang bervariasi. Permainan boneka origami dapat mengembangkan motorik halus anak karena dalam kegiatan ini berbagai gerakan yang menyeimbangkan koordinasi mata dan tangan dilakukan oleh anak. Dalam kegiatan pembelajaran guru sebagai fasilitator yang memberikan pengarahan dan contoh pada anak dan anak-anak berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pada saat penelitian terlihat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terkait dengan keantusiasan anak dalam pembelajaran, pada kelas eksperimen yang menggunakan permainan boneka origami anak antusias untuk melakukan kegiatan, karena dalam kegiatan ini kertas origami yang digunakan bermotif dan berwarna, lipatan baju boneka berbentuk segitiga, dan hasil dari pembuatan boneka ditempelkan di kertas putih polos. Kegiatan seperti ini tidak pernah mereka lakukan sebelumnya sehingga anak-anak ingin memegang dan memainkan kertas itu. Berbagai aktivitas membuat boneka seperti menggunting, menempel, dan melipat dilakukan anak dengan rasa senang dan penuh semangat.

Sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan kertas koran untuk mengembangkan motorik halus, dimana bentuk boneka korannya tidak

menarik karena menggunakan koran bekas yang tidak berwarna, kemudian bentuk lipatan baju berbentuk persegi panjang, dan hasil pembuatan boneka tidak ditempelkan di kertas putih. sebagian besar anak kurang antusias untuk melakukan kegiatan. Anak-anak tidak menyelesaikan tugasnya dengan baik, bahkan anak-anak cenderung harus didorong untuk menyelesaikan tugasnya. Hal ini disebabkan karena anak-anak tidak tertarik dengan kertas koran yang digunakan. Sehingga menunjukkan permainan boneka origami efektif mengembangkan motorik halus anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terdapat beberapa simpulan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Iqra' Padang, hasil kemampuan keterampilan motorik halus anak di kelas eksperimen (B1) yang menggunakan permainan boneka origami lebih tinggi dibandingkan dengan anak kelas kontrol (B2) yang menggunakan permainan boneka koran dengan nilai rata-rata yaitu (90,13) untuk kelas eksperimen dan (80,8) untuk kelas kontrol.
2. Pada hasil uji hipotesis didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $3,206 > 2,048$ yang dibuktikan dengan taraf signifikan $\alpha 0,05$ ini berarti terdapat perbedaan antara perkembangan motorik halus anak kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di Taman Kanak-kanak Iqra Padang.
3. Permainan boneka origami terbukti efektif mengembangkan motorik halus, karena terdapat keefektifan terhadap kemampuan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Iqra' Padang. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan motorik halus dapat berkembang dengan baik dalam kegiatan mengkoordinasikan mata dengan tangan. Seperti dalam kegiatan melipat, menggunting pola lurus, menggunting pola lingkaran, menempel, memegang pensil dengan benar dalam kegiatan membuat nama, gambar mata, hidung dan juga mulut.

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan dilingkungan pendidikan Taman Kanak-kanak maka hasil temuan tentang permainan boneka origami terhadap keterampilan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Iqra' Padang mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah : Permainan boneka origami dapat digunakan sebagai salah satu permainan yang mengembangkan motorik halus anak usia dini. Dalam permainan boneka origami terdapat berbagai aktivitas yang melibatkan koordinasi mata dan tangan seperti melipat, menempel, menggunting, dan menulis. Selain itu kegiatan lebih menarik karena kertas origami yang digunakan bermotif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebaiknya mengadakan variasi dalam kegiatan pengembangan motorik halus anak, permainan boneka origami dapat menjadi salah satu aktivitas atau kegiatan belajar yang dapat digunakan guru dalam mengembangkan motorik halus anak.
2. Bagi kepala sekolah, sebaiknya pihak TK lebih meningkatkan mutu TK dengan meningkatkan kreativitas guru dalam menciptakan berbagai bentuk kegiatan pembelajaran yang menarik bagi anak.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini semoga dapat diaplikasikan pada saat mengajar di Taman Kanak-kanak, dan dapat dikembangkan lebih baik lagi.

4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan/literatur bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian yang lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Asfandiyar. 2009. *Kenapa Guru Harus Kreatif*. Jakarta : Dar Mizan
- Bilhaque, Eqtada A. 2013. *Model-model Menarik Origami*. Jakarta Selatan : PT Wahyu Media
- Devianti, Ayunita. 2013. *Panduan Lengkap Mencerdaskan Otak Anak Usia 1-6 Tahun*. Yogyakarta : Araska
- Fudyartanta, Ki. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR
- Fakhrudin, Asef Umar. 2010 *Sukses Menjadi GURU TK-PAUD*. Jogjakarta : Bening
- Han, Georgius. 2008. *Dinorigami aneka model origami dinosorus*. Jakarta Selatan : PT Kawan Pustaka
- Hirai. 2013. *Fun Origami Untuk Anak Paud, TK, & SD*. Jakarta Selatan : PT Kawan Pustaka
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta. Erlangga
- Isjoni. 2011. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung : Alfabeta
- Muliawan, Unggah, Jasa. 2009. *Tips Jitu Memilih Mainan Positif & Kreatif Untuk Anak Anda*. Jogjakarta : Diva Press
- Mulyati, Atik. 2014. *Peningkatan Ketrampilan Motorik Halus Melalui Origami Pada Anak Kelompok A TK Kusuma Baciro Gondokusuman Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Mulyasa H.E. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
- Mutiah, Diah. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana
- Mahyuddin Nenny. 2008. *Asesmen Anak Usia Dini*. Padang : UNPPRESS

- Noorlaila, Iva. (2010). *Buku Panduan Lengkap Mengajar PAUD*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Nurhadiat, Dedi. 2004. *Kerajinan Tangan dan Kesenian untuk Kelas Enam*. Jakarta : Grasindo
- Permendiknas RI. No 58. 2009. *Tentang Standar Pendidikan Anak Usi Dini*. Jakarta
- Santrock, John W. 2011. *Masa Perkembangan Anak*. Jakarta. Selemba Humanika.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sumantri Ms. 2005. *Model Pengembangan Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta : DEPDiknas
- Suryana, Dadan. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran)*. Padang : UNP PRESS
- Suyadi, Maulidya, Ulfah. 2013. *KONSEP DASAR PAUD*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
- Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : DEPDiknas
- Syafril. 2010. *Statistika*. Padang: Sukabina Press.
- Tembong, George Prasetya. 2006. *Smart Parenting*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo
- Undang-undang Republik Indonesia. No 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
- Upton, Penney. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga
- Yulsyofriend. 2013. *Permainan Membaca dan Menulis Anak Usia Dini*. Padang : Sukabina Press
- Waridah, Ernawati, Suzana. 2014. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar, Mahasiswa dan Umum*. Bandung : Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka
- Wibowo. 2012. *Pendidikan Karakter USIA DINI (Strategi Membangun Karakter di Usia Emas)*. Yogyakarta : Pustaka Belajar

Wikipedia Indonesia. “Pengertian Boneka” <https://id.wikipedia.org/wiki/Boneka>
29 Januari 2015, pukul 15.12.

————— bahasa Indonesia. “Pengertian Origami”
<https://id.wikipedia.org/wiki/Origami>. 11 Maret 2015, pukul 14.12

LAMPIRAN 1

RENCANA KEGIATAN HARIAN KELAS EKSPERIMEN

SEMESTER	1
HARI/TANGGAL	: Rabu/ 18 November 2015
KELOMPOK/USIA	: BI / 5-6 Tahun
TEMA/SUBTEMA	: Lingkungan/Keluarga
WAKTU	:07:30 – 11:00

MATERI	KD	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/BAHAN	RENCANA EVALUASI	PENILAIAN
- Kegiatan beribadah - Memahami bahasa ekspresif	3.1,4.1 4.11	A. KEGIATAN AWAL • Bernyanyi sebelum belajar • Berdoa sebelum belajar • Membaca surat pendek • Hafalan nama-nama nabi • Tepuk anak shaleh • Bercerita pagi • Bercakap-cakap tentang tema dan subtema	- Juzz amma - Anak - Memperlih atkan gambar keluarga	- Dapat menirukan doa dan ayat pendek yang dibacakan sama guru	
- Anggota badan dan gerakannya	3.3	KLASIKAL • Merangkak ke dalam simpai	- simpai	- Dapat merangkak ke dalam simpai	

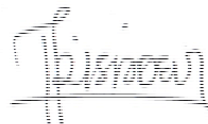
- Menenal berbagai karya dan aktifitas seni	2,8	B. KEGIATAN INTI ❖ AREA SENI • Melipat kertas origami menjadi bentuk segi tiga dan segi empat • Menempel kertas origami • Menggunting kertas dan karton • Membuat boneka origami ❖ AREA BAHASA • Membuat nama sendiri	- Kertas origami - Gunting - Lem - Pensil	- Dapat melipat kertas origami dengan baik - Dapat menggunting dengan benar - Dengan menempel kertas dengan rapi - Dapat membuat nama sendiri	
- Sikap mandiri - Kegiatan beribadah - Cara hidup sehat	2.7 3.1,4.1 3.3,4.1	C. MAKAN/ISTIRAHAT • Mencuci tangan • Berdoa sebelum dan sesudah makan • Merapikan bersihkan peralatan makan	- Air, serbet, bekal anak	- Sabar menunggu giliran - Dapat berdoa sebelum dan sesudah makan - Dapat merapikan peralatan makan sendiri	

		D. KEGIATAN AKHIR • Bernyanyi “ keluargaku “ • Diskusi kegiatan hari ini • Berdoa sebelum pulang • Bernyanyi • Salam • Pulang		- Dapat menyanyikan lagu “keluargaku”	
--	--	---	--	---------------------------------------	--

Mengetahui Kepala TK



Guru Pamong


Trisia Dewi

Padang, 18 November 2015
Peneliti


Nurhasanah
NIM : 1205080

MATERI	KD	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/BAHAN	RENCANA EVALUASI	PENILAIAN
- Kegiatan beribadah - Memahami bahasa ekspresif	3.1,4.1 4.11	A. KEGIATAN AWAL • Bernyanyi sebelum belajar • Berdoa sebelum belajar • Membaca surat pendek • Hafalan nama-nama nabi • Tepuk anak shaleh • Bercerita pagi • Bercakap-cakap tentang tema dan subtema	- Juzz amma - Anak - Memperlih atkan gambar keluarga	- Dapat menirukan doa dan ayat pendek yang dibacakan sama guru	
- Anggota badan dan	3.3	KLASIKAL • Menangkap bola dengan kedua	- Bola	- Dapat menangkap bola dengan benar	

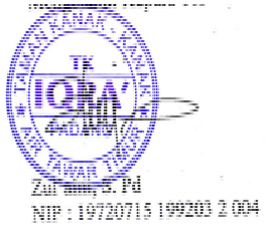
gerakannya		tangan			
- Mengenal berbagai karya dan aktifitas seni	2,8	B. KEGIATAN INTI ❖ AREA SENI • Melipat kertas origami menjadi bentuk segi tiga dan segi empat • Menempel kertas origami • Menggunting kertas dan karton • Membuat boneka origami • Membuat gambar mata, hidung dan mulut pada boneka origami ❖ AREA BAHASA • Membuat nama sendiri	- Kertas origami - Gunting - Lem - Pensil	- Dapat melipat kertas origami dengan baik - Dapat menggunting dengan benar - Dengan menempel kertas dengan rapi - Dapat membuat nama sendiri	
- Sikap mandiri - Kegiatan beribadah - Cara hidup sehat	2.7 3.1,4.1 3.3,4.1	C. MAKAN • Mencuci tangan • Berdoa sebelum dan sesudah makan • Merapikan peralatan makan	- Air, serbet, bekal anak	- Sabar menunggu giliran - Dapat berdoa sebelum dan sesudah makan - Dapat merapikan peralatan makan	

				- Sendiri	
		D. KEGIATAN AKHIR • Berdoa sebelum pulang • Bernyanyi • Salam • Pulang			

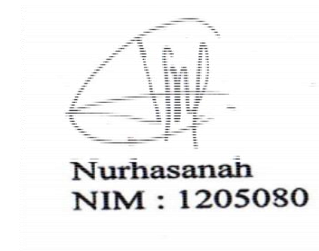
Mengetahui Kepala TK

Guru

Padang, 20 November 2015
Peneliti



Trisia Dewi

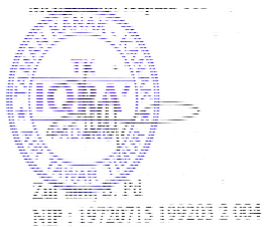


gerakannya			kardus	kardus	
- Mengenal berbagai karya dan aktifitas seni	2,8	B. KEGIATAN INTI ❖ AREA SENI • Melipat kertas origami menjadi bentuk segi tiga dan segi empat • Menempel kertas origami • Menggunting kertas dan karton • Membuat boneka origami • Membuat gambar mata, hidung dan mulut pada boneka origami ❖ AREA BAHASA • Membuat nama sendiri	- Kertas origami - Gunting - Lem - Pensil	- Dapat melipat kertas origami dengan baik - Dapat menggunting dengan benar - Dengan menempel kertas dengan rapi - Dapat membuat nama sendiri	
- Sikap mandiri - Kegiatan beribadah - Cara hidup sehat	2.7 3.1,4.1 3.3,4.1	C. MAKAN/ISTIRAHAT • Mencuci tangan • Berdoa sebelum dan sesudah makan • Merapikan peralatan makan	- Air, serbet, bekal anak	- Sabar menunggu giliran - Dapat berdoa sebelum dan sesudah makan - Dapat merapikan peralatan makan	

				Sendiri	
		D. KEGIATAN AKHIR • nyanyi • diskusi kegiatan hari ini • Berdoa sebelum pulang • Salam • Pulang			

Mengetahui Kepala TK

Guru

Padang, 23 November 2015
Peneliti

Trisia Dewi

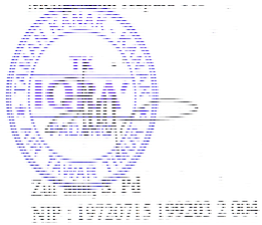
Nurhasanah
NIM : 1205080

- Mengenal berbagai karya dan aktifitas seni	2,8	B. KEGIATAN INTI ❖ AREA SENI • Melipat kertas origami menjadi bentuk segi tiga dan segi empat • Menempel kertas origami • Menggunting kertas dan karton • Membuat boneka origami • Membuat gambar mata, hidung dan mulut pada boneka origami • Mewarnai gambar keluarga ❖ AREA BAHASA • Membuat nama sendiri	- Kertas origami - Gunting - Lem - Pensil - Gambar keluarga	- Dapat melipat kertas origami dengan baik - Dapat menggunting dengan benar - Dengan menempel kertas dengan rapi - Dapat membuat nama sendiri - Dapat mewarnai dengan rapi	
- Sikap mandiri - Kegiatan beribadah - Cara hidup sehat	2.7 3.1,4.1 3.3,4.1	C. MAKAN/ISTIRAHAT • Mencuci tangan • Berdoa sebelum dan sesudah makan	- Air, serbet, bekal anak	- Sabar menunggu giliran - Dapat berdoa sebelum dan sesudah makan	

		• Merapikan peralatan makan		- Dapat merapikan peralatan makan sendiri	
		D. KEGIATAN AKHIR • nyanyi • diskusi kegiatan hari ini • Berdoa sebelum pulang • Salam • Pulang			

Mengetahui Kepala TK

Guru

Padang, 25 November 2015
Peneliti

Handwritten signature of Trisia Dewi.

Trisia Dewi

Handwritten signature of Nurhasanah.

Nurhasanah
NIM : 1205080

- Mengenal berbagai karya dan aktifitas seni	2,8	B. KEGIATAN INTI ❖ AREA SENI • Melipat kertas origami menjadi bentuk segi tiga dan segi empat • Menempel kertas origami • Menggunting kertas dan karton • Membuat boneka origami • Membuat gambar mata, hidung dan mulut pada boneka origami ❖ AREA BAHASA • Membuat nama sendiri	- Kertas origami - Gunting - Lem - Pensil	- Dapat melipat kertas origami dengan baik - Dapat menggunting dengan benar - Dengan menempel kertas dengan rapi - Dapat membuat nama sendiri	
- Sikap mandiri - Kegiatan beribadah - Cara hidup sehat	2.7 3.1,4.1 3.3,4.1	C. MAKAN • Mencuci tangan • Berdoa sebelum dan sesudah makan • Merapikan peralatan makan	- Air, serbet, bekal anak	- Sabar menunggu giliran - Dapat berdoa sebelum dan sesudah makan - Dapat merapikan peralatan makan sendiri	

		D. KEGIATAN AKHIR • nyanyi • diskusi kegiatan hari ini • Berdoa sebelum pulang • Salam • Pulang			
--	--	--	--	--	--

Mengetahui Kepala TK

Guru

Padang, 27 November 2015
Peneliti


Zulhamy, S. Pd
NIP : 19720715 199203 2 004



Trisia Dewi



Nurhasanah
NIM : 1205080

LAMPIRAN 2

RENCANA KEGIATAN HARIAN KELAS KONTROL

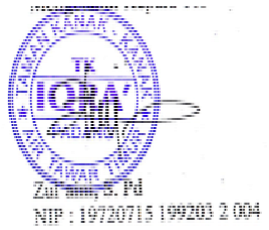
SEMESTER	1
HARI/TANGGAL	: Kamis/ 26 November 2015
KELOMPOK/USIA	: B2 / 5-6 Tahun
TEMA/SUBTEMA	: Lingkungan/Keluarga
WAKTU	: 07 : 30 – 11 : 00

MATERI	KD	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/BAHAN	RENCANA EVALUASI	PENILAIAN
- Kegiatan beribadah - Memahami bahasa ekspresif	3.1,4.1 4.11	A. KEGIATAN AWAL • Bernyanyi sebelum belajar • Berdoa sebelum belajar • Membaca surat pendek • Hafalan nama-nama nabi • Tepuk anak shaleh • Bercerita pagi • Bercakap-cakap tentang tema dan subtema	- Juzz amma - Anak - Memperlih atkan gambar keluarga	- Dapat menirukan doa dan ayat pendek yang dibacakan sama guru	
- Memahami bahasa reseptif		KLASIKAL • Mendengarkan cerita	- Buku cerita	- Dapat mendengar dengan baik	

- Menenal berbagai karya dan aktifitas seni	2,8	B. KEGIATAN INTI ❖ AREA SENI • Melipat kertas koran menjadi bentuk persegi panjang dan segi empat • Menempel kertas koran • Menggunting kertas dan karton • Membuat boneka koran • Membuat gambar mata, hidung dan mulut pada boneka koran ❖ AREA BAHASA • Membuat nama sendiri	- Kertas koran - Gunting - Lem - Pensil	- Dapat melipat kertas origami dengan baik - Dapat menggunting dengan benar - Dengan menempel kertas dengan rapi - Dapat membuat nama sendiri	
- Sikap mandiri - Kegiatan beribadah - Cara hidup sehat	2.7 3.1,4.1 3.3,4.1	C. MAKAN/ISTIRAHAT • Mencuci tangan • Berdoa sebelum dan sesudah makan • Merapikan peralatan makan	- Air, serbet, bekal anak	- Sabar menunggu giliran - Dapat berdoa sebelum dan sesudah makan - Dapat merapikan peralatan makan	

				Sendiri	
		D. KEGIATAN AKHIR • nyanyi • diskusi kegiatan hari ini • Berdoa sebelum pulang • Salam • Pulang			

Mengetahui Kepala TK



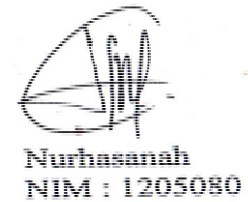
Zulham, S. Pd
NIP : 19720715 199203 2 004

Guru



Yuliana Anas

Padang, 26 November 2015
Peneliti



Nurhasanah
NIM : 1205080

RENCANA KEGIATAN HARIAN KELAS KONTROL

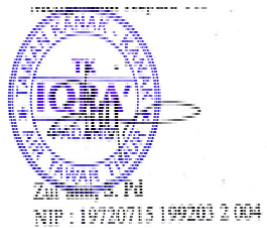
SEMESTER	1
HARI/TANGGAL	: Selasa/ 01 Desember 2015
KELOMPOK/USIA	: B2 / 5-6 Tahun
TEMA/SUBTEMA	: Lingkungan/Keluarga
WAKTU	: 07 : 30 – 11 : 00

MATERI	KD	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/BAHAN	RENCANA EVALUASI	PENILAIAN
- Kegiatan beribadah - Memahami bahasa ekspresif	3.1,4.1 4.11	A. KEGIATAN AWAL • Bernyanyi sebelum belajar • Berdoa sebelum belajar • Membaca surat pendek • Hafalan nama-nama nabi • Tepuk anak shaleh • Bercerita pagi • Bercakap-cakap tentang tema dan subtema	- Juzz amma - Anak - Memperlih atkan gambar keluarga	- Dapat menirukan doa dan ayat pendek yang dibacakan sama guru	
- Anggota badan dan gerakannya	3.3	KLASIKAL • Berjalan di atas titian	- Titian	- Dapat menyeimbangkan badan di atas titian	

- Mengenal berbagai karya dan aktifitas seni	2,8	B. KEGIATAN INTI ❖ AREA SENI • Melipat kertas koran menjadi bentuk persegi panjang dan segi empat • Menempel kertas koran • Menggunting kertas dan karton • Membuat boneka koran • Membuat gambar mata, hidung dan mulut pada boneka koran ❖ AREA BAHASA • Membuat nama sendiri	- Kertas koran - Gunting - Lem - Pensil	- Dapat melipat kertas origami dengan baik - Dapat menggunting dengan benar - Dengan menempel kertas dengan rapi - Dapat membuat nama sendiri	
- Sikap mandiri - Kegiatan beribadah - Cara hidup sehat	2.7 3.1,4.1 3.3,4.1	C. MAKAN/ISTIRAHAT • Mencuci tangan • Berdoa sebelum dan sesudah makan	- Air, serbet, bekal anak	- Sabar menunggu giliran - Dapat berdoa sebelum dan sesudah makan	

		• Merapikan peralatan makan		- Dapat merapikan peralatan makan sendiri	
		D. KEGIATAN AKHIR • nyanyi • diskusi kegiatan hari ini • Berdoa sebelum pulang • Salam • Pulang			

Mengetahui Kepala TK



Guru

Yuliana Anas

Padang, 01 Desember 2015
Peneliti

Nurhasanah
NIM : 1205080

RENCANA KEGIATAN HARIAN KELAS KONTROL

SEMESTER	1
HARI/TANGGAL	: Kamis/ 03 Desember 2015
KELOMPOK/USIA	: B2 / 5-6 Tahun
TEMA/SUBTEMA	: Lingkungan/Keluarga
WAKTU	: 07 : 30 – 11 - 00

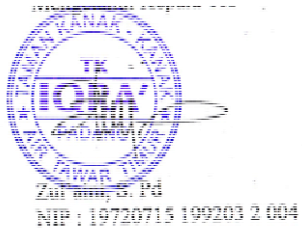
MATERI	KD	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/BAHAN	RENCANA EVALUASI	PENILAIAN
- Kegiatan beribadah - Memahami bahasa ekspresif	3.1,4.1 4.11	A. KEGIATAN AWAL • Bernyanyi sebelum belajar • Berdoa sebelum belajar • Membaca surat pendek • Hafalan nama-nama nabi • Tepuk anak shaleh • Bercerita pagi • Bercakap-cakap tentang tema dan subtema	- Juzz amma - Anak - Memperlih atkan gambar keluarga	- Dapat menirukan doa dan ayat pendek yang dibacakan sama guru	
- Memahami bahasa reseptif	4.11	KLASIKAL • Mendengarkan cerita	- Buku cerita	- Dapat menyimak cerita dengan baik	

- Mengenal berbagai karya dan aktifitas seni	2,8	B. KEGIATAN INTI ❖ AREA SENI • Melipat kertas koran menjadi bentuk persegi panjang dan segi empat • Menempel kertas koran • Menggunting kertas dan karton • Membuat boneka koran • Membuat gambar mata, hidung dan mulut pada boneka koran ❖ AREA BAHASA • Membuat nama sendiri	- Kertas koran - Gunting - Lem - Pensil	- Dapat melipat kertas origami dengan baik - Dapat menggunting dengan benar - Dengan menempel kertas dengan rapi - Dapat membuat nama sendiri	
- Sikap mandiri - Kegiatan beribadah - Cara hidup sehat	2.7 3.1,4.1 3.3,4.1	C. MAKAN/ISTIRAHAT • Mencuci tangan • Berdoa sebelum dan sesudah makan • Merapikan peralatan makan	- Air, serbet, bekal anak	- Sabar menunggu giliran - Dapat berdoa sebelum dan sesudah makan - Dapat merapikan peralatan makan	

				Sendiri	
		D. KEGIATAN AKHIR • nyanyi • diskusi kegiatan hari ini • Berdoa sebelum pulang • Salam • Pulang			

Mengetahui Kepala TK

Guru

Padang, 03 Desember 2015
Peneliti

Yuliana Anas

Nurhasanah
NIM : 1205080

MATERI	KD	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/BAHAN	RENCANA EVALUASI	PENILAIAN
- Kegiatan beribadah - Memahami bahasa ekspresif	3.1,4.1 4.11	A. KEGIATAN AWAL • Bernyanyi sebelum belajar • Berdoa sebelum belajar • Membaca surat pendek • Hafalan nama-nama nabi • Tepuk anak shaleh • Bercerita pagi • Bercakap-cakap tentang tema dan subtema	- Juzz amma - Anak - Memperlih atkan gambar keluarga	- Dapat menirukan doa dan ayat pendek yang dibacakan sama guru	
- Anggota badan dan gerakannya	3.3	KLASIKAL • Lomba memindahkan balok	- Balok	- Dapat memindahkan balok dengan cepat	

- Mengenal berbagai karya dan aktifitas seni	2,8	B. KEGIATAN INTI ❖ AREA SENI • Melipat kertas koran menjadi bentuk persegi panjang dan segi empat • Menempel kertas koran • Menggunting kertas dan karton • Membuat boneka koran • Membuat gambar mata, hidung dan mulut pada boneka koran ❖ AREA BAHASA • Membuat nama sendiri	- Kertas koran - Gunting - Lem - Pensil	- Dapat melipat kertas origami dengan baik - Dapat menggunting dengan benar - Dengan menempel kertas dengan rapi - Dapat membuat nama sendiri	
- Sikap mandiri - Kegiatan beribadah - Cara hidup sehat	2.7 3.1,4.1 3.3,4.1	C. MAKAN/ISTIRAHAT • Mencuci tangan • Berdoa sebelum dan sesudah makan • Merapikan peralatan makan	- Air, serbet, bekal anak	- Sabar menunggu giliran - Dapat berdoa sebelum dan sesudah makan - Dapat merapikan peralatan makan	

				Sendiri	
		D. KEGIATAN AKHIR • nyanyi • diskusi kegiatan hari ini • Berdoa sebelum pulang • Salam • Pulang			

Mengetahui Kepala TK



Zul'aini, S. Pd
NIP : 19720715 199203 2 004

Guru



Yuliana Anas

Padang, 05 Desember 2015
Peneliti



Nurhasanah
NIM : 1205080

RENCANA KEGIATAN HARIAN KELAS KONTROL

SEMESTER	1
HARI/TANGGAL	: Jumat/ 11 Desember 2015
KELOMPOK/USIA	: B2 / 5-6 Tahun
TEMA/SUBTEMA	: Lingkungan/Keluarga
WAKTU	: 07 : 30 – 10 : 00

MATERI	KD	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/BAHAN	RENCANA EVALUASI	PENILAIAN
- Kegiatan beribadah - Memahami bahasa ekspresif	3.1,4.1 4.11	E. KEGIATAN AWAL - Bernyanyi sebelum belajar - Berdoa sebelum belajar - Membaca surat pendek - Hafalan nama-nama nabi - Tepuk anak shaleh - Bercerita pagi - Bercakap-cakap tentang tema dan subtema	- Juzz amma - Anak - Memperlih atkan gambar keluarga	- Dapat menirukan doa dan ayat pendek yang dibacakan sama guru	
- Anggota badan dan	3.3	KLASIKAL Praktek Sholat	- Anak	- Dapat melakukan gerakan shalat	

gerakannya					
- Mengenal berbagai karya dan aktifitas seni	2,8	F. KEGIATAN INTI ❖ AREA SENI • Melipat kertas koran menjadi bentuk persegi panjang dan segi empat • Menempel kertas koran • Menggunting kertas dan karton • Membuat boneka koran • Membuat gambar mata, hidung dan mulut pada boneka koran ❖ AREA BAHASA • Membuat nama sendiri	- Kertas koran - Gunting - Lem - Pensil	- Dapat melipat kertas origami dengan baik - Dapat menggunting dengan benar - Dengan menempel kertas dengan rapi - Dapat membuat nama sendiri	
- Sikap mandiri - Kegiatan beribadah - Cara hidup sehat	2.7 3.1,4.1 3.3,4.1	G. MAKAN • Mencuci tangan • Berdoa sebelum dan sesudah makan	- Air, serbet, bekal anak	- Sabar menunggu giliran - Dapat berdoa sebelum dan sesudah makan	

		• Merapikan peralatan makan		- Dapat merapikan peralatan makan sendiri	
		H. KEGIATAN AKHIR • nyanyi • Berdoa sebelum pulang • Salam • Pulang			

Mengetahui Kepala TK

Guru

Padang, 11 Desember 2015
Peneliti


Zul'aini, S. Pd
NIP : 19720715 199203 2 004



Yuliana Anas



Nurhasanah
NIM : 1205080

LAMPIRAN 3

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Keterampilan Motorik Halus

Variabel Penelitian	Indikator	Item pernyataan	No butir	Teknik pengumpulan data	Sumber data
Keterampilan Motorik Halus	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misal: mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, menempel, menggunting, makan)	Anak mampu melipat kertas dalam berbagai bentuk	1, 2, 3, 4	Tes perbuatan	Anak
		anak mampu menempel kertas		Tes perbuatan	Anak
		anak mampu menggunting dengan pola lurus		Tes perbuatan	Anak
		Anak mampu menggunting dengan pola lingkaran		Tes perbuatan	Anak
		anak mampu memegang pensil dengan benar ketika (menggambar mata, hidung dan mulut boneka)		Tes perbuatan	Anak

LAMPIRAN 4

Instrumen Penilaian

Nama anak :

Kelompok :

Taman Kanak-kanak :

No	Item Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu melipat kertas dalam berbagai bentuk					
2	Anak mampu menempel kertas					
3	Anak mampu menggunting dengan pola lurus					
4	Anak mampu menggunting dengan pola lingkaran					
5	Anak mampu memegang pensil dengan benar (menulis nama, membuat gambar mata, hidung, dan mulut boneka).					

Kriteria/ tolak ukur :

SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5

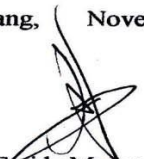
B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4

CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3

TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2

STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Padang, November 2015


Dr. Farida Mayar, M. Pd
 NIP. 19610812 198803 2 001

LAMPIRAN 5

Rubrik Untuk Item Pernyataan

No	Pernyataan	Kriteria				
		SB (5)	B (4)	CB (3)	TB (2)	STB (1)
1	Anak mampu melipat kertas dalam berbagai bentuk	Anak mampu tanpa bantuan guru melipat kertas dalam berbagai bentuk	Anak mampu dengan bantuan guru melipat kertas dalam berbagai bentuk	Anak kurang mampu namun tanpa bantuan guru melipat kertas dalam berbagai bentuk	Anak kurang mampu melipat kertas dalam berbagai bentuk, masih ragu-ragu dan banyak mendapat bantuan guru	Anak tidak mampu sama sekali melipat kertas dalam berbagai bentuk
2	Anak mampu menempel kertas	Anak mampu tanpa bantuan guru menempel kertas	Anak mampu dengan bantuan guru menempel kertas	Anak kurang mampu namun tanpa bantuan guru menempel kertas dengan benar	Anak kurang mampu menempel kertas, masih ragu-ragu dan banyak mendapat bantuan dari guru	Anak tidak mampu sama sekali menempel kertas
3	Anak mampu menggunting dengan pola lurus	Anak mampu tanpa bantuan guru menggunting pola lurus	Anak mampu dengan bantuan guru menggunting dengan pola lurus dengan tepat	Anak kurang mampu namun tanpa bantuan guru menggunting pola lurus	Anak kurang mampu menggunting dengan pola lurus, masih ragu-ragu dan banyak mendapat bantuan guru	Anak tidak mampu sama sekali menggunting dengan pola lurus
4	Anak mampu menggunting dengan pola lingkaran	Anak mampu tanpa bantuan guru menggunting pola lingkaran	Anak mampu dengan bantuan guru menggunting pola lingkaran dengan tepat	Anak kurang mampu namun tanpa bantuan guru menggunting pola lingkaran	Anak kurang mampu menggunting pola lingkaran, masih ragu-ragu dan banyak mendapat bantuan guru	Anak tidak mampu sama sekali menggunting pola lingkaran
5	Anak mampu memegang pensil dengan benar (menulis nama, membuat gambar mata, hidung, dan mulut boneka)	Anak mampu tanpa bantuan guru memegang pensil dengan benar membuat gambar mata, hidung, dan mulut boneka)	Anak mampu dengan bantuan guru memegang pensil dengan benar membuat gambar mata, hidung, dan mulut boneka),	Anak kurang mampu namun tanpa bantuan guru membuat gambar mata, hidung, dan mulut boneka),	Anak kurang mampu memegang pensil dengan benar (menulis nama, membuat gambar mata, hidung, dan mulut boneka), masih ragu-ragu dan banyak mendapat bantuan dari guru	Anak tidak mampu sama sekali memegang pensil dengan benar (menulis nama, membuat gambar mata, hidung, dan mulut boneka)

LAMPIRAN 6**SKOR ANAK TAHAP VALIDITAS ITEM**

Nama : Aini
 Kelompok : B2
 Taman Kanak-kanak : TK Mutiara Ananda
 Hari, tanggal : Selasa, 10 November 2015

No	Item Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu melipat kertas dalam berbagai bentuk		√			
2	Anak mampu menempel kertas	√				
3	Anak mampu menggunting dengan pola lurus	√				
4	Anak mampu menggunting dengan pola lingkaran		√			
5	Anak mampu memegang pensil dengan benar (menulis nama, membuat gambar mata, hidung, dan mulut boneka)	√				

Kriteria/tolak ukur penilaian

SB (5) = anak mampu tanpa bantuan guru
 B (4) = anak mampu namun masih sedikit ragu
 CB (3) = anak mulai mampu, tapi masih ragu-ragu dan masih dibimbing guru
 TB (4) = anak mulai berani, namun harus ada bantuan dari guru
 STB (5) = anak diam saja dan tidak mampu

Skor Total = 23

SKOR ANAK TAHAP VALIDITAS ITEM

Nama : Rafa
 Kelompok : B2
 Taman Kanak-kanak : TK Mutiara Ananda
 Hari, tanggal : Selasa, 10 November 2015

No	Item Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu melipat kertas dalam berbagai bentuk		√			
2	Anak mampu menempel kertas	√				
3	Anak mampu menggunting dengan pola lurus		√			
4	Anak mampu menggunting dengan pola lingkaran		√			
5	Anak mampu memegang pensil dengan benar (menulis nama, membuat gambar mata, hidung , dan mulut boneka)		√			

Kriteria/tolak ukur penilaian

SB (5) = anak mampu tanpa bantuan guru
 B (4) = anak mampu namun masih sedikit ragu
 CB (3) = anak mulai mampu, tapi masih ragu-ragu dan masih dibimbing guru
 TB (4) = anak mulai berani, namun harus ada bantuan dari guru
 STB (5) = anak diam saja dan tidak mampu

Skor Total = 21

SKOR ANAK TAHAP VALIDITAS ITEM

Nama : Riva
 Kelompok : B2
 Taman Kanak-kanak : TK Mutiara Ananda
 Hari, tanggal : Selasa, 10 November 2015

No	Item Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu melipat kertas dalam berbagai bentuk			√		
2	Anak mampu menempel kertas			√		
3	Anak mampu menggunting dengan pola lurus			√		
4	Anak mampu menggunting dengan pola lingkaran			√		
5	Anak mampu memegang pensil dengan benar (menulis nama, membuat gambar mata, hidung , dan mulut boneka)		√			

Kriteria/tolak ukur penilaian

SB (5) = anak mampu tanpa bantuan guru
 B (4) = anak mampu namun masih sedikit ragu
 CB (3) = anak mulai mampu, tapi masih ragu-ragu dan masih dibimbing guru
 TB (4) = anak mulai berani, namun harus ada bantuan dari guru
 STB (5) = anak diam saja dan tidak mampu

Skor Total = 16

SKOR ANAK TAHAP VALIDITAS ITEM

Nama : Rafi S
 Kelompok : B2
 Taman Kanak-kanak : TK Mutiara Ananda
 Hari, tanggal : Selasa, 10 November 2015

No	Item Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu melipat kertas dalam berbagai bentuk		√			
2	Anak mampu menempel kertas	√				
3	Anak mampu menggunting dengan pola lurus	√				
4	Anak mampu menggunting dengan pola lingkaran		√			
5	Anak mampu memegang pensil dengan benar (menulis nama, membuat gambar mata, hidung , dan mulut boneka)	√				

Kriteria/tolak ukur penilaian

SB (5) = anak mampu tanpa bantuan guru

B (4) = anak mampu namun masih sedikit ragu

CB (3) = anak mulai mampu, tapi masih ragu-ragu dan masih dibimbing guru

TB (4) = anak mulai berani, namun harus ada bantuan dari guru

STB (5) = anak diam saja dan tidak mampu

Skor Total = 23

SKOR ANAK TAHAP VALIDITAS ITEM

Nama : Rafi R
 Kelompok : B2
 Taman Kanak-kanak : TK Mutiara Ananda
 Hari, tanggal : Selasa, 10 November 2015

No	Item Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu melipat kertas dalam berbagai bentuk	√				
2	Anak mampu menempel kertas		√			
3	Anak mampu menggunting dengan pola lurus		√			
4	Anak mampu menggunting dengan pola lingkaran			√		
5	Anak mampu memegang pensil dengan benar (menulis nama, membuat gambar mata, hidung , dan mulut boneka)		√			

Kriteria/tolak ukur penilaian

SB (5) = anak mampu tanpa bantuan guru

B (4) = anak mampu namun masih sedikit ragu

CB (3) = anak mulai mampu, tapi masih ragu-ragu dan masih dibimbing guru

TB (4) = anak mulai berani, namun harus ada bantuan dari guru

STB (5) = anak diam saja dan tidak mampu

Skor Total = 20

SKOR ANAK TAHAP VALIDITAS ITEM

Nama : Willi
 Kelompok : B2
 Taman Kanak-kanak : TK Mutiara Ananda
 Hari, tanggal : Selasa, 10 November 2015

No	Item Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu melipat kertas dalam berbagai bentuk	√				
2	Anak mampu menempel kertas	√				
3	Anak mampu menggunting dengan pola lurus	√				
4	Anak mampu menggunting dengan pola lingkaran		√			
5	Anak mampu memegang pensil dengan benar (menulis nama, membuat gambar mata, hidung , dan mulut boneka)	√				

Kriteria/tolak ukur penilaian

SB (5) = anak mampu tanpa bantuan guru
 B (4) = anak mampu namun masih sedikit ragu
 CB (3) = anak mulai mampu, tapi masih ragu-ragu dan masih dibimbing guru
 TB (4) = anak mulai berani, namun harus ada bantuan dari guru
 STB (5) = anak diam saja dan tidak mampu

Skor Total = 24

SKOR ANAK TAHAP VALIDITAS ITEM

Nama : Tania
 Kelompok : B2
 Taman Kanak-kanak : TK Mutiara Ananda
 Hari, tanggal : Selasa, 10 November 2015

No	Item Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu melipat kertas dalam berbagai bentuk			√		
2	Anak mampu menempel kertas		√			
3	Anak mampu menggunting dengan pola lurus			√		
4	Anak mampu menggunting dengan pola lingkaran			√		
5	Anak mampu memegang pensil dengan benar (menulis nama, membuat gambar mata, hidung , dan mulut boneka)			√		

Kriteria/tolak ukur penilaian

SB (5) = anak mampu tanpa bantuan guru

B (4) = anak mampu namun masih sedikit ragu

CB (3) = anak mulai mampu, tapi masih ragu-ragu dan masih dibimbing guru

TB (4) = anak mulai berani, namun harus ada bantuan dari guru

STB (5) = anak diam saja dan tidak mampu

Skor Total = 16

SKOR ANAK TAHAP VALIDITAS ITEM

Nama : Dika
 Kelompok : B2
 Taman Kanak-kanak : TK Mutiara Ananda
 Hari, tanggal : Selasa, 10 November 2015

No	Item Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu melipat kertas dalam berbagai bentuk		√			
2	Anak mampu menempel kertas		√			
3	Anak mampu menggunting dengan pola lurus			√		
4	Anak mampu menggunting dengan pola lingkaran		√			
5	Anak mampu memegang pensil dengan benar (menulis nama, membuat gambar mata, hidung , dan mulut boneka)	√				

Kriteria/tolak ukur penilaian

SB (5) = anak mampu tanpa bantuan guru
 B (4) = anak mampu namun masih sedikit ragu
 CB (3) = anak mulai mampu, tapi masih ragu-ragu dan masih dibimbing guru
 TB (4) = anak mulai berani, namun harus ada bantuan dari guru
 STB (5) = anak diam saja dan tidak mampu

Skor Total = 20

SKOR ANAK TAHAP VALIDITAS ITEM

Nama : Aira
 Kelompok : B2
 Taman Kanak-kanak : TK Mutiara Ananda
 Hari, tanggal : Selasa, 10 November 2015

No	Item Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu melipat kertas dalam berbagai bentuk		√			
2	Anak mampu menempel kertas		√			
3	Anak mampu menggunting dengan pola lurus		√			
4	Anak mampu menggunting dengan pola lingkaran			√		
5	Anak mampu memegang pensil dengan benar (menulis nama, membuat gambar mata, hidung , dan mulut boneka)		√			

Kriteria/tolak ukur penilaian

SB (5) = anak mampu tanpa bantuan guru
 B (4) = anak mampu namun masih sedikit ragu
 CB (3) = anak mulai mampu, tapi masih ragu-ragu dan masih dibimbing guru
 TB (4) = anak mulai berani, namun harus ada bantuan dari guru
 STB (5) = anak diam saja dan tidak mampu

Skor Total = 19

SKOR ANAK TAHAP VALIDITAS ITEM

Nama : Habib
 Kelompok : B2
 Taman Kanak-kanak : TK Mutiara Ananda
 Hari, tanggal : Selasa, 10 November 2015

No	Item Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu melipat kertas dalam berbagai bentuk		√			
2	Anak mampu menempel kertas		√			
3	Anak mampu menggunting dengan pola lurus	√				
4	Anak mampu menggunting dengan pola lingkaran		√			
5	Anak mampu memegang pensil dengan benar (menulis nama, membuat gambar mata, hidung , dan mulut boneka)		√			

Kriteria/tolak ukur penilaian

SB (5) = anak mampu tanpa bantuan guru
 B (4) = anak mampu namun masih sedikit ragu
 CB (3) = anak mulai mampu, tapi masih ragu-ragu dan masih dibimbing guru
 TB (4) = anak mulai berani, namun harus ada bantuan dari guru
 STB (5) = anak diam saja dan tidak mampu

Skor Total = 21

SKOR ANAK TAHAP VALIDITAS ITEM

Nama : Baim
 Kelompok : B2
 Taman Kanak-kanak : TK Mutiara Ananda
 Hari, tanggal : Selasa, 10 November 2015

No	Item Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu melipat kertas dalam berbagai bentuk	√				
2	Anak mampu menempel kertas	√				
3	Anak mampu menggunting dengan pola lurus	√				
4	Anak mampu menggunting dengan pola lingkaran		√			
5	Anak mampu memegang pensil dengan benar (menulis nama, membuat gambar mata, hidung , dan mulut boneka)		√			

Kriteria/tolak ukur penilaian

SB (5) = anak mampu tanpa bantuan guru

B (4) = anak mampu namun masih sedikit ragu

CB (3) = anak mulai mampu, tapi masih ragu-ragu dan masih dibimbing guru

TB (4) = anak mulai berani, namun harus ada bantuan dari guru

STB (5) = anak diam saja dan tidak mampu

Skor Total = 23

SKOR ANAK TAHAP VALIDITAS ITEM

Nama : Aulia
 Kelompok : B2
 Taman Kanak-kanak : TK Mutiara Ananda
 Hari, tanggal : Selasa, 10 November 2015

No	Item Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu melipat kertas dalam berbagai bentuk	√				
2	Anak mampu menempel kertas	√				
3	Anak mampu menggunting dengan pola lurus	√				
4	Anak mampu menggunting dengan pola lingkaran	√				
5	Anak mampu memegang pensil dengan benar (menulis nama, membuat gambar mata, hidung , dan mulut boneka)		√			

Kriteria/tolak ukur penilaian

SB (5) = anak mampu tanpa bantuan guru
 B (4) = anak mampu namun masih sedikit ragu
 CB (3) = anak mulai mampu, tapi masih ragu-ragu dan masih dibimbing guru
 TB (4) = anak mulai berani, namun harus ada bantuan dari guru
 STB (5) = anak diam saja dan tidak mampu

Skor Total = 24

SKOR ANAK TAHAP VALIDITAS ITEM

Nama : Yasmin
 Kelompok : B2
 Taman Kanak-kanak : TK Mutiara Ananda
 Hari, tanggal : Selasa, 10 November 2015

No	Item Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu melipat kertas dalam berbagai bentuk			√		
2	Anak mampu menempel kertas			√		
3	Anak mampu menggunting dengan pola lurus			√		
4	Anak mampu menggunting dengan pola lingkaran			√		
5	Anak mampu memegang pensil dengan benar (menulis nama, membuat gambar mata, hidung , dan mulut boneka)		√			

Kriteria/tolak ukur penilaian

SB (5) = anak mampu tanpa bantuan guru
 B (4) = anak mampu namun masih sedikit ragu
 CB (3) = anak mulai mampu, tapi masih ragu-ragu dan masih dibimbing guru
 TB (4) = anak mulai berani, namun harus ada bantuan dari guru
 STB (5) = anak diam saja dan tidak mampu

Skor Total = 16

SKOR ANAK TAHAP VALIDITAS ITEM

Nama : Aisyah
 Kelompok : B2
 Taman Kanak-kanak : TK Mutiara Ananda
 Hari, tanggal : Selasa, 10 November 2015

No	Item Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu melipat kertas dalam berbagai bentuk		√			
2	Anak mampu menempel kertas		√			
3	Anak mampu menggunting dengan pola lurus		√			
4	Anak mampu menggunting dengan pola lingkaran		√			
5	Anak mampu memegang pensil dengan benar (menulis nama, membuat gambar mata, hidung , dan mulut boneka)		√			

Kriteria/tolak ukur penilaian

SB (5) = anak mampu tanpa bantuan guru

B (4) = anak mampu namun masih sedikit ragu

CB (3) = anak mulai mampu, tapi masih ragu-ragu dan masih dibimbing guru

TB (4) = anak mulai berani, namun harus ada bantuan dari guru

STB (5) = anak diam saja dan tidak mampu

Skor Total = 20

LAMPIRAN 7

TABEL ANALISIS ITEM UNTUK PERHITUNGAN VALIDITAS ITEM

No	Nama Anak	Butir Item					Skor Total	(X) ²
		1	2	3	4	5		
1	Aini	4	5	5	4	5	23	529
2	Rafa	4	5	4	4	4	21	441
3	Riva	3	3	3	3	4	16	256
4	Rafi S	4	5	5	4	5	23	529
5	Rafi R	5	4	4	3	4	20	400
6	Willi	5	5	5	4	5	24	576
7	Tania	3	4	3	3	3	16	256
8	Dika	4	4	3	4	5	20	400
9	Aira	4	4	4	3	4	19	361
10	Habib	4	4	5	4	4	21	441
11	Baim	5	5	5	4	4	23	529
12	Aulia	5	5	5	5	4	24	576
13	Yasmin	3	3	3	3	4	16	256
14	Aisyah	4	4	4	4	4	20	400
Σ		57	60	58	52	59	286	5950

LAMPIRAN 8

**TABEL PERSIAPAN UNTUK MENGHITUNG VALIDITAS ITEM
NOMOR 1**

No	Nama Anak	Skor Item (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	Aini	4	23	16	529	92
2	Rafa	4	21	16	441	84
3	Riva	3	16	9	256	48
4	Rafi S	4	23	16	529	92
5	Rafi R	5	20	25	400	100
6	Willi	5	24	25	576	120
7	Tania	3	16	9	256	48
8	Dika	4	20	16	400	80
9	Aira	4	19	16	361	76
10	Habib	4	21	16	441	84
11	Baim	5	23	25	529	115
12	Aulia	5	24	25	576	120
13	Yasmin	3	16	9	256	48
14	Aisyah	4	20	16	400	80
Jumlah		57	286	239	5950	1187

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{14 \cdot 1187 - (57)(286)}{\sqrt{14 \cdot 239 - (57)^2} \sqrt{14 \cdot 5950 - (286)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{16618 - 16302}{\sqrt{3346 - 3249} \sqrt{83300 - 81796}}$$

$$r_{xy} = \frac{316}{\sqrt{97} \sqrt{1504}}$$

$$r_{xy} = \frac{316}{\sqrt{145888}}$$

$$r_{xy} = \frac{316}{381,95}$$

$$r_{xy} = 0,827 \text{ (valid)}$$

Untuk $N=14$ nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 0,532 pada tabel korelasi *product moment*. Dengan demikian $0,827 > 0,532$ berarti antar variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan. Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes formatif yang sedang diuji validitas bandingnya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

LAMPIRAN 9

**TABEL PERSIAPAN UNTUK MENGHITUNG VALIDITAS ITEM
NOMOR 2**

No	Nama Anak	Skor Item (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	Aini	5	23	25	529	115
2	Rafa	5	21	25	441	105
3	Riva	3	16	9	256	48
4	Rafi S	5	23	25	529	115
5	Rafi R	4	20	16	400	80
6	Willi	5	24	25	576	120
7	Tania	4	16	16	256	64
8	Dika	4	20	16	400	80
9	Aira	4	19	16	361	76
10	Habib	4	21	16	441	84
11	Baim	5	23	25	529	115
12	Aulia	5	24	25	576	120
13	Yasmin	3	16	9	256	48
14	Aisyah	4	20	16	400	80
Jumlah		60	286	264	5950	1250

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{14 \cdot 1250 - (60)(286)}{\sqrt{14 \cdot 264 - (60)^2} \sqrt{14 \cdot 5950 - (286)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{17500 - 17160}{\sqrt{3696 - 3600} \sqrt{83300 - 81796}}$$

$$r_{xy} = \frac{340}{\sqrt{96} \sqrt{1504}}$$

$$r_{xy} = \frac{340}{\sqrt{144384}}$$

$$r_{xy} = \frac{340}{379,97}$$

$$r_{xy} = 0,894 \text{ (valid)}$$

Untuk $N=14$ nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 0,532 pada tabel korelasi *product moment*. Dengan demikian $0,894 > 0,532$ berarti antar variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan. Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes formatif yang sedang diuji validitas bandingnya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

LAMPIRAN 10

**TABEL PERSIAPAN UNTUK MENGHITUNG VALIDITAS ITEM
NOMOR 3**

No	Nama Anak	Skor Item (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	Aini	5	23	25	529	115
2	Rafa	4	21	16	441	84
3	Riva	3	16	9	256	48
4	Rafi S	5	23	25	529	115
5	Rafi R	4	20	16	400	80
6	Willi	5	24	25	576	120
7	Tania	3	16	9	256	48
8	Dika	3	20	9	400	60
9	Aira	4	19	16	361	76
10	Habib	5	21	25	441	105
11	Baim	5	23	25	529	115
12	Aulia	5	24	25	576	120
13	Yasmin	3	16	9	256	48
14	Aisyah	4	20	16	400	80
Jumlah		58	286	250	5950	1214

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{14 \cdot 1214 - (58)(286)}{\sqrt{14 \cdot 250 - (58)^2} \sqrt{14 \cdot 5950 - (286)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{16996 - 16588}{\sqrt{3500 - 3364} \sqrt{83300 - 81796}}$$

$$r_{xy} = \frac{408}{\sqrt{136} \sqrt{1504}}$$

$$r_{xy} = \frac{408}{\sqrt{204544}}$$

$$r_{xy} = \frac{408}{452,26}$$

$$r_{xy} = 0,902 \text{ (valid)}$$

Untuk $N=14$ nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 0,532 pada tabel korelasi *product moment*. Dengan demikian $0,902 > 0,532$ berarti antar variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan. Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes formatif yang sedang diuji validitas bandingnya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

LAMPIRAN 11

**TABEL PERSIAPAN UNTUK MENGHITUNG VALIDITAS ITEM
NOMOR 4**

No	Nama Anak	Skor Item (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	Aini	4	23	16	529	92
2	Rafa	4	21	16	441	84
3	Riva	3	16	9	256	48
4	Rafi S	4	23	16	529	92
5	Rafi R	3	20	9	400	60
6	Willi	4	24	16	576	96
7	Tania	3	16	9	256	48
8	Dika	4	20	16	400	80
9	Aira	3	19	9	361	57
10	Habib	4	21	16	441	84
11	Baim	4	23	16	529	92
12	Aulia	5	24	25	576	120
13	Yasmin	3	16	9	256	48
14	Aisyah	4	20	16	400	80
Jumlah		52	286	198	5950	1081

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{14 \cdot 1081 - (52)(286)}{\sqrt{14 \cdot 198 - (52)^2} \sqrt{14 \cdot 5950 - (286)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{15134 - 14872}{\sqrt{2772 - 2704} \sqrt{83300 - 81796}}$$

$$r_{xy} = \frac{262}{\sqrt{68} \sqrt{1504}}$$

$$r_{xy} = \frac{262}{\sqrt{102272}}$$

$$r_{xy} = \frac{262}{319,79}$$

$$r_{xy} = 0,819 \text{ (valid)}$$

Untuk $N=14$ nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 0,532 pada tabel korelasi *product moment*. Dengan demikian $0,819 > 0,532$ berarti antar variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan. Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes formatif yang sedang diuji validitas bandingnya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

LAMPIRAN 12

**TABEL PERSIAPAN UNTUK MENGHITUNG VALIDITAS ITEM
NOMOR 5**

No	Nama Anak	Skor Item (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	Aini	5	23	25	529	115
2	Rafa	4	21	16	441	84
3	Riva	4	16	16	256	64
4	Rafi S	5	23	25	529	115
5	Rafi R	4	20	16	400	80
6	Willi	5	24	25	576	120
7	Tania	3	16	9	256	48
8	Dika	5	20	25	400	100
9	Aira	4	19	16	361	76
10	Habib	4	21	16	441	84
11	Baim	4	23	16	529	92
12	Aulia	4	24	16	576	96
13	Yasmin	4	16	16	256	64
14	Aisyah	4	20	16	400	80
Jumlah		59	286	253	5950	1218

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{14 \cdot 1218 - (59)(286)}{\sqrt{14 \cdot 253 - (59)^2} \sqrt{14 \cdot 5950 - (286)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{17052 - 16874}{\sqrt{3542 - 3481} \sqrt{83300 - 81796}}$$

$$r_{xy} = \frac{178}{\sqrt{61} \sqrt{1504}}$$

$$r_{xy} = \frac{178}{\sqrt{91744}}$$

$$r_{xy} = \frac{178}{302,89}$$

$$r_{xy} = 0,587 \text{ (valid)}$$

Untuk $N=14$ nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 0,532 pada tabel korelasi *product moment*. Dengan demikian $0,587 > 0,532$ berarti antar variabel X dan variabel Y terdapat korelasi positif yang signifikan. Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes formatif yang sedang diuji validitas bandingnya tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

LAMPIRAN 13

**HASIL ANALISIS ITEM INSTRUMEN KETERAMPILAN MOTORIK
HALUS ANAK**

Nomor Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,827	Valid
2	0,894	Valid
3	0,902	Valid
4	0,819	Valid
5	0,587	Valid

LAMPIRAN 14

**TABEL PERHITUNGAN MENCARI RELIABELITAS TES DENGAN
RUMUS ALPHA**

No	Nama Anak	Nomor Butir					Skor Total	Kuadrat Skor Total
		1	2	3	4	5		
1	Aini	4	5	5	4	5	23	529
2	Rafa	4	5	4	4	4	21	441
3	Riva	3	3	3	3	4	16	256
4	Rafi S	4	5	5	4	5	23	529
5	Rafi R	5	4	4	3	4	20	400
6	Willi	5	5	5	4	5	24	576
7	Tania	3	4	3	3	3	16	256
8	Dika	4	4	3	4	5	20	400
9	Aira	4	4	4	3	4	19	361
10	Habib	4	4	5	4	4	21	441
11	Baim	5	5	5	4	4	23	529
12	Aulia	5	5	5	5	4	24	576
13	Yasmin	3	3	3	3	4	16	256
14	Aisyah	4	4	4	4	4	20	400
	Jumlah	57	60	58	52	59	286	5950
	Jumlah Kuadrat	239	264	250	198	253		

LAMPIRAN 15

**ANALISIS ITEM UNTUK PERHITUNGAN RELIABILITAS TES
DENGAN RUMUS ALPHA**

$$a^2 = \frac{\sum X - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$a^2_{(1)} = \frac{239 - \frac{(57)^2}{14}}{14} = \frac{239 - 232,07}{14} = \frac{6,93}{14} = 0,495$$

$$a^2_{(2)} = \frac{264 - \frac{(60)^2}{14}}{14} = \frac{264 - 257,14}{14} = \frac{6,86}{14} = 0,49$$

$$a^2_{(3)} = \frac{250 - \frac{(58)^2}{14}}{14} = \frac{250 - 240,28}{14} = \frac{9,72}{14} = 0,69$$

$$a^2_{(4)} = \frac{198 - \frac{(5)^2}{14}}{14} = \frac{198 - 193,14}{14} = \frac{4,86}{14} = 0,34$$

$$a^2_{(5)} = \frac{253 - \frac{(59)^2}{14}}{14} = \frac{253 - 248,64}{14} = \frac{4,36}{14} = 0,31$$

Jumlah varians semua item $\sum a^2 = 0,495 + 0,49 + 0,69 + 0,34 + 0,31 = 2,325$

$$\text{Varians total } (a_t) = \frac{\sum X_t - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{5950 - \frac{(86)^2}{14}}{14}$$

$$= \frac{5950 - 532,57}{14}$$

$$= \frac{5417,43}{14}$$

$$= 387,39$$

Dimasukkan ke dalam rumus alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{5}{5-1} \right) \left(1 - \frac{2,325}{7,67} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{5}{4} \right) (1 - 0,30)$$

$$r_{11} = \left(\frac{5}{4} \right) (0,7)$$

$$r_{11} = 0,87 \text{ (reliabilitas sangat tinggi)}$$

Dari perhitungan diatas diketahui besarnya koefisien realibilitas tes 0,87.

Kriteria reliabilitas menurut Sugiyono (2012: 257) sebagai berikut:

0.00 - 0,199 = reliabilitas tes sangat rendah

0.20 - 0,399 = relibilitas tes rendah

0.40 - 0,599 = reliabilitas tes sedang

0.60 - 0,799 = reliabilitas tes tinggi

0.80 - 1,000 = reliabilitas tes sangat tinggi

Maka, reabilitas tes termasuk pada kategori $\leq 0,80$ $r_{11} < 1,00$. Berdasarkan taraf klasifikasi tersebut maka kemampuan motorik halus anak memiliki reabilitas tes sangat tinggi.

LAMPIRAN 16

DAFTAR NILAI *PRE-TEST* KELOMPOK EKSPERIMEN (B1)

No	Nama Anak	Butir Item					Skor Total	Nilai <i>Pre-test</i>
		1	2	3	4	5		
1	Aira	3	4	4	3	4	18	72
2	Ade	2	4	3	3	3	15	60
3	Annisa	3	4	4	3	4	18	72
4	Bagas	4	4	4	3	4	19	76
5	Fadlan	2	3	3	2	3	13	52
6	Farid	3	4	3	3	4	17	68
7	Dara	4	4	4	3	3	18	72
8	Gema	3	4	3	2	3	15	60
9	Syalfa	4	3	4	3	4	18	72
10	Nina	3	4	4	3	4	18	72
11	Raihan	2	3	2	2	3	12	48
12	Qonita	2	3	3	2	4	14	56
13	Anjani	3	4	4	4	3	18	72
14	Brian	3	4	3	3	4	17	68
15	Zia	3	4	4	3	3	17	68
Jumlah								988
Rata-rata								65,8

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor anak}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN 17

DAFTAR NILAI *PRE-TEST* KELOMPOK KONTROL (B2)

No	Nama Anak	Butir Item					Skor Total	Nilai <i>Pre-test</i>
		1	2	3	4	5		
1	Zesa	4	3	4	3	4	18	72
2	Kiandra	4	4	4	4	4	20	80
3	Ham	2	3	2	2	4	13	52
4	Padil	2	3	3	2	2	12	48
5	Farhan	3	4	4	3	3	17	68
6	Aan	3	3	3	2	3	14	56
7	Zaki	4	4	4	3	4	19	76
8	Adip	3	4	4	3	3	17	68
9	Natasya	3	4	4	4	3	18	72
10	Nadila	4	4	4	4	4	20	80
11	Safira	2	3	3	2	4	14	56
12	Melisa	2	3	4	3	4	16	64
13	Faris	2	3	2	2	3	12	48
14	Qeya	4	4	3	4	4	19	76
15	Talita	3	4	3	3	4	17	68
Jumlah								984
Rata-rata								65,6

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor anak}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN 18

**Nilai Pre-test Kemampuan Motorik Halus Anak Kelas Kontrol Dan Kelas
Eksperimen Berdasarkan Urutan Dari Yang Terkecil
Sampai Yang Terbesar**

No	Nama Anak	Kelas Eksperimen	No	Nama Anak	Kelas Kontrol
1	Raihan	48	1	Padil	48
2	Fadlan	52	2	Faris	48
3	Qonita	56	3	Ham	52
4	Ade	60	4	Aan	56
5	Gema	60	5	Safira	56
6	Farid	68	6	Melisa	64
7	Brian	68	7	Talita	68
8	Zia	68	8	Farhan	68
9	Aira	72	9	Adip	68
10	Annisa	72	10	Zesa	72
11	Dara	72	11	Natasya	72
12	Syalfa	72	12	Zaki	76
13	Nina	72	13	Qeya	76
14	Anjani	72	14	Kiandra	80
15	Bagas	76	15	Nadila	80

LAMPIRAN 19

**PERHITUNGAN MEAN DAN VARIANS SKOR *PRE-TEST*
KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK
KELOMPOK EKSPERIMEN**

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	X ₁	X ₁ ²
1	Raihan	Lk	48	2304
2	Fadlan	Lk	52	2704
3	Qonita	Pr	56	3136
4	Ade	Pr	60	3600
5	Gema	Lk	60	3600
6	Farid	Lk	68	4624
7	Brian	Lk	68	4624
8	Zia	Lk	68	4624
9	Aira	Pr	72	5184
10	Annisa	Pr	72	5184
11	Dara	Pr	72	5184
12	Syalfa	Lk	72	5184
13	Nina	Pr	72	5184
14	Anjani	Pr	72	5184
15	Bagas	Lk	76	5776
Σ			988	66096

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

$$\bar{X} = \frac{988}{15}$$

$$\bar{X} = 65,8$$

Varians X₁ (SD²)

$$SD = \frac{n \cdot \sum fx - (\sum fx)^2}{n \cdot (n-1)}$$

$$SD = \frac{15 \cdot 66096 - (988)^2}{15 \cdot (15-1)}$$

$$SD = \frac{991440 - 976144}{210}$$

$$SD = \frac{15296}{210}$$

$$SD = \sqrt{72,83}$$

$$SD = 8,53$$

LAMPIRAN 20

**PERHITUNGAN MEAN DAN VARIANS SKOR *PRE-TEST*
KETERAMPILAN MOTORIK HALUS
ANAK KELOMPOK KONTROL**

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	X ₁	X ₁ ²
1	Padil	Lk	48	2304
2	Faris	Lk	48	2304
3	Ham	Lk	52	2704
4	Aan	Lk	56	3136
5	Safira	Pr	56	3136
6	Melisa	Pr	64	4096
7	Talita	Pr	68	4624
8	Farhan	Lk	68	4624
9	Adip	Lk	68	4624
10	Zesa	Pr	72	5184
11	Natasya	Pr	72	5184
12	Zaki	Lk	76	5776
13	Qeya	Pr	76	5776
14	Kiandra	Lk	80	6400
15	Nadila	Pr	80	6400
Σ			984	66272

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

$$\bar{X} = \frac{984}{15}$$

$$\bar{X} = 65,6$$

Varians X₁ (SD²)

$$SD = \frac{n \cdot \sum fx - (\sum fx)^2}{n \cdot (n-1)}$$

$$SD = \frac{15 \cdot 66272 - (984)^2}{15 \cdot (15-1)}$$

$$SD = \frac{994080 - 968256}{210}$$

$$SD = \frac{25824}{210}$$

$$SD = \sqrt{122,97}$$

$$SD = 11,08$$

LAMPIRAN 21

**PRE-TEST PERSIAPAN UJI NORMALITAS (LILIEFORS) DARI
KELOMPOK EKSPERIMEN**

NO	Xi	Zi	Luas Kurva Normal	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	48	-2,08	0,4812	0,0188	0,0666	0,0478
2	52	-1,61	0,4463	0,0537	0,1333	0,0796
3	56	-1,14	0,3729	0,1271	0,2	0,073
4	60	-0,67	0,2486	0,2514	0,3333	0,0819
5	60	-0,67	0,2486	0,2514	0,3333	0,0819
6	68	0,25	0,0987	0,5987	0,5333	0,0654
7	68	0,25	0,0987	0,5987	0,5333	0,0654
8	68	0,25	0,0987	0,5987	0,5333	0,0654
9	72	0,72	0,2642	0,7642	0,9333	0,1691
10	72	0,72	0,2642	0,7642	0,9333	0,1691
11	72	0,72	0,2642	0,7642	0,9333	0,1691
12	72	0,72	0,2642	0,7642	0,9333	0,1691
13	72	0,72	0,2642	0,7642	0,9333	0,1691
14	72	0,72	0,2642	0,7642	0,9333	0,1691
15	76	1,19	0,3830	0,883	1	0,117

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan : X_i = skor yang diperoleh siswa ke- i

$\bar{X}$ = skor rata- rata

S = simpangan baku

Fzi = 0,5 – tabel → Zi = negatif

Fzi = 0,5 + tabel → Zi = positif

$$Szi = \frac{\text{No Urut}}{N}$$

$$L = Fzi - Szi$$

Nilai ($F(Z_i) - S(Z_i)$) terbesar = 0,1691 dengan $N = 15$

$L_{tabel} = 0,220$ untuk 0,05

$L_{hitung} < L_{tabel} = 0,1691 < 0,220$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas Eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi “ **normal** ”.

LAMPIRAN 22

**PRE-TEST PERSIAPAN UJI NORMALITAS (LILIEFORS) DARI
KELOMPOK KONTROL**

NO	Xi	Zi	Luas Kurva Normal	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	48	-1,58	0,4429	0,0571	0,1333	0,0762
2	48	-1,58	0,4429	0,0571	0,1333	0,0762
3	52	-1,22	0,3888	0,1112	0,2	0,0888
4	56	-0,86	0,3051	0,1949	0,3333	0,1384
5	56	-0,86	0,3051	0,1949	0,3333	0,1384
6	64	-0,14	0,0557	0,4443	0,4	0,0443
7	68	0,21	0,0832	0,5832	0,6	0,0168
8	68	0,21	0,0832	0,5832	0,6	0,0168
9	68	0,21	0,0832	0,5832	0,6	0,0168
10	72	0,57	0,2157	0,7157	0,7333	0,0176
11	72	0,57	0,2157	0,7157	0,7333	0,0176
12	76	0,93	0,3238	0,8238	0,8666	0,0428
13	76	0,93	0,3238	0,8238	0,8666	0,0428
14	80	1,29	0,4015	0,9015	1	0,0985
15	80	1,29	0,4015	0,9015	1	0,0985

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan : X_i = skor yang diperoleh siswa ke- i

$\bar{X}$ = skor rata- rata

S = simpangan baku

Fzi = 0,5 – tabel → Zi = negatif

Fzi = 0,5 + tabel → Zi = positif

$$Szi = \frac{\text{No Urut}}{N}$$

$$L = Fzi - Szi$$

Nilai ($F(Z_i) - S(Z_i)$) terbesar = 0,1384 dengan $N = 15$

$L_{tabel} = 0,220$ untuk 0,05

$L_{hitung} < L_{tabel} = 0,1384 < 0,220$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi “ **normal** ”.

LAMPIRAN 23

**UJI HOMOGENITAS
(UJI BARLET)**

1. Hitung dk (Log Si²)

Sampel	Dk	Si ²	Log Si ²	Dk (Log Si ²)
1	14	72,76	1,86	26,04
2	14	122,76	2,08	29,12
Jumlah	28			55,16

2. Varians Gabungan

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum \{(n-1)Si^2\}}{\sum (n-1)} \\
 &= \frac{14(72.76)+14(122.76)}{28} \\
 &= \frac{101.864+171.864}{28} \\
 &= \frac{273.728}{28} \\
 &= 9,776
 \end{aligned}$$

3. Hitung Log S²

$$\begin{aligned}
 \text{Log } S^2 &= \text{Log } 9,776 \\
 &= 0,99
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4. \text{ B} &= (\text{Log } Si^2)(\sum n-1) \\
 &= (0,99) (28) \\
 &= 27,72
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 5. \text{ X}^2 &= (1 \text{ n } 10) [\text{B} - \{\sum (ni - 1) \text{ Log } Si^2 \}] \\
 &= 2,3026 \cdot \{27,72 - 55,16\}
 \end{aligned}$$

$$= 2,3026 \cdot -27,44$$

$$= -63,18$$

6. Dk $= 2-1$
 $= 1$ (diperoleh χ^2 tabel sebesar 3,841 pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$)

χ^2 tabel $= 3,841$
 χ^2 hitung $= -63,18$

Dengan membandingkan chi kuadrat tabel dengan dk = (2-1) diperoleh χ^2_{tabel} sebesar **3,841** pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Harga chi kuadrat (χ^2) hitung < harga chi kuadrat (χ^2) tabel yaitu – **63,18 < 3,841**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berasal dari kelompok yang “**homogen**”

LAMPIRAN 24

UJI HIPOTESIS

Untuk uji hipotesis, dilakukan perhitungan *t-test* sebagai berikut:

$$t' = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 X_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 X_2}{N_2 - 1}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{65,8 - 65,6}{\frac{7,76}{14} + \frac{1,76}{14}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,2}{\sqrt{5,19 + 8,76}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,2}{\sqrt{13,95}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,2}{3,73}$$

$$t_{hitung} = 0,053$$

$$\begin{aligned} df &= (n_1 - 1) + (n_2 - 1) \\ &= (15 - 1) + (15 - 1) \\ &= 14 + 14 \\ &= 28 \end{aligned}$$

T_{tabel} untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ (5%) dengan df sebesar 28 adalah = 2,048

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ (5%), **t_{hitung}** lebih kecil dari pada **t_{tabel}** (**0,053 < 2,048**). Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan motorik halus anak di kelas eksperimen dengan kelas kontrol dalam *pre-test*.

LAMPIRAN 25

DAFTAR NILAI *POST-TEST* KELOMPOK EKSPERIMEN (B1)

No	Nama Anak	Butir Item					Skor Total	Nilai <i>Post-test</i>
		1	2	3	4	5		
1	Aira	4	5	5	5	5	24	96
2	Ade	4	5	4	4	5	22	88
3	Annisa	5	5	5	5	5	25	100
4	Bagas	5	5	4	4	5	23	92
5	Fadlan	3	4	4	4	4	19	76
6	Farid	4	4	5	5	5	23	92
7	Dara	5	5	5	4	5	24	96
8	Gema	4	5	5	4	5	23	92
9	Syalfa	4	5	5	5	5	24	96
10	Nina	5	5	5	5	4	24	96
11	Raihan	3	4	4	3	5	19	76
12	Qonita	4	4	4	4	4	20	80
13	Anjani	4	5	5	5	4	23	92
14	Brian	4	5	5	4	4	22	88
15	Zia	4	4	5	5	5	23	92
Jumlah								1352
Rata-rata								90,13

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor anak}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN 26

DAFTAR NILAI *POST-TEST* KELOMPOK KONTROL (B2)

No	Nama Anak	Butir Item					Skor Total	Nilai <i>Post-test</i>
		1	2	3	4	5		
1	Zesa	4	5	4	4	5	22	88
2	Kiandra	5	5	5	4	5	24	96
3	Ham	3	4	3	3	5	18	72
4	Padil	3	4	4	3	4	18	72
5	Farhan	4	4	4	4	5	21	84
6	Aan	4	4	3	3	4	18	72
7	Zaki	4	4	4	4	4	20	80
8	Adip	3	4	4	4	4	19	76
9	Natasya	4	5	5	4	4	22	88
10	Nadila	4	5	5	4	5	23	92
11	Safira	4	4	3	3	5	19	76
12	Melisa	3	4	4	4	5	20	80
13	Faris	3	4	4	3	4	18	72
14	Qeya	4	5	4	4	5	22	88
15	Talita	4	4	4	3	4	19	76
	Jumlah							1212
	Rata-rata							80,8

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor anak}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN 27

**Nilai Post-test Kemampuan Motorik Halus Anak Kelas Kontrol Dan Kelas
Eksperimen Berdasarkan Urutan Dari Yang Terkecil
Sampai Yang Terbesar**

No	Nama Anak	Kelas Eksperimen	No	Nama Anak	Kelas Kontrol
1	Fadlan	76	1	Padil	72
2	Raihan	76	2	Faris	72
3	Qonita	80	3	Ham	72
4	Ade	88	4	Aan	72
5	Brian	88	5	Adip	76
6	Bagas	92	6	Safira	76
7	Farid	92	7	Talita	76
8	Gema	92	8	Melisa	80
9	Anjani	92	9	Zaki	80
10	Zia	92	10	Farhan	84
11	Aira	96	11	Zesa	88
12	Dara	96	12	Natasya	88
13	Syalfa	96	13	Qeya	88
14	Nina	96	14	Nadila	92
15	Annisa	100	15	Kiandra	96

LAMPIRAN 28

**PERHITUNGAN MEAN DAN VARIANS SKOR *POST-TEST*
KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK
KELOMPOK EKSPERIMEN**

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	X ₁	X ₁ ²
1	Fadlan	Lk	76	5776
2	Raihan	Lk	76	5776
3	Qonita	Pr	80	6400
4	Ade	Pr	88	7744
5	Brian	Lk	88	7744
6	Bagas	Lk	92	8464
7	Farid	Lk	92	8464
8	Gema	Lk	92	8464
9	Anjani	Pr	92	8464
10	Zia	Lk	92	8464
11	Aira	Pr	96	9216
12	Dara	Pr	96	9216
13	Syalfa	Lk	96	9216
14	Nina	Pr	96	9216
15	Annisa	Pr	100	10000
Σ			1352	122624

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

$$\bar{X} = \frac{1352}{15}$$

$$\bar{X} = 90,13$$

Varians X₁ (SD²)

$$SD = \frac{n \cdot \sum fx - (\sum fx)^2}{n \cdot (n-1)}$$

$$SD = \frac{15 \cdot 122624 - (1352)^2}{15 \cdot (15-1)}$$

$$SD = \frac{1839360 - 1827904}{210}$$

$$SD = \frac{11456}{210}$$

$$SD = \sqrt{54,55}$$

$$SD = 7,38$$

LAMPIRAN 29

**PERHITUNGAN MEAN DAN VARIANS SKOR *POST-TEST*
KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK
KELOMPOK KONTROL**

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	X ₁	X ₁ ²
1	Padil	Lk	72	5184
2	Faris	Lk	72	5184
3	Ham	Lk	72	5184
4	Aan	Lk	72	5184
5	Adip	Lk	76	5776
6	Safira	Pr	76	5776
7	Talita	Pr	76	5776
8	Melisa	Pr	80	6400
9	Zaki	Lk	80	6400
10	Farhan	Lk	84	7056
11	Zesa	Pr	88	7744
12	Natasya	Pr	88	7744
13	Qeya	Pr	88	7744
14	Nadila	Pr	92	8464
15	Kiandra	Lk	96	9216
Σ			1212	98832

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

$$\bar{X} = \frac{1212}{15}$$

$$\bar{X} = 80,8$$

Varians X₁ (SD²)

$$SD = \frac{n \cdot \sum fx - (\sum fx)^2}{n \cdot (n-1)}$$

$$SD = \frac{15 \cdot 98832 - (1212)^2}{15 \cdot (15-1)}$$

$$SD = \frac{1482480 - 1468944}{210}$$

$$SD = \frac{13536}{210}$$

$$SD = \sqrt{64,45}$$

$$SD = 8,02$$

LAMPIRAN 30

**POST-TEST PERSIAPAN UJI NORMALITAS (LILIEFORS) DARI
KELOMPOK EKSPERIMEN**

NO	Xi	Zi	Luas Kurva Normal	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	76	-1,91	0,4719	0,0281	0,1333	0,1052
2	76	-1,91	0,4719	0,0281	0,1333	0,1052
3	80	-1,37	0,4147	0,0853	0,2	0,1147
4	88	-0,28	0,1103	0,3897	0,3333	0,0564
5	88	-0,28	0,1103	0,3897	0,3333	0,0564
6	92	0,25	0,0987	0,5987	0,6666	0,0679
7	92	0,25	0,0987	0,5987	0,6666	0,0679
8	92	0,25	0,0987	0,5987	0,6666	0,0679
9	92	0,25	0,0987	0,5987	0,6666	0,0679
10	92	0,25	0,0987	0,5987	0,6666	0,0679
11	96	0,79	0,2852	0,7852	0,9333	0,1481
12	96	0,79	0,2852	0,7852	0,9333	0,1481
13	96	0,79	0,2852	0,7852	0,9333	0,1481
14	96	0,79	0,2852	0,7852	0,9333	0,1481
15	100	1,33	0,4082	0,9082	1	0,0918

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan : X_i = skor yang diperoleh siswa ke- i

$\bar{X}$ = skor rata- rata

S = simpangan baku

Fzi = 0,5 – tabel → Zi = negatif

Fzi = 0,5 + tabel → Zi = positif

$$Szi = \frac{\text{No Urut}}{N}$$

$$L = Fzi - Szi$$

Nilai ($F(Z_i) - S(Z_i)$) terbesar = 0,1481 dengan $N = 15$

$L_{tabel} = 0,220$ untuk 0,05

$L_{hitung} < L_{tabel} = 0,1481 < 0,220$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas Eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi “ **normal** ”.

LAMPIRAN 31

**POST-TEST PERSIAPAN UJI NORMALITAS (LILIEFORS) DARI
KELOMPOK KONTROL**

NO	Xi	Zi	Luas Kurva Normal	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	72	-1,09	0,3621	0,1379	0,2666	0,1287
2	72	-1,09	0,3621	0,1379	0,2666	0,1287
3	72	-1,09	0,3621	0,1379	0,2666	0,1287
4	72	-1,09	0,3621	0,1379	0,2666	0,1287
5	76	-0,59	0,2224	0,2776	0,4666	0,189
6	76	-0,59	0,2224	0,2776	0,4666	0,189
7	76	-0,59	0,2224	0,2776	0,4666	0,189
8	80	-0,09	0,0359	0,4641	0,6	0,1359
9	80	-0,09	0,0359	0,4641	0,6	0,1359
10	84	0,39	0,1517	0,6517	0,6666	0,0149
11	88	0,89	0,3133	0,8133	0,8666	0,0533
12	88	0,89	0,3133	0,8133	0,8666	0,0533
13	88	0,89	0,3133	0,8133	0,8666	0,0533
14	92	1,39	0,4177	0,9177	0,9333	0,0156
15	96	1,89	0,4706	0,9706	1	0,0294

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan : X_i = skor yang diperoleh siswa ke- i

$\bar{X}$ = skor rata- rata

S = simpangan baku

Fzi = 0,5 – tabel $\longrightarrow$ Zi = negatif

Fzi = 0,5 + tabel $\longrightarrow$ Zi = positif

$$Szi = \frac{\text{No Urut}}{N}$$

$$L = Fzi - Szi$$

Nilai ($F(Z_i) - S(Z_i)$) terbesar = 0,189 dengan $N = 15$

$L_{tabel} = 0,220$ untuk 0,05

$L_{hitung} < L_{tabel} = 0,189 < 0,220$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi “ **normal** ”.

LAMPIRAN 32

UJI HOMOGENITAS (UJI BARLET)

1. Hitung dk (Log Si²)

Sampel	Dk	Si ²	Log Si ²	Dk (Log Si ²)
1	14	54,46	1,73	24,22
2	14	64,32	1,80	25,2
Jumlah	28	-	-	49,42

2. Varians Gabungan

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum \{(-)^2 \}}{\sum (-)} \\
 &= \frac{14(54.46)+14(64.32)}{28} \\
 &= \frac{762.44+900.48}{28} \\
 &= \frac{1662.92}{28} \\
 &= 59,39
 \end{aligned}$$

3. Hitung Log S²

$$\begin{aligned}
 \text{Log } S^2 &= \text{Log } 59,39 \\
 &= 1,77
 \end{aligned}$$

4. B = (Log Si²)(∑n-1)

$$\begin{aligned}
 &= (1,77) (28) \\
 &= 49,56
 \end{aligned}$$

$$5. X^2 = (1/n) \sum (n_i - 1) \log S_i^2$$

$$= 2,3026 \cdot \{49,56 - 49,42\}$$

$$= 2,3026 \cdot 0,14$$

$$= 0,322$$

$$6. Dk = 2-1$$

$$= 1 \text{ (diperoleh } x^2 \text{ tabel sebesar 3,841 pada taraf signifikansi } \alpha=0,05)$$

$$X^2 \text{ tabel} = 3,841$$

$$X^2 \text{ hitung} = 0,322$$

Dengan membandingkan chi kuadrat tabel dengan $dk=(2-1)$ diperoleh x^2 tabel sebesar **3,841** pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Harga chi kuadrat (x^2) hitung < harga chi kuadrat (x^2) tabel yaitu **0,322<3,841**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berasal dari kelompok yang “**homogen**”

LAMPIRAN 33

UJI HIPOTESIS

Untuk uji hipotesis, dilakukan perhitungan t-test sebagai berikut:

$$t' = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 X_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 X_2}{N_2 - 1}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{90,13 - 80,8}{\frac{54,46}{14} + \frac{64,3}{14}}$$

$$t_{hitung} = \frac{9,33}{\sqrt{3,89 + 4,59}}$$

$$t_{hitung} = \frac{9,33}{\sqrt{8,48}}$$

$$t_{hitung} = \frac{9,33}{2,91}$$

$$t_{hitung} = 3,206$$

$$\begin{aligned} df &= (n_1 - 1) + (n_2 - 1) \\ &= (15 - 1) + (15 - 1) \\ &= 14 + 14 \\ &= 28 \end{aligned}$$

Tabel untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ (5%) dengan df sebesar 28 adalah = 2,048

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ (5%), t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($3,206 > 2,048$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan motorik halus anak di kelas eksperimen yang menggunakan permainan boneka origami dan di kelas kontrol dengan menggunakan permainan boneka koran.

LAMPIRAN 34

NILAI-NILAI *CHI SQUARE*

Dk	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,761	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,889	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,689	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,19
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,560
21	20,377	23,858	26,171	29,615	32,6771	38,93
22	21,377	24,939	27,301	30,813	33,924	40,28
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,63
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,98
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,31
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,64
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,96
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,27
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,58
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,89

Sumber : Sugiyono(2011: 456)

LAMPIRAN 35

TABEL NILAI KRITIS L UNTUK UJILILIEFORS

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

LAMPIRAN 36

Tabel Nilai r PRODUCT MOMENT

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber : Sugiyono(2011: 455)

LAMPIRAN 37

TABEL NILAI t (untuk uji dua ekor)

$\Pr$ Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279

LAMPIRAN 39**DOKUMENTASI VALIDITAS DATA DI TK MUTIARA ANANDA
PADANG****Gambar 17**

**Guru membuka pembelajaran dan melakukan apersepsi kepada anak
(Selasa, 10 November 2015)**

**Gambar 18**

**Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
(Selasa, 10 November 2015)**



Gambar 19
Anak melakukan kegiatan menggunting
(Selasa, 10 November 2015)



Gambar 20
Anak melakukan kegiatan melipat dan menempel
(Selasa, 10 November 2015)



Gambar 21
Anak melakukan kegiatan membuat nama
gambar mata, hidung dan mulut
(Selasa, 10 November 2015)



Gambar 22
Hasil
(Selasa, 10 November 2015)

LAMPIRAN 40**DOKUMENTASI PENELITIAN DIKELOMPOKEKSPERIMEN
(KELAS B1)**

Gambar 23
Guru mencontohkan cara melipat
(Rabu, 18 November 2015)



Gambar 24
Guru mencontohkan cara menempel
(Rabu, 18 November 2015)



Gambar 25
**Guru mencontohkan melipat baju boneka
(Rabu, 18 November 2015)**



Gambar 26
**Anak melakukan kegiatan menggunting
(Rabu, 18 November 2015)**



Gambar 27
Anak melakukan kegiatan melipat
(Jum'at , 27 November 2015)



Gambar 28
Anak melakukan kegiatan melipat
(Jum'at , 27 November 2015)



Gambar 29
Anak melakukan kegiatan menempel
(Senin, 23 November 2015)



Gambar 30
Anak melakukan kegiatan menempel
(Jum'at, 27 November 2015)



Gambar 31
Hasil
(Jum'at, 27 November 2015)

LAMPIRAN 41**DOKUMENTASI PENELITIAN DIKELOMPOK KONTROL
(KELAS B2)**

Gambar 32
Guru mencontohkan cara menggunting
(Kamis, 26 November 2015)



Gambar 33
Guru mencontohkan cara menempel
(Kamis, 26 November 2015)



Gambar 34
Guru mencontohkan cara melipat
(Kamis, 26 November 2015)



Gambar 35
Guru mencontohkan cara membuat mata, hidung, dan mulut boneka
(Kamis, 26 November 2015)



Gambar 36
Anak melakukan kegiatan menggunting
(Kamis, 26 November 2015)



Gambar 37
Anak melakukan kegiatan melipat
(Kamis, 26 November 2015)



Gambar 38
Anak melakukan kegiatan menempel
(Kamis, 26 November 2015)



Gambar 39
Anak melakukan kegiatan membuat nama, gambar mata, hidung dan mulut
(Kamis, 26 November 2015)



Gambar 40
Hasil
(Kamis, 26 November 2015)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 446871

Nomor : 1570/UN35.4.8/PP/2015
Lampiran : -
Hal : Izin Validasi Data Skripsi

6 November 2015

Kepada Yth.

Bapak/Ibuk **TK Mutiara Ananda**

di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya validasi data dalam menyusun tugas akhir atau skripsi oleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah skripsi, maka kami dari jurusan PGPAUD FIP UNP memohon kepada bapak / ibu untuk memberikan izin atas kunjungan mahasiswa kami dalam melakukan validasi data skripsi di TK yang Bapak/Ibu Pimpin.

Dengan nama mahasiswa sbb:

No	Nama	TM/NIM
1.	Nurhasanah	2012/1205080

Demikianlah surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I,

Dr. Nenny Mahyuddin, M. Pd
NIP. 19770926 200604 2 001

Pembimbing II,

Nurhafizah, M. Pd
NIP. 19731014 200604 2 001

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Dra. Yulsyofriend, M. Pd
NIP. 19620730 198803 2 002



**YAYASAN KELUARGA SEJAHTERA
TAMAN KANAK-KANAK MUTIARA ANANDA
ALAMAT JL. ADINEGORO NO.8 RT. 8 RW. IV
KELURAHANBUNGO PASANG TABING PADANG
TELP. 7055809**



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN VALIDASI INSTRUMEN

Nomor : 420/07/UPTD.KT/TK.MA/I/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala TK Mutiara Ananda padang dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Nurhasanah
NIM/BP : 1205080/ 2012
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melakukan uji validitas instrument di Taman Kanak-kanak Mutiara Ananda Padang dari tanggal 10 November 2015 dengan judul "Efektivitas Permainan Boneka Origami Terhadap Perkembangan Motorik Halus di Taman Kanak-kanak Iqra' Padang"

Demikianlah surat ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 10 November 2015

Yang menerangkan,

Kepala TK,



Husni Melita, S.Pd

NIP. 19660520 200501 2 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 446871

Nomor : 1569/UN35.4.8/PP/2015
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Padang, 6 November 2015

Kepada Yth. Kepala Dinas Pendidikan
UPTD Kec. Padang Utara
di
Kota Padang

Dengan hormat,

Kami mohon bantuan Saudara untuk dapat kiranya memberi izin kepada :

Nama : Nurhasanah
NIM : 1205080
Tahun Masuk : 2012
Jurusan : PG-PAUD FIP UNP
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi :

Judul Skripsi : "Efektivitas Permainan Boneka Origami Terhadap Perkembangan Motorik Halus di Taman Kanak-kanak Iqra' Padang"
Subjek Penelitian : Kelompok B TK Iqra' Padang
Lokasi Penelitian : TK Iqra' Padang
Lama Penelitian : ± 2 bulan

Atas perhatian dan bantuan Saudara kami ucapkan terima kasih



Sekretaris,

Syahrul Ismet, M. Pd
NIP. 19761008 200501 1 002

Tembusan:

1. Yth. Kepala TK TK Iqra' Padang
2. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PADANG
UPT DINAS PENDIDIKAN

KECAMATAN PADANG UTARA
Jin. Merak NO. 02 Pen.1mnas Air Tawar Barat Padang

Nomor : 422.569/UPT-PUffU-2015

Padang, 09 November 2015

Lampiran

Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth :
Ibu Kepala TK. Iqra' Padang
Kee. Padang Utara
di
Padang.

Dengan hormat,
Menindaklanjuti surat Fakultas Ilmu Pendidikan jurusan Guru Pendidikan Anak Usia Dini nomor: 1569/UN35.4.8 /PP/ 2015 tanggal 06 November 2015. Perihal Izin Penelitian pada Mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Nurhasanah
TM/ NIM : 1205080
Tahun Masuk : 2012
Jurusan : PG-PAUDFIPUNP
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi "Efektivitas Permainan Boneka Origami Terhadap Perkembangan Motorik Halus di Taman Kanak-kanak Iqra' Padang".

Subjek Penelitian : Kelompok B TK. Iqra' Padang.
Lokasi Penelitian : TK. Iqra' Padang.
Lama Penelitian : $\pm$ 2 Bulan

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sangat .Pd

Nip. 19730901 2002121001



YAYASAN PENDIDIKAN BINA WARGA

TAMAN KANAK-KANAK IQRA'

KECAMATAN PADANG UTARA

Jl. Gapura No. 07 Air Tawar Timur Telepon 081266015172



SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 39/422 /DP.PU/TKI/2015

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Taman Kanak-kanak Iqra' Padang dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nurhasanah

NIM/BP : 1205080/2012

Jurusan : PG-PAUD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melakukan penelitian di Taman Kanak-kanak Iqra' Padang dari tanggal 18 November 2015 – 19 Desember 2015 dengan judul "*Efektivitas Permainan Boneka Origami Terhadap Perkembangan Motorik Halus Di Taman Kanak-kanak Iqra' Padang*" pada tahun ajaran 2015/2016.

Demikian surat pernyataan telah melakukan penelitian ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 21 Desember 2015

Kepala TK IQRA'


ZULZANI, S.Pd
Nip.19720715 199203 2 004



Instrumen Penilaian

Nama anak :

Kelompok :

Taman Kanak-kanak :

No	Item Pernyataan	Kriteria				
		SB	B	CB	TB	STB
1	Anak mampu melipat kertas dalam berbagai bentuk					
2	Anak mampu menempel kertas					
3	Anak mampu menggunting dengan pola lurus					
4	Anak mampu menggunting dengan pola lingkaran					
5	Anak mampu memegang pensil dengan benar (menulis nama, membuat gambar mata, hidung, dan mulut boneka).					

Kriteria/ tolak ukur :

- SB = Anak bisa tanpa bantuan guru diberi skor 5
B = Anak bisa dengan bantuan guru diberi skor 4
CB = Anak kurang bisa namun tanpa bantuan guru diberi skor 3
TB = Anak kurang bisa dengan bantuan guru diberi skor 2
STB = Anak tidak bisa sama sekali diberi skor 1

Padang, November 2015


Dr. Farida Mayar, M. Pd
NIP. 19610812 198803 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama Lengkap : Nurhasanah
2. Nama Panggilan : Nur/Sanah
3. Tempat/ Tgl Lahir : Koto Baru, 30 Agustus 1993
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Prodi/ Ang/ NIM : PG_PAUD_2012_1205080
6. Minat Dan Kegemaran : Taekwondo dan menonton
7. E-mail : nurh2623@gmail.com
8. Telp/ HP : 085377158041
9. Motto : “Kepercayaan Orang Tua Segalanya”
10. Alamat : Koto Baru S Agung, Kec Danau Kerinci, Kab Kerinci, Provinsi Jambi.
11. Riwayat Pendidikan :
 - a. SDN 312 Talang Kemulun, Kab Kerinci Tahun 2000-2006
 - b. MTS N Seleman, Kab Kerinci Tahun 2007-2009
 - c. SMA N 6 Kerinci, Kab Kerinci Tahun 2010-2012
 - d. Universitas Negeri Padang Tahun 2012
12. Keluarga
 - a. Nama ayah : Khadri Musa
 - b. Pekerjaan ayah : Petani
 - c. Nama ibu : Nurmilus
 - d. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga
 - e. Anak Ke-... dari : Empat dari 5 bersaudara

13. Pengalaman organisasi

Nama Organisasi	Jabatan yang dipegang	Tahun
PMR SMA N 6 Kerinci	Bendahara Umum	2011-2012
Karang Taruna Koto Baru S. Agung	Anggota	2011-Sekarang
HMJ PG-PAUD	Koor Sosial Kerohanian	2015-2016
HMJ PG-PAUD	Anggota	2014-2015
HMDK (Himpunan Mahasiswa Danau Kerinci)	Anggota	2014-2016
HMKS (Himpunan Mahasiswa Kerinci Sumbar)	Anggota	2014-2016